



PROFIL KESEHATAN KOTA PALOPO TAHUN 2024



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KESEHATAN TAHUN 2025**
Jalan Anggrek No. 171 Kota Palopo, Kec. Wara
Prov. Sulawesi Selatan, Telp. 0471-24016, Fax.
0471-21332,

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Rasa Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan KaruniaNYA sehingga Profil kesehatan Kota Palopo tahun 2024 dapat terselesaikan sebagai wujud partisipasi seluruh jajaran lingkup Dinas Kesehatan Kota Palopo.

Penerbitan Profil Kesehatan tahun ini terdapat beberapa perubahan yang mendasar baik proses penyusunannya, muatan data dan informasinya maupun maksud dan tujuan dari profil yang diterbitkan sebelumnya.

Dengan diterbitkannya Profil Dinas Kesehatan Kota Palopo ini diharapkan pada Sub Bagian untuk menjadikan Profil Dinas Kesehatan ini sebagai salah satu alat dalam memantau kinerja pelayanan kesehatan melalui Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan pencapaian Visi dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal dalam mendukung masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Disadari bahwa Profil ini masih banyak kekurangan baik dari segi waktu terbit yang masih mengalami keterlambatan maupun dari segi mutunya, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan SDM pengelola data dari puskesmas, rumah sakit baik pemerintah maupun swasta, sarana klinik/balai pengobatan/rumah bersalin swasta yang ada dan Dinas Kesehatan. Untuk itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun serta partisipasi dari semua pihak, khususnya dalam upaya mendapatkan dan menyajikan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan mengingat bahwa suatu pekerjaan atau tugas yang bagaimanapun berat dan sulitnya, dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang memuaskan bila dilandasi oleh niat baik, tekad untuk maju dan selalu berbuat baik serta ikhlas, maka kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan profil ini diucapkan

terima kasih dan semoga Buku Profil ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan yang terkini.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Pendahuluan	1
BAB I Gambaran Umum	8
A. Luas Wilayah	8
B. Jumlah Kelurahan	9
C. Jumlah Penduduk.....	10
D. Jumlah Rumah Tangga.....	13
E. Kepadatan Penduduk/Km ²	13
F. Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas yang Melek Huruf.....	15
G. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat ke atas men pendidikan tertinggi yang ditamatkan.....	15
BAB II Sarana Kesehatan	19
A. Sarana Kesehatan	19
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	20
C. Upaya Kesehatan bersumberdaya Masyarakat	22
BAB III Tenaga Kesehatan.....	26
A. Jumlah dan rasio tenaga medis.....	27
B. Jumlah dan rasio tenaga keperawatan.....	27
C. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi.....	29
D. Jumlah dan rasio tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik	29
E. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian.....	30
BAB IV Pembiayaan Kesehatan.....	32
A. Anggaran Pembangunan Kementerian Kesehatan	32
B. Anggaran Pembangunan Daerah	32
C. Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat	32

BAB V Kesehatan Keluarga	35
A. Kesehatan Ibu	35
B. Kesehatan Anak	46
C. Kesehatan Usia produktif dan Usia lanjut	66
BAB VI Pengendalian Penyakit	68
A. Pengendalian Penyakit menular langsung	68
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat diCegah dengan Imunisasi	77
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	79
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	84
BAB VII Kesehatan Lingkungan	89
A. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	89
B. Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi layak (jamban sehat) .	90
C. persentase Kelurahan STBM	90
D. Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	91
E. Persentase tempat pengolahan pangan memenuhi syarat kesehatan	92
Penutup	94
Lampiran	95



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan pembangunan kesehatan di Kota Palopo tidak dapat dilakukan sendiri oleh aparat pemerintah di sektor kesehatan, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Segala upaya kesehatan selama ini dilakukan tidak hanya oleh sektor kesehatan saja, tetapi juga tidak luput peran dari sektor non kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi permasalahan kesehatan.

Pembangunan Kesehatan di Kota Palopo dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumberdaya manusia kesehatan, 4) sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan Masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Agar proses pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan arah dan tujuan, diperlukan manajemen yang baik sebagai langkah dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Untuk itu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi kesehatan.

Peran Sistem informasi kesehatan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Atau dengan kata lain, pencapaian pembangunan kesehatan memerlukan dukungan informasi yang dapat diandalkan

untuk mendukung proses pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Untuk itu, peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Salah satu usaha untuk mempercepat desentralisasi bidang kesehatan adalah dengan menginformasikan permasalahan kesehatan kepada stake holder di daerah dan pemegang keputusan (key person) yang menjadi konsumsi publik, sehingga permasalahan kesehatan menjadi tanggungjawab daerah untuk dipecahkan bersama.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Salah satu output sistem informasi kesehatan berupa penyajian data dan informasi kesehatan berupa penyajian data dan informasi yang menggambarkan hasil pembangunan kesehatan di Kota Palopo yang dikemas dalam bentuk profil kesehatan Kota Palopo yang dibuat setahun sekali.

Profil kesehatan merupakan gambaran kondisi kesehatan masyarakat Kota Palopo yang tercermin dari indikator-indikator pembangunan kesehatan. Indikator-indikator ini dipakai sebagai alat mengukur hasil pembangunan sektor kesehatan.

Salah satu grand strategi Departemen Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan Indonesia Sehat adalah meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan. Penyusunan Profil Kesehatan merupakan salah satu kegiatan

dalam mengaplikasikan grand strategi tersebut. Diharapkan dengan adanya dokumen Profil Kesehatan maka didapatkan gambaran tentang pencapaian hasil-hasil kegiatan selama satu tahun. Tentunya diharapkan data yang terkumpul adalah data yang cukup akurat sehingga dengan demikian keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut, adalah keputusan yang terbaik bagi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan Kota Palopo berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Palopo Tahun 2024 yaitu **“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Paripurna Berdasarkan Kemitraan dan Pemberdayaan, Pencegahan Penyakit dan Peningkatan Kesehatan”** Visi tersebut kemudian dijabarkan secara lebih terperinci dalam misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
2. Meningkatkan pengawasan dan pengamanan obat dan makanan.
3. Meningkatkan upaya Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
4. Meningkatkan Pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga.
5. Menyelenggarakan jaminan kesehatan, promosi kesehatan dan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat.

Dalam mengukur tingkat pencapaian hasil pembangunan kesehatan suatu negara, termasuk pembangunan Kesehatan digunakan suatu indikator yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Indeks pembangunan manusia ditentukan oleh beberapa indikator yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator kinerja dari *Standar Pelayanan Minimal* (SPM) dan target Sustainable Development Goals (SDGs) bidang kesehatan. Indikator kinerja SPM Kesehatan di Kabupaten/kota terdiri atas 12 Indikator Pelayanan, Sedangkan SDGs bidang kesehatan berisi 4 tujuan 32 indikator.

B. Tujuan

1. Umum

Profil kesehatan Kota Palopo Tahun 2024 ini bertujuan untuk menyediakan media dalam rangka memantau dan mengevaluasi pencapaian atau hasil penyelenggaraan pembangunan Kesehatan Kota Palopo Tahun 2024 dengan mengacu pada SPM bidang Kesehatan.

2. Khusus

- a. Diperolehnya data/informasi pembangunan di lingkungan Kota Palopo yang meliputi : data lingkungan fisik/biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- b. Diperolehnya data/informasi tentang upaya kesehatan di Kota Palopo yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- c. Diperolehnya data/informasi status kesehatan masyarakat di Kota Palopo yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
- d. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

C. Manfaat

Dengan disusunnya profil kesehatan Kota Palopo tahun 2024 diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan kesehatan dan unit-unit lain yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan/revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Palopo dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik/gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas, RSUD dan RS Swasta yang ada di Kota Palopo.

D. Ruang Lingkup

1. Jenis Data/Informasi

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan Kota Palopo tahun 2024 adalah:

- a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan dan data status gizi.
- c. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data rumah sehat, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
- d. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan Gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- e. Data Sumber Daya Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan.

2. Sumber Data

Data untuk Penyusunan Profil Kota Palopo tahun 2024 diperoleh dari:

- a. Catatan Kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah Kota Palopo
- c. Kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan Dinas Kesehatan.
- d. Dokumen Kantor Statistik , Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, Bappeda, Dinas Pendidikan, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik , dan instansi terkait lainnya.
- e. Dokumen Hasil Survei/Kota, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

Adapun Sistematika penyajian Profil Kesehatan sebagai berikut:

Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.



BAB I

GAMBARAN UMUM

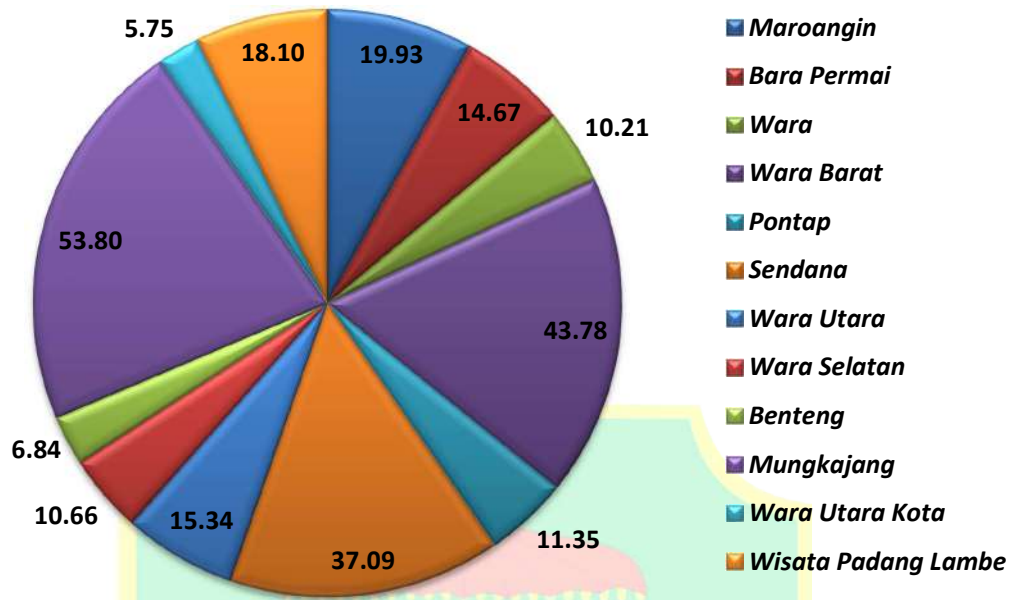
Kota Palopo terletak di sebelah Timur Laut Kota Makassar yang berjarak ± 366 km menghadap ke Teluk Bone, merupakan kota transit dan persimpangan dari Kota Makale/Rantepao arah Barat dan Kota Pare-Pare/Sengkang dari arah Selatan yang akan menuju ke Provinsi Sulawesi Tenggara dan Provinsi Sulawesi Tengah/Utara dengan perjalanan darat.

Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15"-3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10"-120°14'34" Bujur Timur dan merupakan daerah otonom yang berbatasan sebelah Utara Kecamatan Walenrang Luwu, Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Luwu, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Tana Toraja, yang terdiri atas dataran rendah (62,85%) dengan ketinggian 0-500m dari permukaan laut yang pantainya potensial dengan hasil perikanan dan rumput laut sampai dengan dataran tinggi (37,15%) dengan ketinggian antara 501->1000m diatas permukaan laut dengan hasil pertanian dan perkebunan yang membentang ke perbatasan daerah wisata Tana Toraja.

A. Luas Wilayah

Luas wilayahnya 247,52 km² atau sama dengan 0,39% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan, yang terbagi menjadi 9 kecamatan, yaitu Kecamatan Telluwanua yang luasnya 34,34 km², Kecamatan Bara 23,35 km², Kecamatan Wara Utara 10,58 km², Kecamatan Wara Barat 54,13 km², Kecamatan Wara 11,49 km², Kecamatan Mungkajang 53,80 km², Kecamatan Wara Timur 12,08 km², Kecamatan Wara Selatan 10,66 km², dan Kecamatan Sendana 37,09 km², dengan 48 kelurahan dimana 16 kelurahan adalah kelurahan yang berada di pesisir pantai, 4 kelurahan berbukit, dan 22 kelurahan daerah pada dataran rendah.

Grafik 1 Luas Wilayah Kerja (km²) Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024



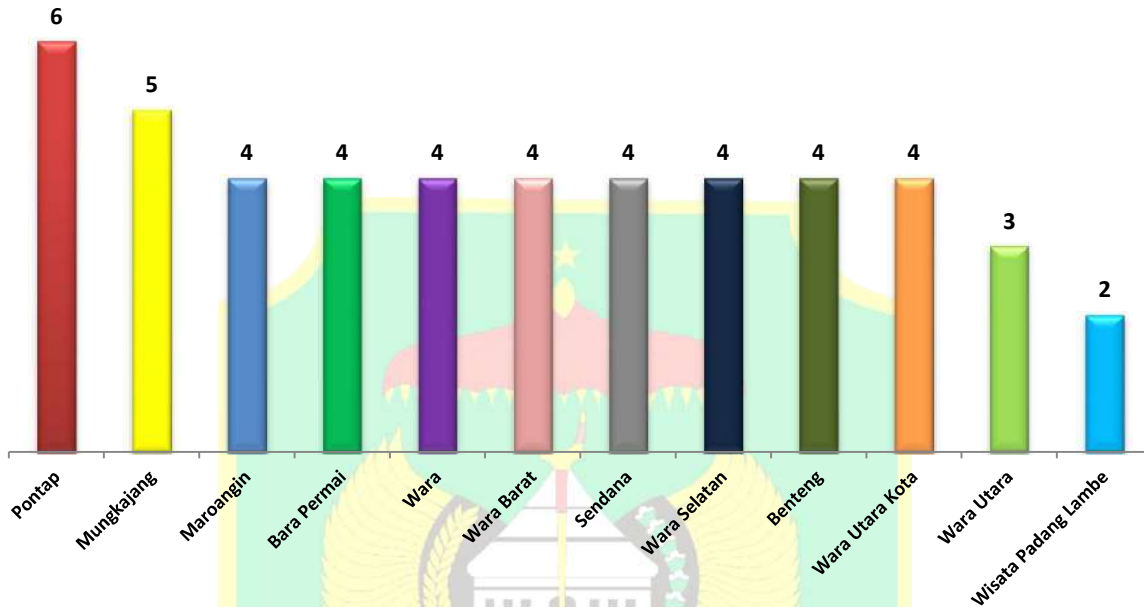
Berdasarkan luas wilayah 247,52 km², Kota Palopo terdiri dari 9 Kecamatan terdapat 12 Puskesmas diwilayah kerja masing-masing. Puskesmas yang memiliki luas wilayah yang cukup besar yaitu Puskesmas dengan luas wilayah 53,80 km², Kecamatan dan Puskesmas Wara Barat 43,78 km². Namun Puskesmas yang ada didalam Kota yang luasnya tidak terlalu besar namun memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu wilayah kerja Puskesmas Benteng seluas 6,84 km² dengan berpenduduk 23.953 jiwa. Secara umum ciri masyarakat Kota Palopo terbagi dua yaitu masyarakat dengan karakteristik perkotaan dan masyarakat dengan karakteristik pedesaan. Bila dikaitkan dengan banyaknya keluarga atau rumah tangga, maka dapat dilihat bahwa rata-rata setiap keluarga di Kota Palopo memiliki 4 (empat) anggota keluarga dan kondisi ini terjadi hampir diseluruh kecamatan yang ada.

B. Jumlah Kelurahan

Di Kota Palopo terdapat 48 Kelurahan yang tersebar di 9 Kecamatan, Karakteristik kelurahan yang ada di Kota Palopo cukup bervariasi dengan adanya wilayah kecamatan yang dekat dengan laut ataupun pegunungan. Wilayah

Kecamatan Wara Timur merupakan wilayah pesisir dengan karakteristik masyarakatnya sebagian besar adalah nelayan.

Grafik 2 Jumlah Kelurahan per Wilayah Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024



Demikian pula untuk wilayah Kecamatan Wara Barat, Mungkajang, Sendana dengan karakteristik wilayah pegunungan sehingga dominan masyarakatnya adalah petani.

Namun Kota Palopo cukup mudah dijangkau oleh kendaraan dan akses komunikasi cukup baik. Walaupun ada beberapa daerah yang masih agak terpencil seperti Minjana dan tandung di Kelurahan Peta, Toipi di Kelurahan padang lambe.

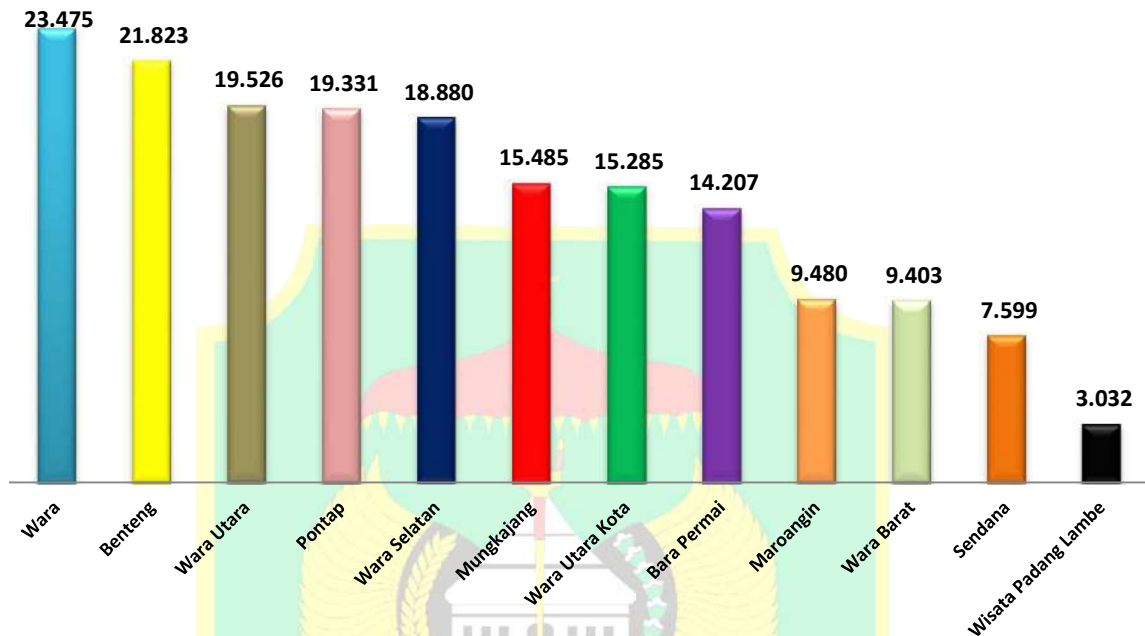
C. Jumlah Penduduk

Penduduk Kota Palopo berdasarkan Dukcapil Kota Palopo tahun 2024, berjumlah 177.526 jiwa dengan kepadatan penduduknya adalah 717,2 jiwa per km².

Dari 12 wilayah kerja puskesmas tersebut, yang terpadat penduduknya di Kota Palopo adalah wilayah kerja puskesmas Wara yaitu berpenduduk 23.475 jiwa

dan yang terendah kepadatannya adalah wilayah kerja puskesmas Wisata Padang Lambe yaitu 3032 jiwa.

Grafik 3 Jumlah Penduduk per Wilayah Kerja Puskemas di Kota Palopo Tahun 2024

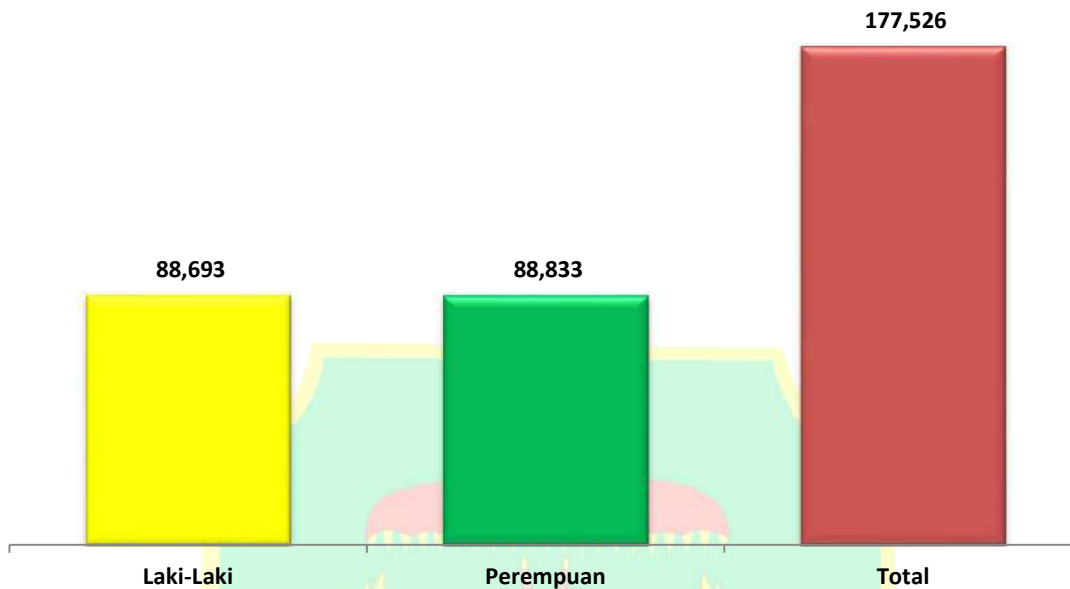


Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Palopo dimungkinkan karena terjadinya arus urbanisasi dari daerah lainnya di Luwu raya terutama untuk melanjutkan pendidikan maupun dalam kegiatan perekonomian di Luwu Raya.

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Berdasarkan rasio jenis kelamin ditahun 2024, Perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yaitu perempuan sebanyak 88.833 jiwa dan laki-laki sebanyak 88.693 jiwa.

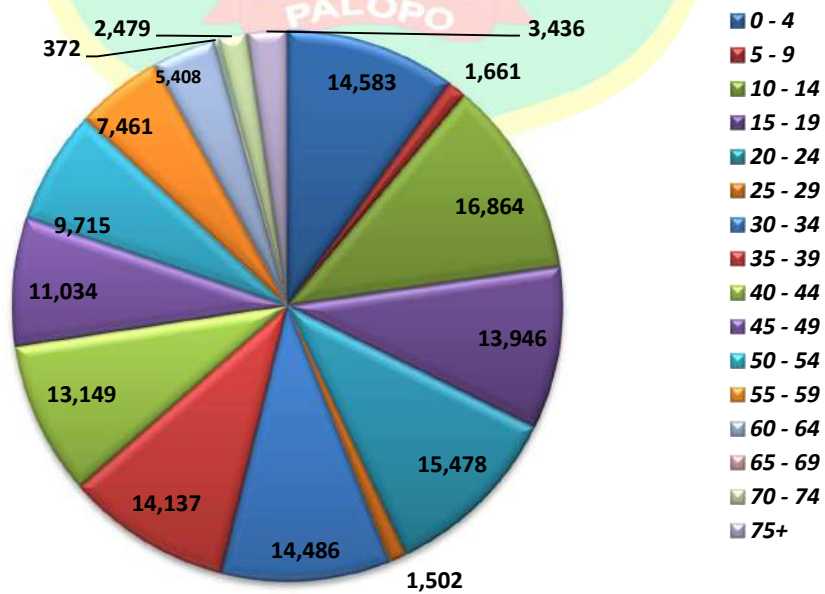
Grafik 4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024



2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur

Di Kota Palopo tahun 2024 jumlah penduduk terbesar yaitu usia 10-14 Tahun sebesar 16.864 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu usia 70-74 Tahun sebesar 2.479 jiwa.

Grafik 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Palopo Tahun 2024

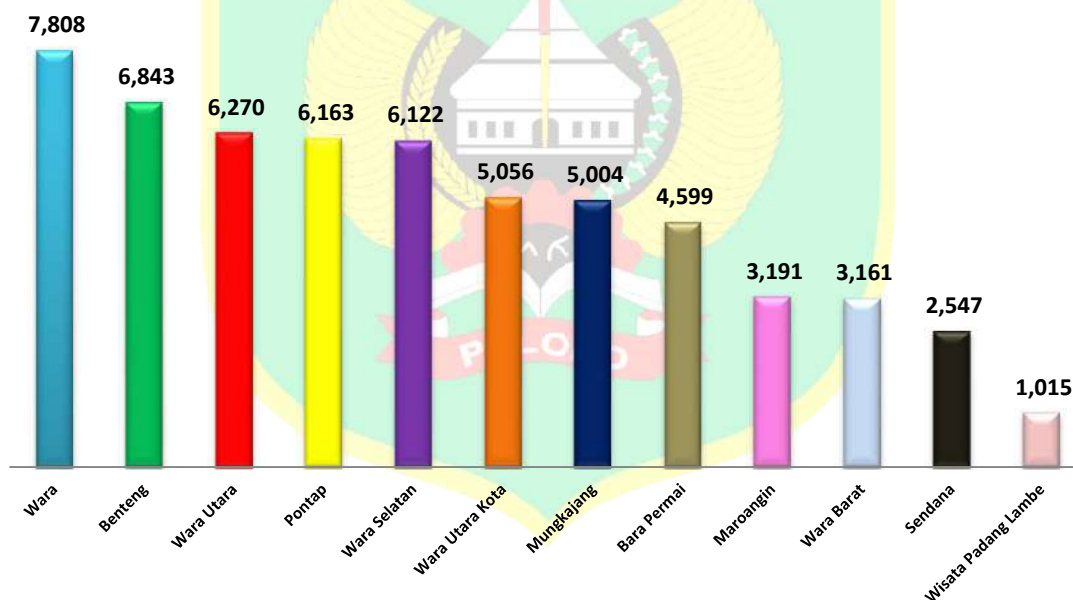


Kota Palopo merupakan daerah strategis di wilayah Luwu Raya yang sedang mengalami peningkatan perkembangan pembangunan sehingga perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu jauh pebedaannya.

D. Jumlah Rumah Tangga

Dari jumlah keseluruhan rumah tangga yang ada di kota Palopo tahun 2024 sebanyak 57.779 rumah tangga, grafik berikut dapat diketahui bahwa di wilayah kerja Puskesmas Wara memiliki jumlah rumah tangga terbesar yaitu 7.808 RT dan yang terendah jumlah rumah tangganya yaitu wilayah kerja Puskesmas Wisata Padang Lambe yaitu sebesar 1.015 RT

Grafik 6 Jumlah Rumah Tangga per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024



E. Kepadatan Penduduk/Km2

Berdasarkan kepadatan penduduk tahun 2024, maka wilayah puskesmas benteng merupakan daerah yang padat penduduknya dan wilayah Puskesmas Wisata padang lambe merupakan wilayah yang kurang kepadatan penduduknya. Hal ini terjadi karena karakteristik wilayah puskesmas Wisata padang lambe

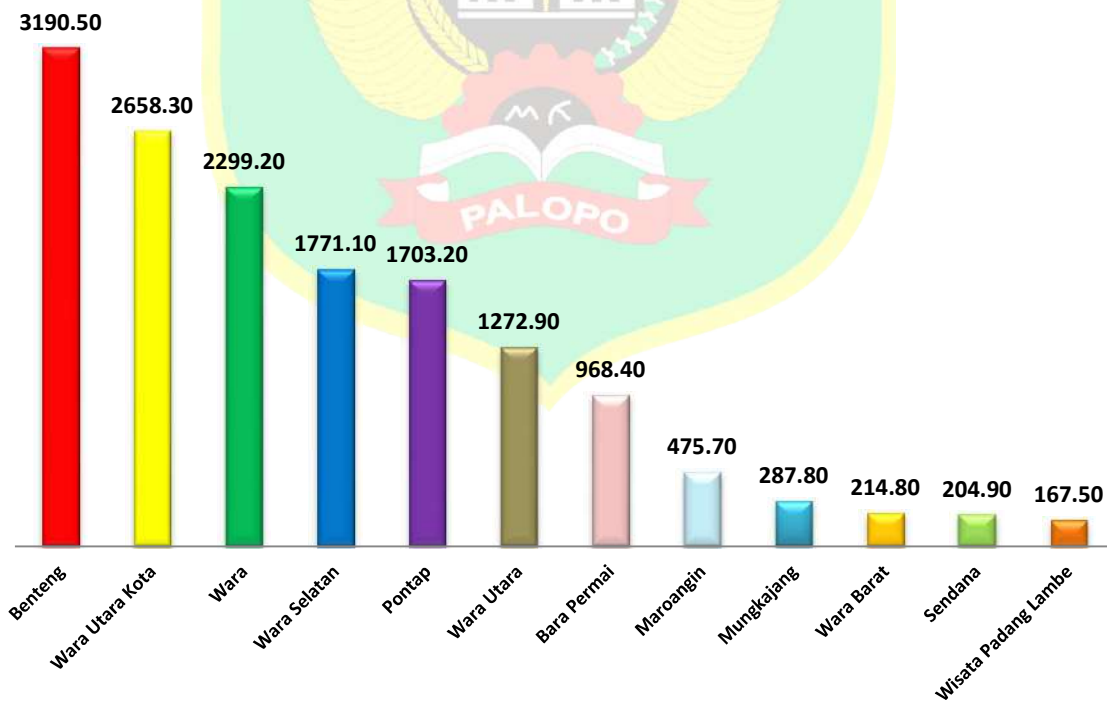
merupakan pegunungan sehingga jarak antara rumah yang satu dengan yang lainnya berjauhan dan dominan pekerjaan masyarakatnya adalah petani.

Sedangkan untuk wilayah puskesmas Benteng dimana karakteristik wilayahnya adalah pusat kota sehingga kepadatan penduduknya cukup tinggi

Faktor ekonomi dapat mempengaruhi kepadatan penduduk suatu daerah karena tersedianya peluang dan lapangan pekerjaan yang menarik banyak orang. Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan penghidupan yang lebih baik. Contohnya, banyak penduduk di dari berbagai tempat yang memilih pindah ke Kota Palopo untuk bekerja.

Komposisi Pekerjaan di Kota Palopo jauh lebih banyak, lebih bervariasi, dan lebih menghasilkan uang dibanding pekerjaan di daerah lain. Sementara faktor sosial budaya meliputi kemudahan pemenuhan kebutuhan sosial masyarakat. Contohnya wilayah dengan banyak sekolah bagus, fasilitas publik yang bagus, akan menarik banyak penduduk untuk tinggal.

Grafik 7 Kepadatan Penduduk/Km2 per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024



F. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf

Penduduk Kota Palopo dengan rasio jenis kelamin sebesar 79,2% dengan jumlah penduduk laki – laki dan perempuan sebesar 56,2%, merupakan penduduk yang cukup sadar akan pendidikan, apalagi didukung oleh adanya program pendidikan gratis dari pemerintah.

Grafik 8 Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Melek Huruf di Kota Palopo Tahun 2024



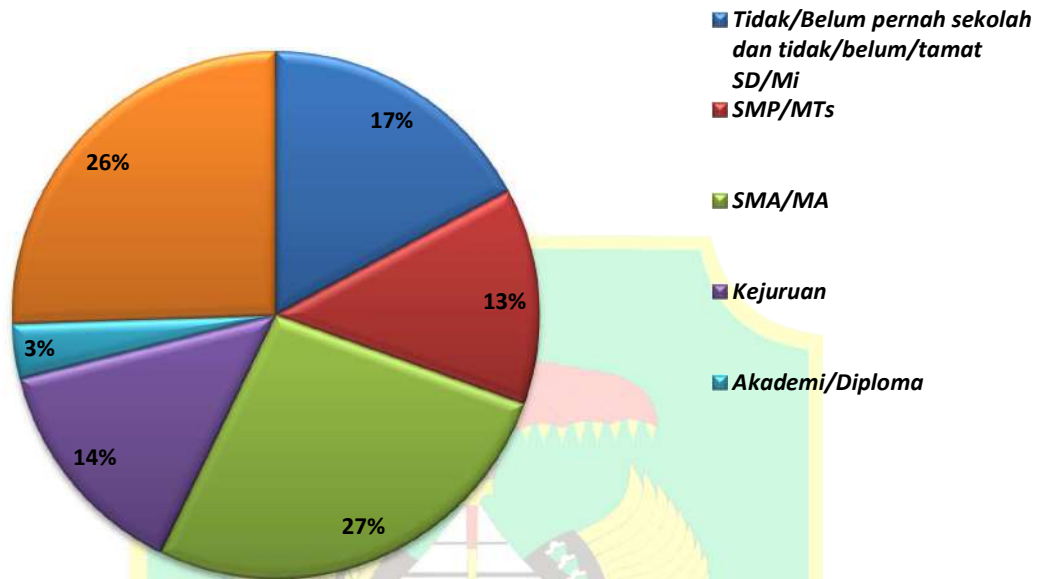
Sehingga tingkat melek huruf di Kota Palopo cukup tinggi dan peran serta orang tua untuk melanjutkan tingkat pendidikan anak usia sekolah cukup baik.

G. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pembangunan Kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menurut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal

pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidakterediaan data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat.

Grafik 9 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palopo Tahun 2024



Dalam upaya mewujudkan pembangunan kesehatan di Kota Palopo tidak dapat dilakukan sendiri oleh aparat pemerintah di sektor kesehatan, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Segala upaya kesehatan selama ini dilakukan tidak hanya oleh sektor kesehatan saja, tetapi juga tidak luput peran dari sektor non kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi permasalahan kesehatan.

Pembangunan Kesehatan di Kota Palopo dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumberdaya manusia kesehatan, 4) sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan Masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Agar proses pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan arah dan tujuan, diperlukan manajemen yang baik sebagai langkah dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Untuk itu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi kesehatan.

Peran Sistem informasi kesehatan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Atau dengan kata lain, pencapaian pembangunan kesehatan memerlukan dukungan informasi yang dapat diandalkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Untuk itu, peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

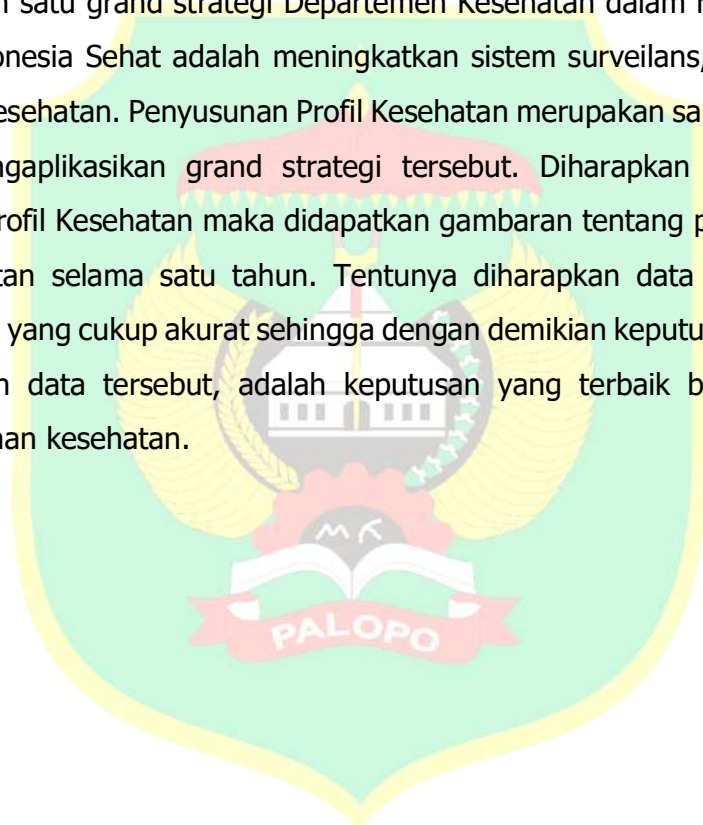
Salah satu usaha untuk mempercepat desentralisasi bidang kesehatan adalah dengan menginformasikan permasalahan kesehatan kepada stake holder di daerah dan pemegang keputusan (key person) yang menjadi konsumsi publik, sehingga permasalahan kesehatan menjadi tanggung jawab daerah untuk dipecahkan bersama.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisamenyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu. Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Salah satu output sistem informasi kesehatan berupa penyajian data dan informasi kesehatan berupa penyajian data dan informasi yang menggambarkan hasil pembangunan kesehatan di Kota Palopo yang dikemas dalam bentuk profil kesehatan Kota Palopo yang dibuat setahun sekali.

Profil kesehatan merupakan gambaran kondisi kesehatan masyarakat Kota Palopo yang tercermin dari indikator-indikator pembangunan kesehatan. Indikator-indikator ini dipakai sebagai alat mengukur hasil pembangunan sektor kesehatan.

Salah satu grand strategi Departemen Kesehatan dalam rangka mencapai tujuan Indonesia Sehat adalah meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan. Penyusunan Profil Kesehatan merupakan salah satu kegiatan dalam mengaplikasikan grand strategi tersebut. Diharapkan dengan adanya dokumen Profil Kesehatan maka didapatkan gambaran tentang pencapaian hasil-hasil kegiatan selama satu tahun. Tentunya diharapkan data yang terkumpul adalah data yang cukup akurat sehingga dengan demikian keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut, adalah keputusan yang terbaik bagi pelaksanaan pembangunan kesehatan.



BAB II SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana kesehatan merupakan salah satu komponen penting yang menentukan berhasilnya Pembangunan Kesehatan. Untuk itu penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana kesehatan akan terus diupayakan mengikuti pengembangan sarana kesehatan akan terus diupayakan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat.

Sarana kesehatan yang telah dan akan disediakan, dipelihara, dikembangkan di Kota meliputi : Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Rumah Sakit, Ambulance, Laboratorium, klinik dan sarana kesehatan lainnya.

Table 1 Jumlah Sarana Kesehatan Kota Palopo di Tahun 2024

NO	TEMPAT PELAYANAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Rumah Sakit	8	2 RS Pemkot, 6 RS. Swasta
2	Puskesmas	12	12 Puskesmas Non perawatan
3	Puskesmas Pembantu dan Poskeskel	60	Pustu 30 unit (5 Numpang) dan Poskeskel 29 (1 numpang)
4	Puskesmas Keliling	16	unit
5	Pos Pelayanan Terpadu	154	Pratama 10 unit, madya 57 unit, purmana 77 unit dan mandiri 10 unit
6	Laboratorium	2	1 Pemkot, 1 swasta
7	Klinik	20	16 pratama, 4 utama
8	Unit Tranfusi Darah	1	Pemkot

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan di suatu wilayah kerja, Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama meliputi upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Di Kota Palopo sampai tahun 2024 terdapat 12 Puskesmas, dimana semua 12 Puskesmas non perawatan, terdapat 8 Rumah Sakit di Kota Palopo, 2 Rumah Sakit Umum Daerah/Pemkot yang akan dikembangkan menjadi Rumah Sakit Rujukan untuk wilayah Luwu Raya dan Kabupaten Tana Toraja. 6 Rumah Sakit Swasta, Sedangkan Puskesmas Pembantu berjumlah 30 unit ditambah ketersediaan Poskeskel sebanyak 29 unit poskeskel yang tersebar di 48 Kelurahan. Puskesmas keliling sebanyak 16 unit yang masing-masing diperuntukkan untuk Puskesmas disertai sarana dan prasarana penunjang lainnya.

2. Persentase RS Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

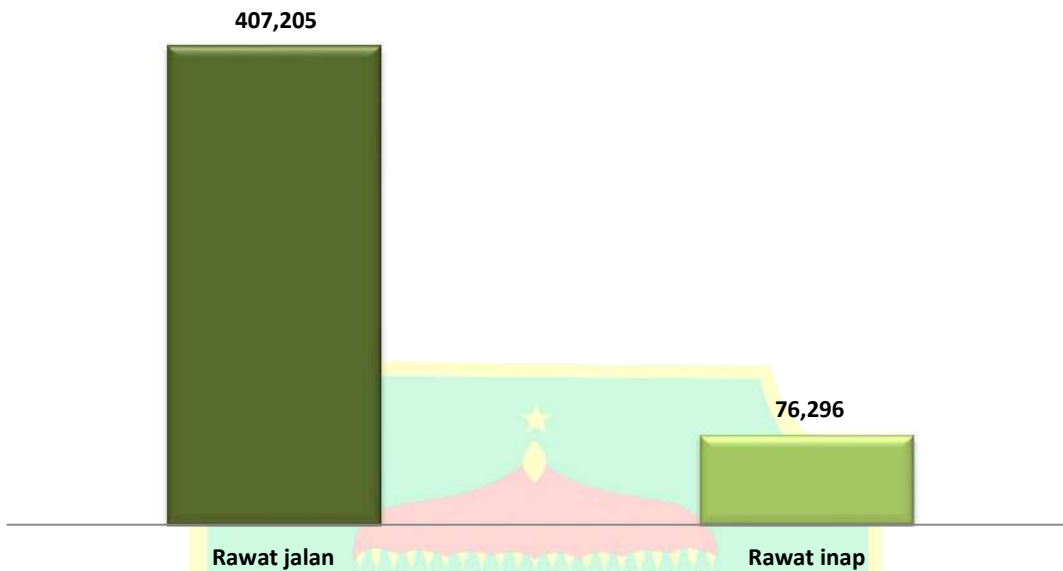
Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 yaitu dari 8 Rumah Sakit yang ada di Kota Palopo dengan kemampuan level 1 100%.

B. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Puskesmas Dan Rumah Sakit

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas dan rumah sakit sebesar 407.205 jiwa dengan 76.296 pasien rawat inap atau sebesar 15,78% dari jumlah kunjungan pasien.

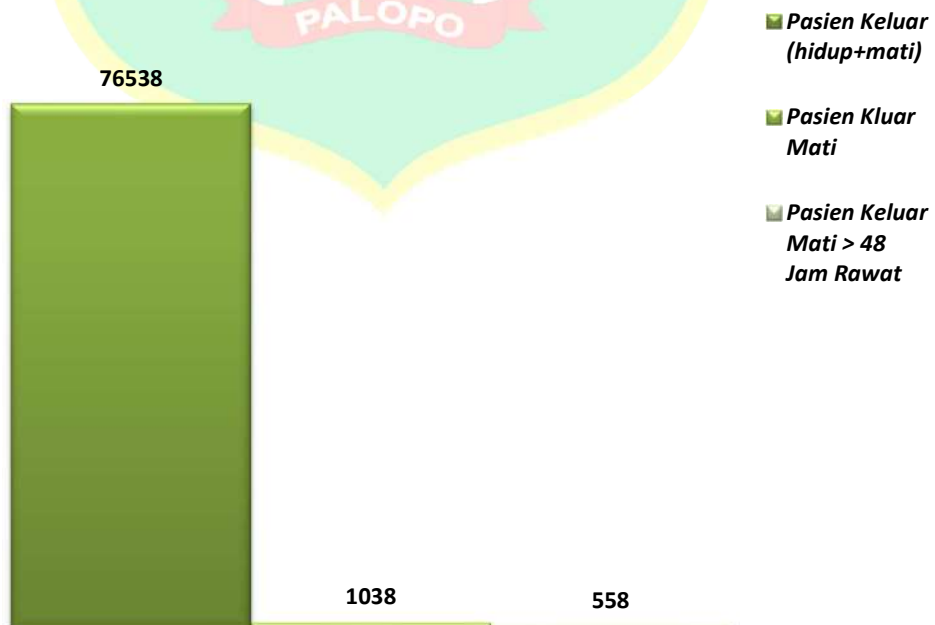
Grafik 10 Jumlah Kunjungan Pasien Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Palopo Tahun 2024



2. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit

Angka kematian pasien tahun 2024 di rumah sakit sebesar 1.038 jiwa atau 1,36% dari total pasien. Sementara pasien keluar mati setelah dirawat lebih dari 48 jam yaitu sebesar 558 jiwa.

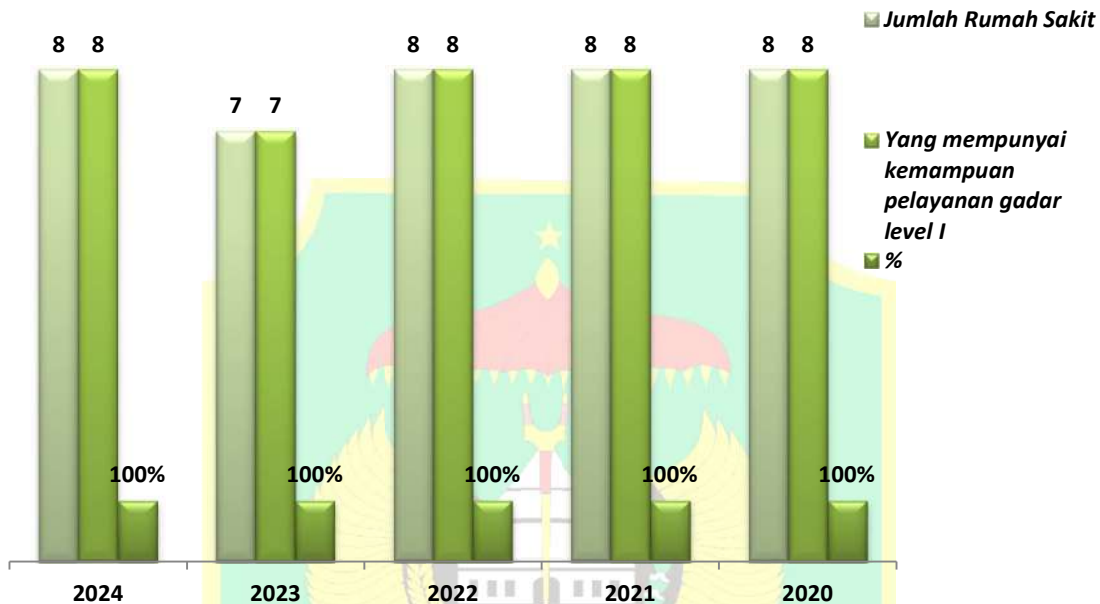
Grafik 11 Jumlah Pasien Pada Rumah Sakit di Kota Palopo Tahun 2024



3. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit

Di kota Palopo untuk tahun 2024 untuk pelayanan di rumah sakit dengan kinerja telah mencapai 100%.

Grafik 12 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan di Kota Palopo



4. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Vaksin

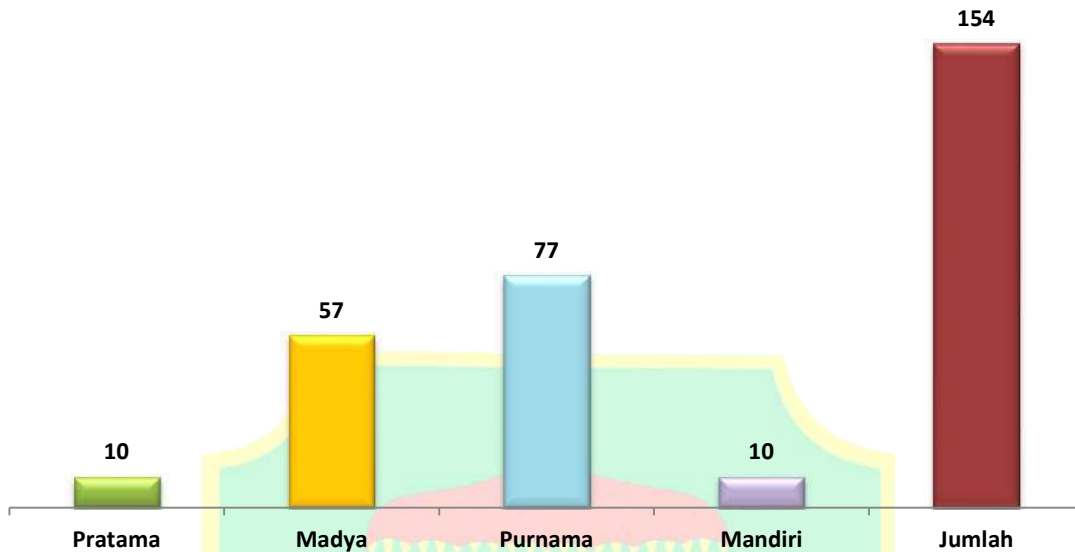
Ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sudah terpenuhi diatas 80% karena adanya distribusi dari Dinas Kesehatan ataupun subsidi dari anggaran Jaminan Kesehatan Nasional. Jadi apabila stok pada Dinas Kesehatan habis maka Puskesmas menggankarkan melalui dana Operasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Pelaksanaan Posyandu di Kota Palopo cukup baik dengan strata posyandu mandiri sebesar 10 posyandu, posyandu Madya sebesar 57 posyandu, posyandu Purnama sebesar 77 posyandu dan posyandu Mandiri sebesar 10 posyandu jadi total keseluruhan posyandu di 48 keluarahan sebanyak 154 Posyandu.

Grafik 13 Jumlah Posyandu Menurut Strata di Kota Palopo Tahun 2024



Para kader yang berjumlah 745 orang yang bergerak diposyandu cukup antusias dalam setiap pelaksanaan kegiatan ataupun lomba yang diadakan dalam hal meningkatkan prestasi ataupun nilai posyandu mereka.

2. Rasio Posyandu Per 1000 Balita

Grafik 14 Rasio Posyandu per 1.000 balita di Kota Palopo



Berdasarkan tugas dan fungsi kader posyandu serta kader posyandu, maka sebelum hari "H" pelaksanaan posyandu maka para kader posyandu menyampaikan pada para bayi/ balita, PUS, dan Bumil. Apabila ada bayi/ balita, PUS, dan bumil tidak hadir pada saat pelaksanaan posyandu makan akan dilakukan sweeping.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Dengan tersedianya posbindu PTM sebanyak 67 pos, yang tersebar di wilayah kerja puskesmas di kota Palopo. Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya kegiatan posbindu PTM yaitu :

1. Mawas Diri; Faktor risiko PTM yang kurang menimbulkan gejala secara bersamaan dapat terdeteksi dan terkendali secara dini
2. Membudayakan Gaya Hidup Sehat dalam lingkungan yang kondusif
3. Mudah Dijangkau; Diselenggarakan di lingkungan tempat tinggal masyarakat/lingkungan tempat kerja dengan jadwal yang disepakati
4. Murah Dilaksanakan; Dilakukan oleh masyarakat dengan iuran yang disepakati/sesuai kemampuan masyarakat
5. Metodologis dan Bermakna secara klinis

Jenis Kegiatan Posbindu PTM meliputi :

1. Melakukan wawancara untuk menggali informasi faktor risiko keturunan dan perilaku
2. Melakukan penimbangan dan mengukur lingkar perut, serta Indeks Massa Tubuh termasuk analisa lemak tubuh
3. Melakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pengukuran kadar lemak darah (kolesterol total dan trigliserida), Melakukan pemeriksaan fungsi paru sederhana
4. Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) oleh tenaga dokter dan bidan terlatih di puskesmas
5. Melaksanakan konseling (diet, merokok, stress, aktifitas fisik dan lain-lain) dan penyuluhan kelompok
6. Melakukan kegiatan olah raga/aktifitas fisik bersama dan kegiatan lainnya
7. Melakukan rujukan kePuskesmas

8. Jadwal sebaiknya diatur berdasarkan kesepakatan bersama dengan memperhatikan anjuran jangka waktu monitoring yang bermanfaat secara klinis

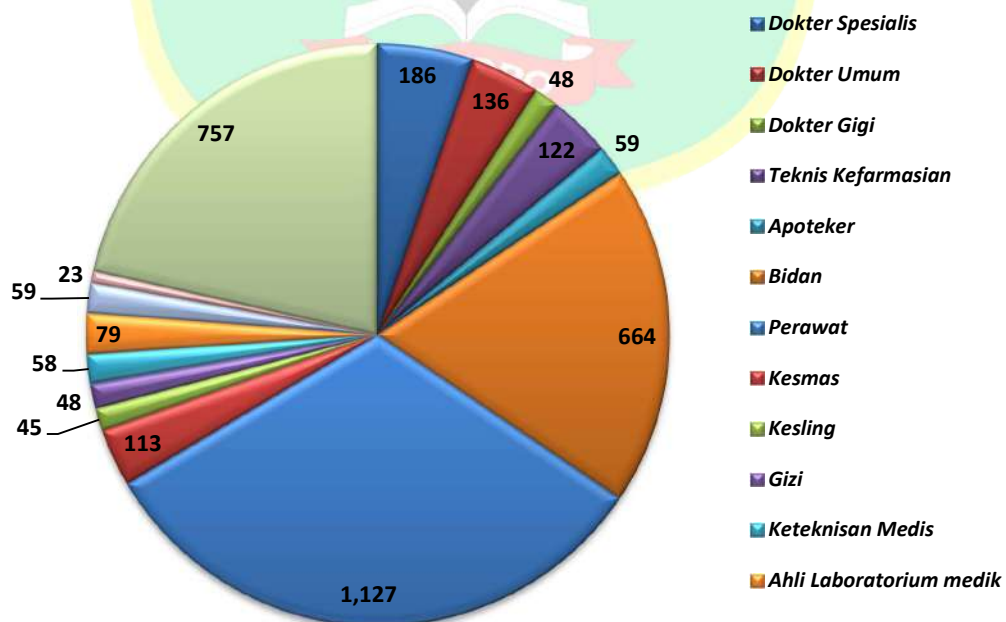


BAB III TENAGA KESEHATAN

Dalam pencapaian program pembangunan kesehatan yang optimal diperlukan adanya pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang baik, sebagai pelaksana program kesehatan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Beberapa aspek yang memerlukan perhatian di bidang kesehatan adalah aspek perencanaan tenaga, aspek pengadaan dan aspek pemanfaatan tenaga. Hal-hal yang menyangkut sumber daya kesehatan tercantum dalam Undang-Undang Nomor. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan meliputi : Tenaga Kesehatan, Sarana Kesehatan, Perbekalan Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Pengelolaan Kesehatan serta Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Persebaran keberadaan sumber daya kesehatan di Kota Palopo perlu diupayakan dalam jarak jangkauan yang cukup efisien dengan permasalahan kesehatan masyarakat yang dilayani.

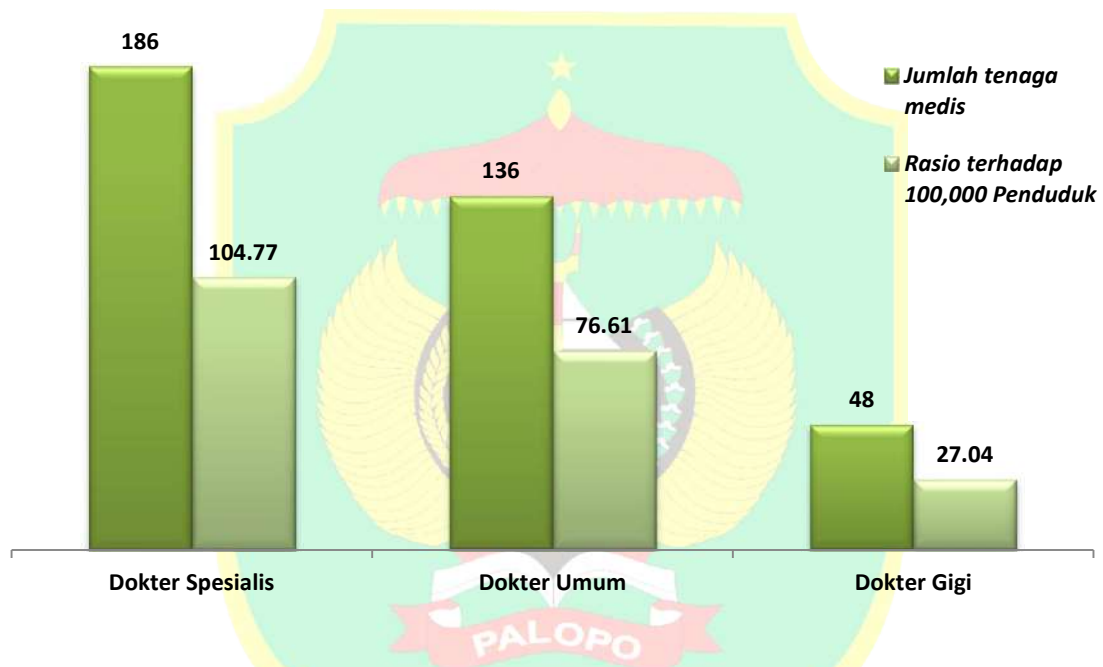
Grafik 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Kota Palopo Tahun 2024



Tenaga yang ada di puskesmas masih dibutuhkan beberapa disiplin ilmu untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan seperti tenaga ekonomi atau akuntansi untuk pengelolaan keuangan dan administrasi di puskesmas sereta tenaga lainnya seperti laboran ataupun tenaga kesehatan lingkungan.

A. Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) Di Sarana Kesehatan

Grafik 16 Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis di Kota Palopo Tahun 2024



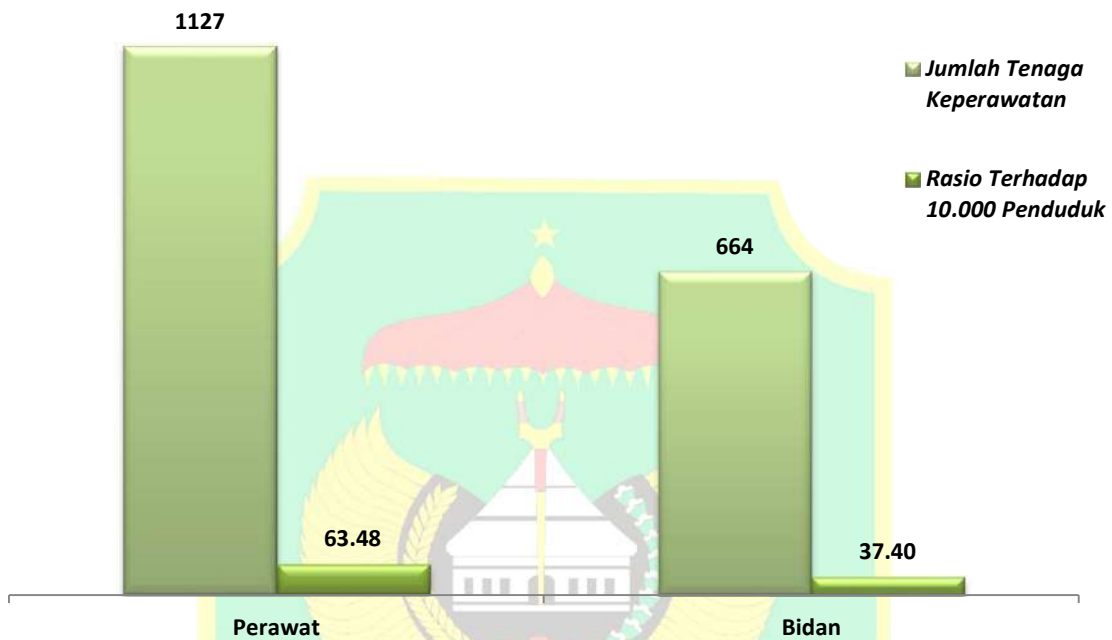
Jumlah tenaga dokter baik dokter umum maupun dokter gigi untuk puskesmas sudah cukup memadai. Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kota Palopo melalui pengangkatan tenaga kesehatan PTT (Dokter, Bidan, Apoteker) yang di SK kan langsung oleh Walikota Palopo.

B. Jumlah Dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan Dan Perawat) Di Sarana Kesehatan

Pelayanan keperawatan merupakan ujung tombak utama suatu pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun di Rumah Sakit dan merupakan cermin utama dari keberhasilan suatu pelayanan kesehatan. Sehingga perlu dilakukan

pembenahan terkait dengan rasio kecukupan perawat dibandingkan dengan jumlah pasien dan pembenahan tersebut bisa diibaratkan sebagai bentuk strategi dalam keselamatan pasien.

Grafik 17 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di Kota Palopo Tahun 2024



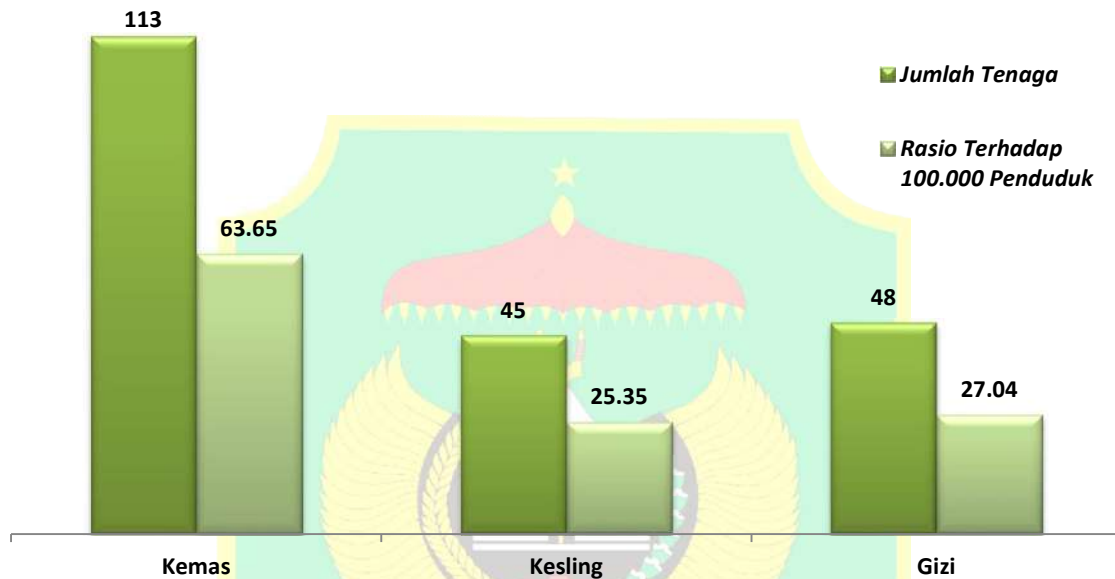
Shekelle (2013) menyatakan bahwa rasio kecukupan perawat memiliki hubungan yang erat dengan penurunan kematian di rumah sakit. Ada beberapa penyebab terkait dengan kejadian kematian yakni kurangnya evaluasi perubahan staf yang sudah diregistrasi dari beberapa nilai awal (Misalnya, 6 pasien untuk 1 perawat di bangsal medis umum) untuk beberapa nilai yang lebih rendah tingkat kematiannya yakni rasio kecukupan perawat-pasien (seperti 5:1 atau 4:1) seperti yang sudah digambarkan dalam beberapa artikel ketika rasio perawat-pasien sebesar 4:1 maka akan mengalami peluang kematian sebesar 62% kematian.

Hal ini lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Dalam semua studi longitudinal yang dipublikasikan untuk saat ini telah dinilai bahwa perawat yang teregistrasi dalam kepegawaian dinilai dapat mengurangi jumlah kematian namun juga kenyataannya tetap saja kematian tidak berkurang dengan meningkatnya

jumlah staf perawat. Hal ini terjadi karena kurangnya evaluasi yang ketat, tingkat respons rendah sehingga perlu dilakukan evaluasi lanjutan.

C. Jumlah Dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Sarana Kesehatan

Grafik 18 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024



Pada dasarnya jumlah tenaga kesehatan yang ada di lingkup Dinas Kesehatan (Puskesmas, Pustu/ Poskeskel) sudah cukup memadai, walaupun masih ada beberapa disiplin ilmu yang masih dibutuhkan. Namun hal ini dapat diatasi melalui pengangkatan pegawai tidak tetap yang ditetapkan melalui SK Walikota.

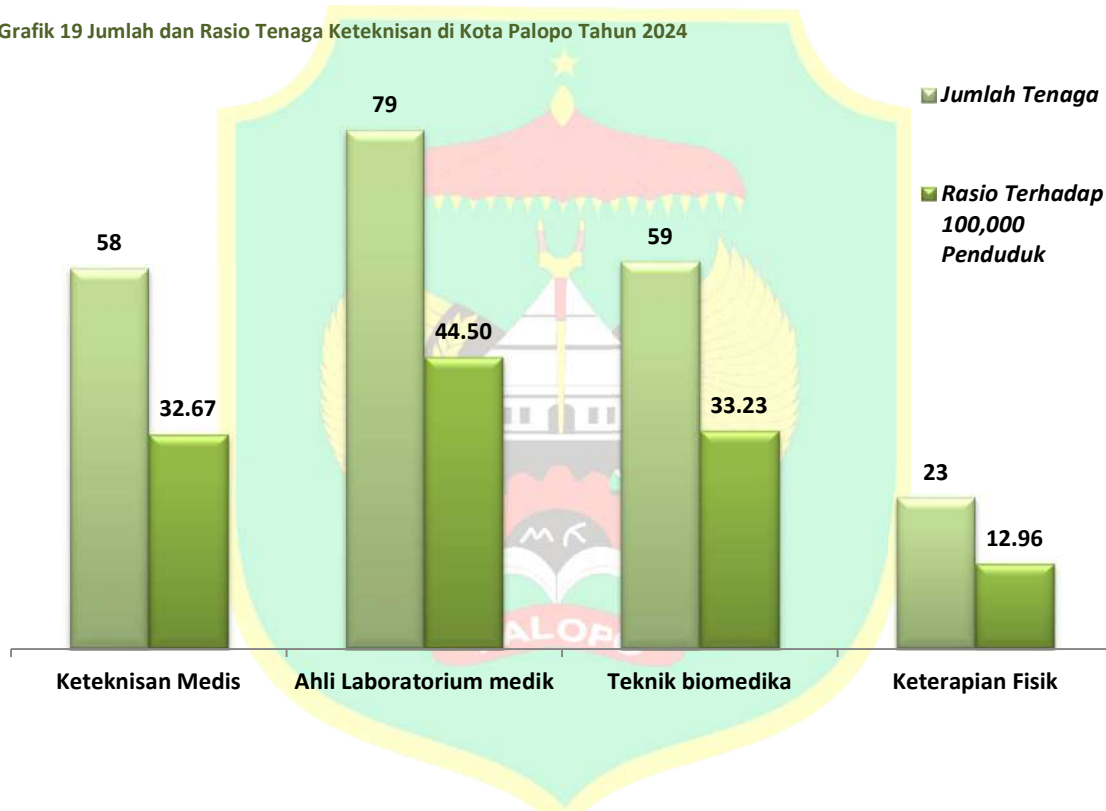
D. Jumlah Dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Sarana Kesehatan

Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia adalah suatu standar bagi profesi ahli teknologi laboratorium kesehatan di Indonesia dalam menjalankan tugas profesinya untuk berperan secara aktif terarah dan terpadu bagi pembangunan nasional Indonesia. Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia mencakup standar kompetensi kerja yang

harus dimiliki dan kode etik yang harus dilaksanakan oleh ahli teknologi laboratorium kesehatan Indonesia dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai tenaga kesehatan.

Kualifikasi pendidikan untuk Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan Indonesia adalah lulusan Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) atau Akademi Analis Kesehatan (AAK) atau Akademi Analis Medis (AAM), atau Pendidikan Ahli Madya Analis Kesehatan (PAM-AK) atau lulusan Pendidikan Tinggi yang berkaitan langsung dengan laboratorium kesehatan.

Grafik 19 Jumlah dan Rasio Tenaga Keteknisan di Kota Palopo Tahun 2024

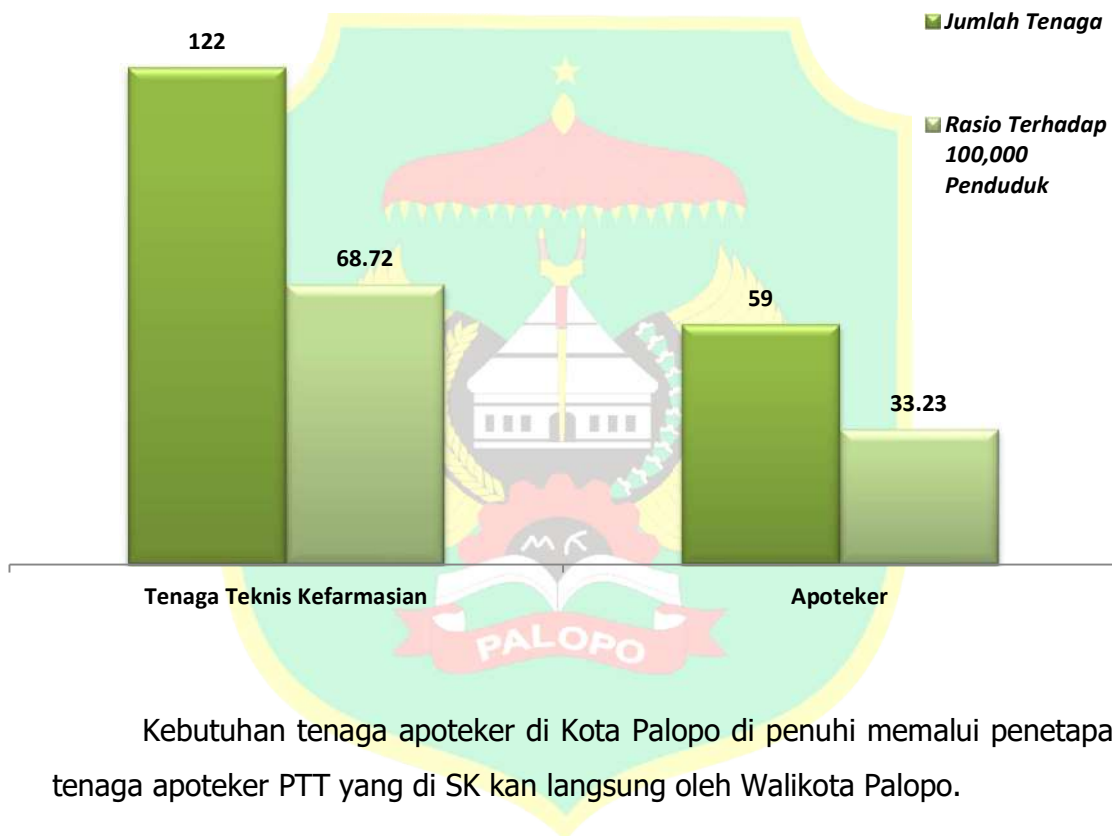


E. Jumlah Dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian Dan Apoteker) Di Sarana Kesehatan

Menurut Kemenkes No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus pendidikan profesi dan telah mengucapkan sumpah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan berhak melakukan pekerjaan kefarmasian di Indonesia sebagai Apoteker. Setiap profesi harus disertifikasi secara resmi oleh lembaga keprofesian untuk tujuan diakuinya keahlian pekerjaan keprofesiannya dan proses ini sering dikenal

dengan kompetensi Apoteker Kompetensi Apoteker menurut *International Pharmaceutical Federation* (IPF) adalah kemauan individu farmasis untuk melakukan praktek kefarmasian sesuai syarat legal minimum yang berlaku serta mematuhi standar profesi dan etik kefarmasian. Apoteker memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kefarmasian yang bermutu dan efisien yang berasaskan *pharmaceutical care* di apotek.

Grafik 20 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Palopo Tahun 2024



Kebutuhan tenaga apoteker di Kota Palopo di penuhi melalui penetapan tenaga apoteker PTT yang di SK kan langsung oleh Walikota Palopo.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Penyelenggaraan program-program kesehatan memerlukan pengembangan sistem pembiayaan yang mampu menjamin tersedianya dana yang memadai. Dalam pembangunan nasional, perkembangan kesehatan sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut, besarnya alokasi dana merupakan salah satu unsur strategis dalam pembangunan kesehatan. Tersedianya alokasi dana yang memadai dan pemanfaatan yang efisien, sereta pemerataan akan mendukung suksesnya pembangunan kesehatan. Dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan pada Sektor Kesehatan termasuk Rumah Sakit tahun 2024 terjadi peningkatan.

A. Anggaran Pembangunan Kementerian Kesehatan

Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Palopo mendapatkan Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) berupa pembiayaan Pelayanan Dasar sebesar Rp. 4.704.261.239,- dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 70.348.050.602,-

B. Anggaran Pembangunan Daerah

Anggaran APBD tahun 2024 sebesar Rp. 177.977.881.116,- diberikan dalam upaya menunjang pelaksanaan program dan kegiatan SKPD (baik urusan wajib pencapaian SPM maupun urusan perkantoran) termasuk biaya operasional 15 UPT lingkup Dinas Kesehatan Kota Palopo.

C. Pembiayaan Kesehatan oleh Masyarakat

1. Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Palopo Tahun 2024

Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan

dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau dibayar oleh pemerintah.

Sejak tahun 2014 Jaminan Kesehatan Daerah atau yg biasa disebut kesehatan gratis telah diintegrasikan ke dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dan pada januari 2016 sepenuhnya diintegrasikan ke dalam program JKN yg dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Cakupan kepesertaan JKN Integrasi /KIS Kota Palopo sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 sebanyak 177.075 jiwa atau sebesar 99,75 % dari total penduduk Kota Palopo yang berjumlah 177.526 jiwa per Desember 2024

Adapun rincian berdasarkan segmen kepesertaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rincian Berdasarkan Kepesertaan di Kota Palopo Tahun 2024

No.	JENIS KEPESERTAAN	JUMLAH
	PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)	121.192 Jiwa
1	PBI APBN	77.086 Jiwa
2	PBI APBD	44.106 Jiwa
	NON PBI	55.883 Jiwa
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	33.147 Jiwa
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16.185 Jiwa
3	Bukan Pekerja (BP)	6.551 Jiwa
	TOTAL	177.075 Jiwa

Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang masuk JKN atau terdaftar sebagai Peserta JKN yang dibayai oleh Pemerintah Kota Palopo semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen Pemerintah Kota Palopo untuk menggratiskan iuran masyarakat Kota Palopo secara keseluruhan tanpa terkecuali asalkan mereka mau dengan fasilitas kelas III.

Pelayanan Kesehatan Gratis adalah merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Sulawesi Selatan. Kebersertaan pelayanan kesehatan gratis ini diperuntukan bagi seluruh penduduk Sulawesi Selatan yang belum mempunyai jaminan pelayanan kesehatan dari program lain.

Adapun pelayanan kesehatan gratis diberikan baik dari pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas dan jaringannya) maupun pelayanan rujukan (Rawat jalan tingkat lanjut/Rawat inap tingkat lanjut) di Rumah Sakit dengan fasilitas kelas III.



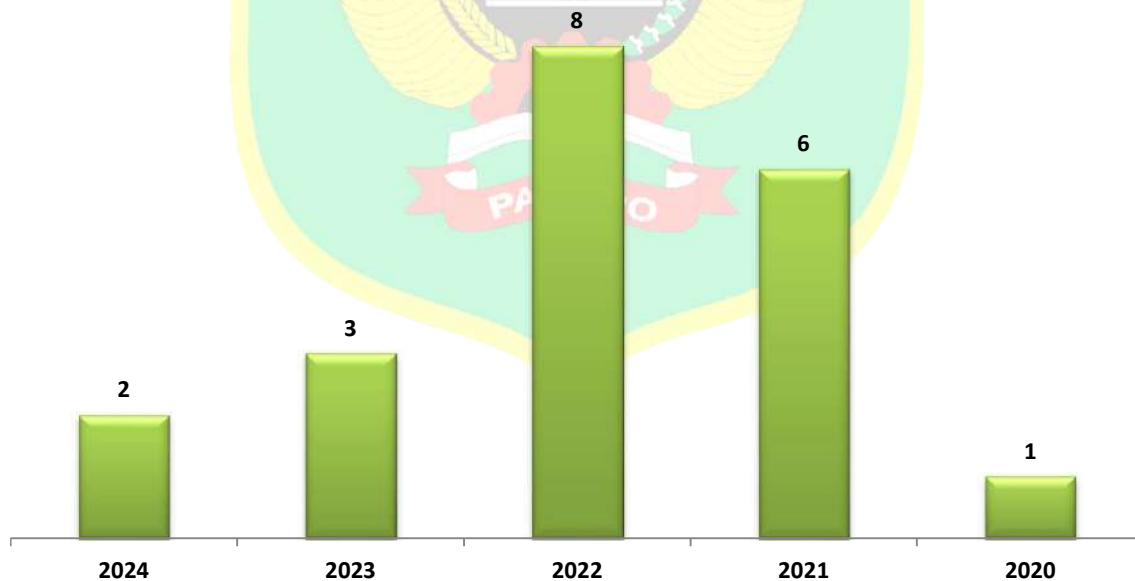
BAB V KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Cakupan pelayanan kesehatan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, yaitu paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.

1. Jumlah Dan Angka Kematian Ibu (Dilaporkan Karena Hamil, Bersalin Dan Nifas Di Suatu Wilayah Tertentu Selama 1 Tahun)

Grafik 21 Angka Kematian Ibu di Kota Palopo



Angka kematian ibu di Kota Palopo 5 tahun terakhir dari tahun 2020 sampai 2024 yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 namun jumlah kematian tahun 2024 menurun menjadi 2 jiwa, Tingginya angka

kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil, yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta

Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu, sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014).

Untuk kasus Indonesia sendiri, berdasarkan data dari Pusat Kesehatan dan Informasi Kemenkes (2014) penyebab utama kematian ibu dari tahun 2010-2013 adalah pendarahan (30.3% pada tahun 2013) dan hipertensi (27.1% pada tahun 2013). Hal ini sangat ironis, mengingat berbagai penyebab kematian ibu di atas sebenarnya dapat dicegah, jika sang ibu mendapatkan perawatan medis yang tepat.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 & K-4)

Grafik 22 Cakupan Kunjungan K1 dan K4 di Kota Palopo



Pelayanan kesehatan pada ibu hamil juga disebut Antenatal Care (ANC) yaitu pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan, dengan melihat grafik di atas untuk tahun 2020 hingga tahun 2022 telah memenuhi target penanganan kesehatan ibu hamil minimal 90% namun pada tahun 2023 dan 2024 cakupan K1 dan K4 hanya di bawah 90% saja ini disebabkan kurangnya kesadaran Masyarakat pentingnya pemantauan kesehatan masa hamil.

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2008). Menurut Prawiroharjo (2005), pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Pada setiap kunjungan Antenatal Care (ANC), petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intra uterine serta ada tidaknya masalah atau komplikasi (Saifudin, 2005).

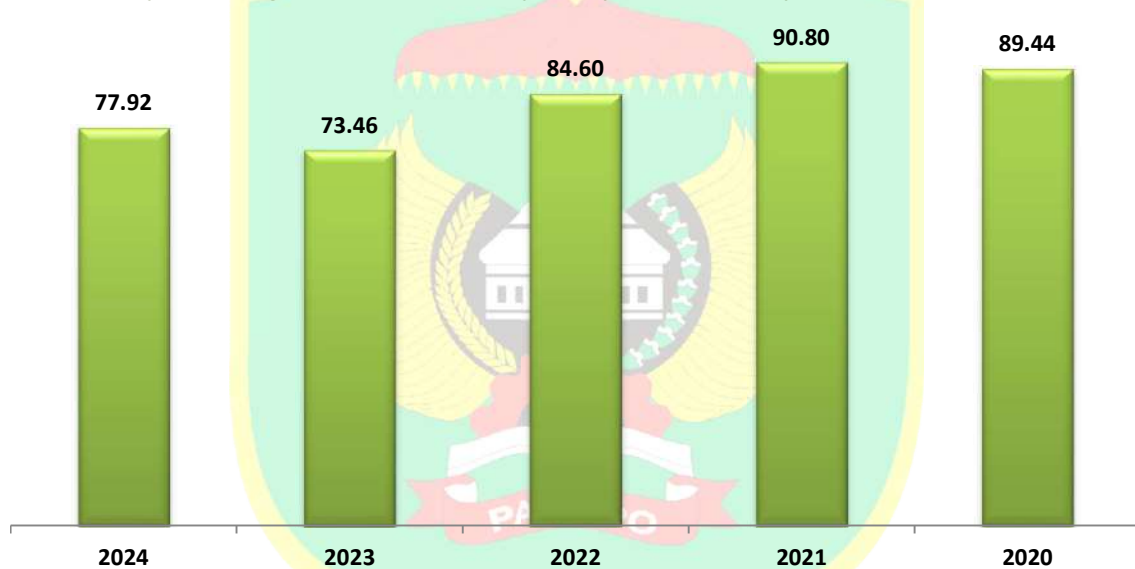
Menurut Henderson (2006), kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah kontak ibu hamil dengan pemberi perawatan/asuhan dalam hal mengkaji kesehatan dan kesejahteraan bayi serta kesempatan untuk memperoleh informasi dan memberi informasi bagi ibu dan petugas kesehatan

3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Sejak tahun 2020 hingga 2021 di Kota Palopo dengan tingkat perkembangan yang cukup baik sehingga akses informasi ke masyarakat

tentang pentingnya kesehatan dan pelayanan kesehatan maka tingkat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tingkat pengetahuan ibu ataupun calon ibu akan kesehatan sehingga walaupun masih ada dukun bayi ataupun dukun beranak tapi karena masyarakat sudah faham tentang bahaya melahirkan tanpa pertolongan tenaga kesehatan dan di sarana kesehatan sehingga dukun bayi atau pun dukun beranak ini sudah tidak dapat menolong persalinan lagi. Namun berbeda pada tahun 2023 hingga sekarang mengalami penurunan dibawah 80% untuk permasalahan yang terjadi belum diketahui pasti.

Grafik 23 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes pada fasyankes di Kota Palopo



Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Ibu Maternal, salah satunya melalui persalinan yang sehat dan aman, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan). Proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar.

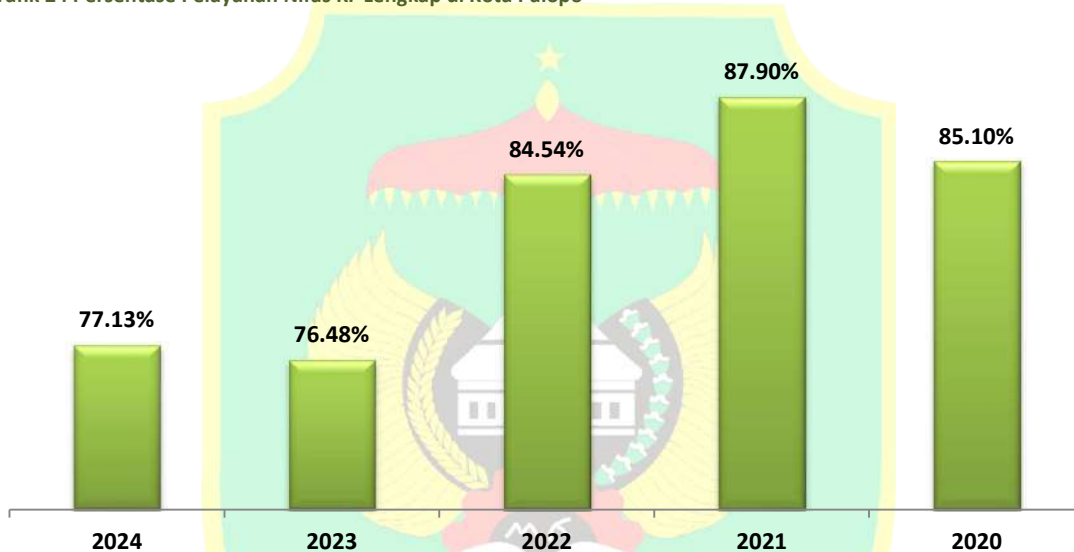
Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar.

4. Cakupan Pelayanan Nifas

Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan pemeriksaan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

1. Kunjungan pertama (KF1) : 6 jam – 3 hari setelah persalinan
2. Kunjungan kedua (KF2) : 8 - 14 hari setelah persalinan
3. Kunjungan ketiga (KF3) : 30 - 42 hari setelah persalinan

Grafik 24 Persentase Pelayanan Nifas KF Lengkap di Kota Palopo



Cakupan pelayanan nifas di Kota Palopo pada tahun 2024 masih mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir dari 85,10% menjadi 77,13%, masih dalam inovasi yang nantinya akan menaikkan jumlah pelayanan sesuai standar, juga ini didukung oleh adanya anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang dapat digunakan oleh Tenaga Kesehatan dan Kader dalam meningkatkan kunjungan pelayanan kesehatan.

5. Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Vitamin A diberikan kepada ibu nifas untuk meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan

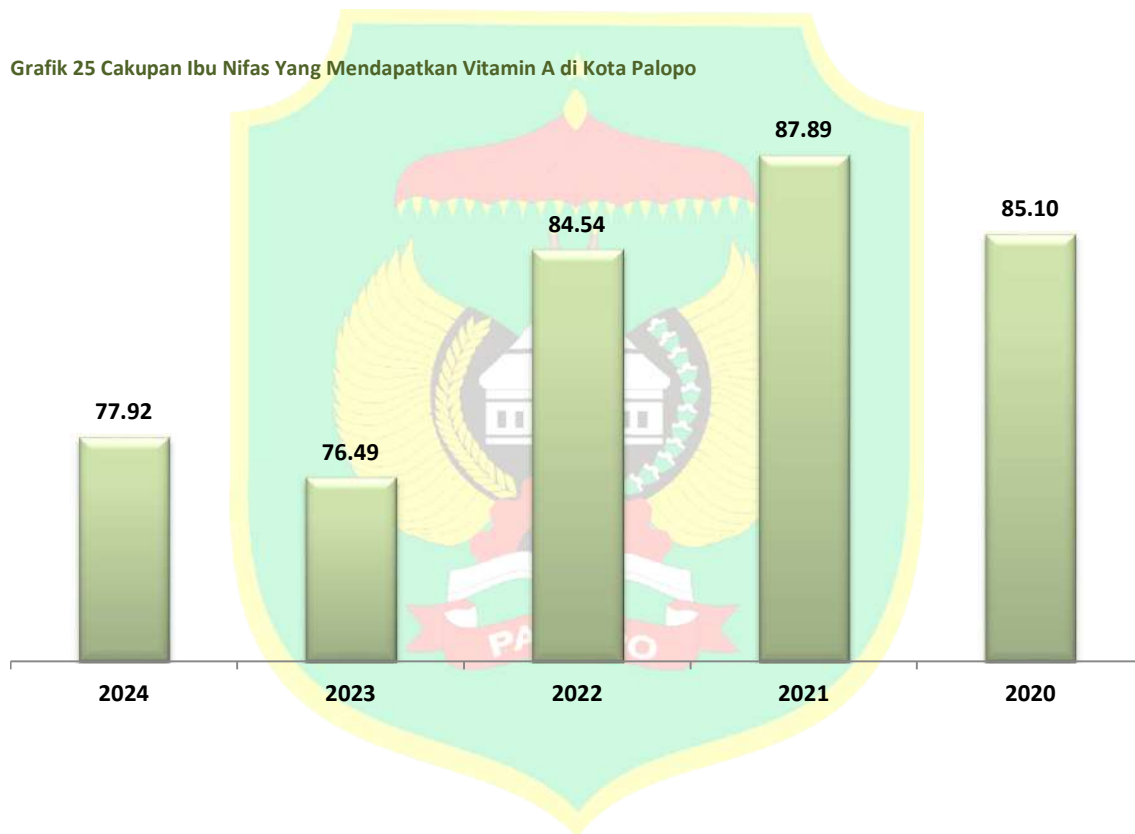
bayi. Vitamin A juga berfungsi untuk perkembangan dan kinerja berbagai organ tubuh, seperti mata, kulit, organ reproduksi, dan sistem kekebalan tubuh.

Cara pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah:

- Minum 1 kapsul vitamin A segera setelah melahirkan
- Minum 1 kapsul vitamin A lagi 24 jam setelah pemberian kapsul pertama

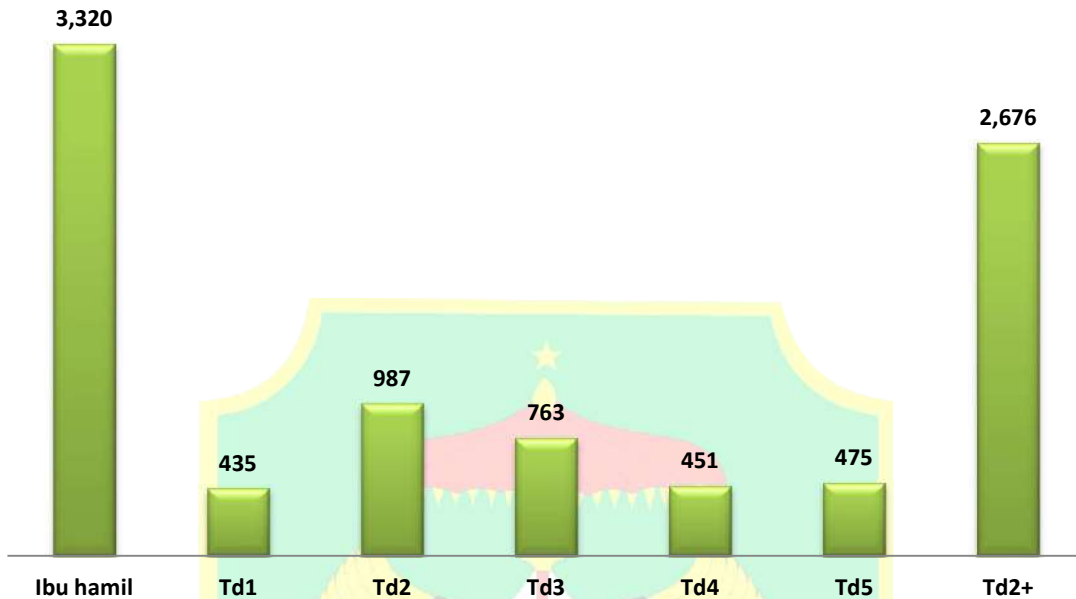
Vitamin A yang diberikan kepada ibu nifas adalah kapsul vitamin A merah dengan dosis 200.000 IU. Pemberian vitamin A pada ibu nifas dilakukan di Posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan lain

Grafik 25 Cakupan Ibu Nifas Yang Mendapatkan Vitamin A di Kota Palopo



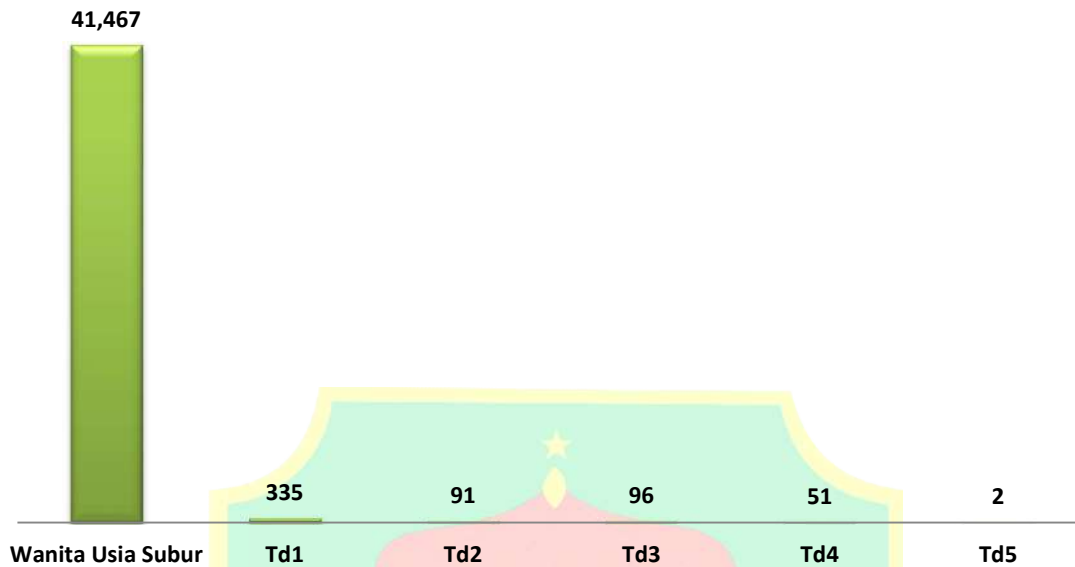
6. Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur

Grafik 26 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Imunisasi Td di Kota Palopo Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, jumlah ibu hamil yang sebanyak 3320 orang yang mendapat imunisasi Td pada ibu hamil Td1 sebesar 435 bumil, jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi Td pada ibu hamil Td2 sebesar 987 bumil, jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi Td pada ibu hamil Td3 sebesar 763 bumil, dan jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi Td pada ibu hamil Td4 sebanyak 451 bumil, Td5 sebesar 475 bumil dan Td2+ mencapai 2676 bumil.

Grafik 27 Jumlah Wanita Usia Subur (hamil dan Tidak Hamil) Yang Mendapatkan Imunisasi Td di Kota Palopo Tahun 2024

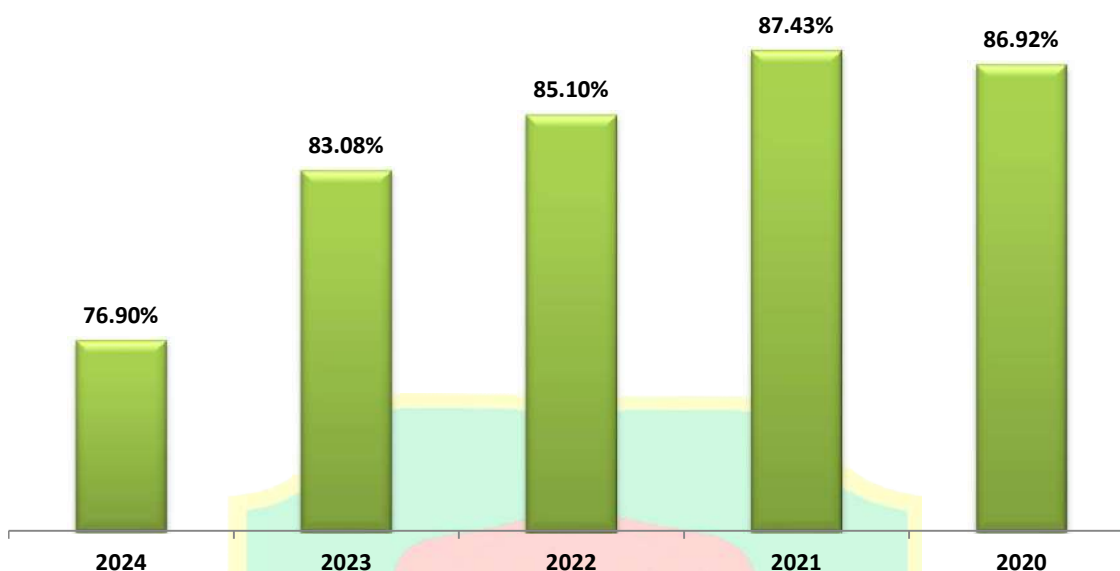


7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Pada saat kehamilan, tentu kebutuhan zat besi makin meningkat karena jumlah sel darah pada tubuh meningkat selama kehamilan. Peningkatan ini mencapai 50% atau lebih dari jumlah darah biasanya. Jadi membutuhkan lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Dan juga memerlukan zat besi tambahan untuk pertumbuhan bayi dan plasenta dalam rahim, terutama pada tri smester kedua dan ketiga.

Banyak wanita membutuhkan zat besi dalam jumlah lebih karena mereka hamil dalam keadaan kekurangan cadangan zat besi dalam tubuh. Kekurangan cadangan zat besi sebelum hamil dapat berkembang menjadi anemia defisiensi besi pada saat kehamilan. Selain itu, risiko anemia defisiensi besi juga tinggi pada ibu yang hamil anak kembar atau mempunyai jarak kehamilan yang pendek dengan kehamilan sebelumnya.

Grafik 28 Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kota Palopo

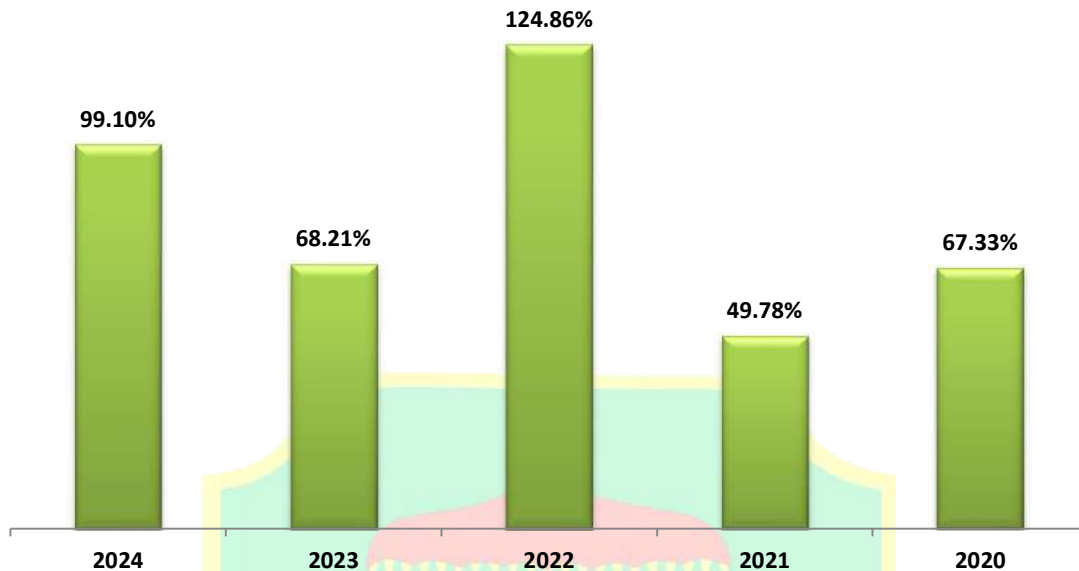


Pada grafik tersebut diatas dapat kita lihat bahwa pada Tahun 2024 jumlah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dari 83,08% menjadi 76.90%. Hal ini disebabkan oleh tingginya adanya ibu hamil yang berpindah keluar kota sehingga untuk pemberian tablet tambah darah agak menurun dari tahun sebelumnya.

8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Kehamilan dapat memungkinkan seorang ibu mengalami komplikasi selama masa kehamilannya. Yang dimaksud dengan komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu atau bayi dalam kandungan. Pada tahun 2024 jumlah penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani mengalami kenaikan menjadi 99.10% dari tahun sebelumnya yaitu 68.21%.

Grafik 29 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kota Palopo



9. Persentase Peserta KB Aktif

Menjalani program KB sangat bermanfaat bagi pasangan suami istri, selain membatasi kelahiran, juga bermanfaat mengurangi risiko penyakit hingga gangguan mental. Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat kontrasepsi dan masih terlindungi dari kehamilan.

Untuk meningkatkan jumlah peserta KB aktif, dapat dilakukan berbagai upaya, seperti:

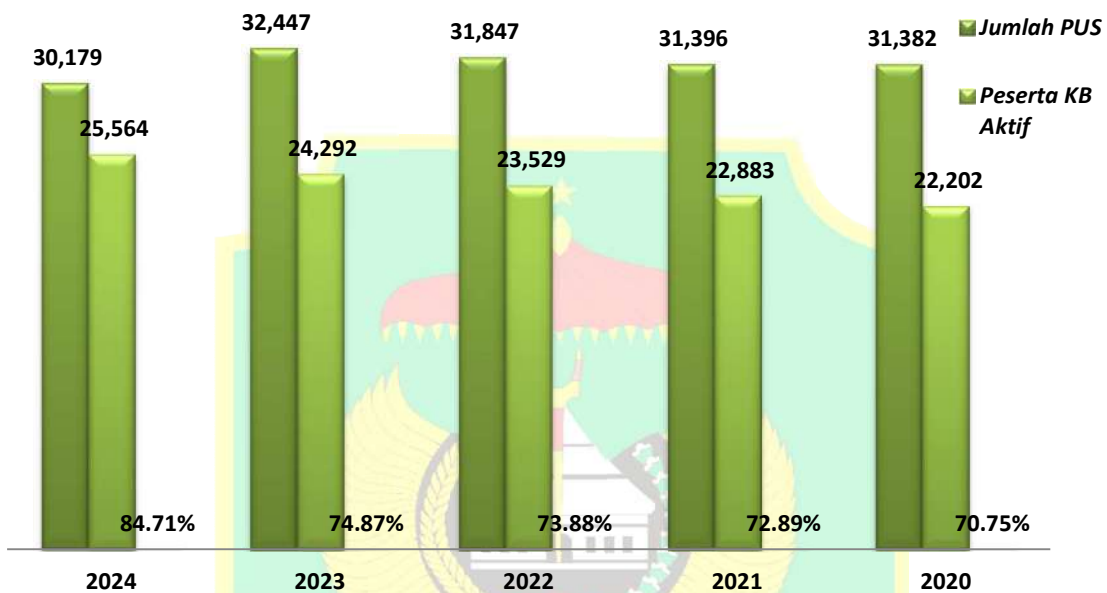
- Memberikan bantuan dana
- Pelatihan
- Manajemen sosialisasi
- Pelatihan alat KB pada PUS
- Kerja sama dengan pemangku kepentingan
- Pendekatan tokoh masyarakat
- Bantuan alat dan pemasangan kontrasepsi secara gratis

Peserta KB aktif perlu dibina agar tetap menggunakan alat kontrasepsi sampai usia subur berakhir. Peserta KB aktif juga diharapkan dapat menjadi promotor untuk PUS di sekitarnya. Kartu peserta KB berfungsi sebagai media

pengenal dan bukti status peserta KB. Kartu ini juga berguna untuk memperoleh pelayanan ulang di semua klinik KB.

Pada tahun 2024 di Kota Palopo jumlah peserta KB aktif sebesar 84.71% terlihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 30 Persentase Peserta KB Aktif di Kota Palopo



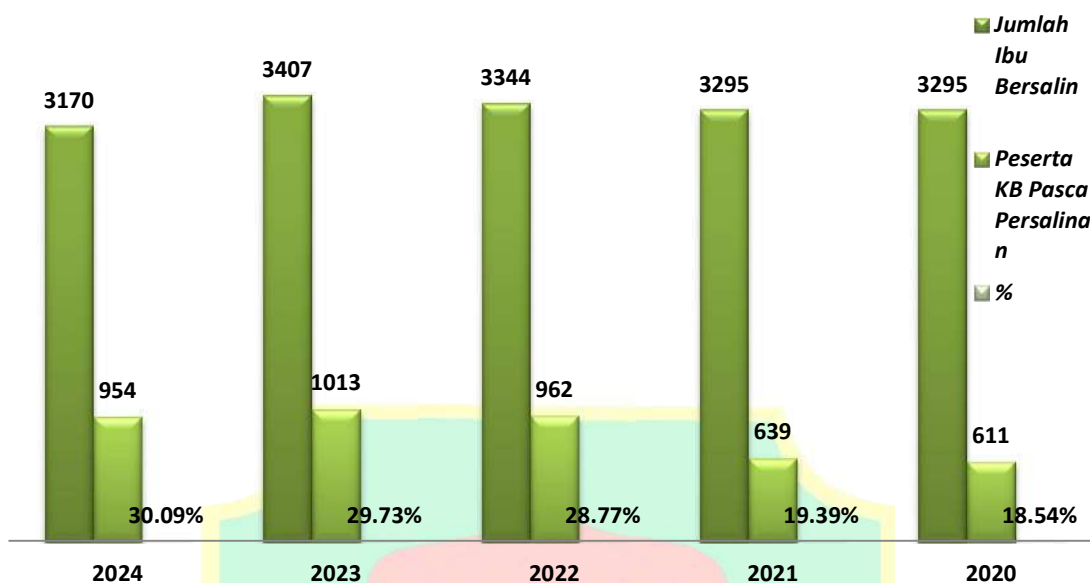
10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB pasca persalinan adalah ibu yang menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan. KB pasca persalinan bertujuan untuk:

- Mengatur jarak kehamilan
- Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- Menjaga kesehatan ibu, bayi, dan balita
- Memberikan waktu dan perhatian yang cukup untuk ibu, anak, dan keluarga

Beberapa metode kontrasepsi yang dapat digunakan setelah melahirkan, di antaranya: Alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), Implan, Suntik 3 bulan, Pil KB, Kondom.

Grafik 31 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan di Kota Palopo



Jika anak belum satu tahun sudah memiliki adik, tumbuh kembang anak akan terganggu. Normalnya jarak anak pertama dan kedua antara 3-5 tahun. Jika anak belum berusia 2 tahun sudah mempunyai adik, ASI untuk anak tidak bisa penuh 2 tahun sehingga kemungkinan mengalami gangguan kesehatan. Berdasarkan grafik tersebut diatas, maka dapat diketahui jumlah ibu berKB pasca persalinan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 30.09% dari lima tahun terakhir sebelumnya.

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)

Pada Tahun 2023 jumlah kematian Neonatal sebesar 33 kasus dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 9 kasus kematian Neonatal (0-28hr) dari 2.467 kelahiran hidup. Hal ini tidak lepas dari pemantauan demi meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan puskesmas, posyandu ataupun sarana kesehatan lainnya.

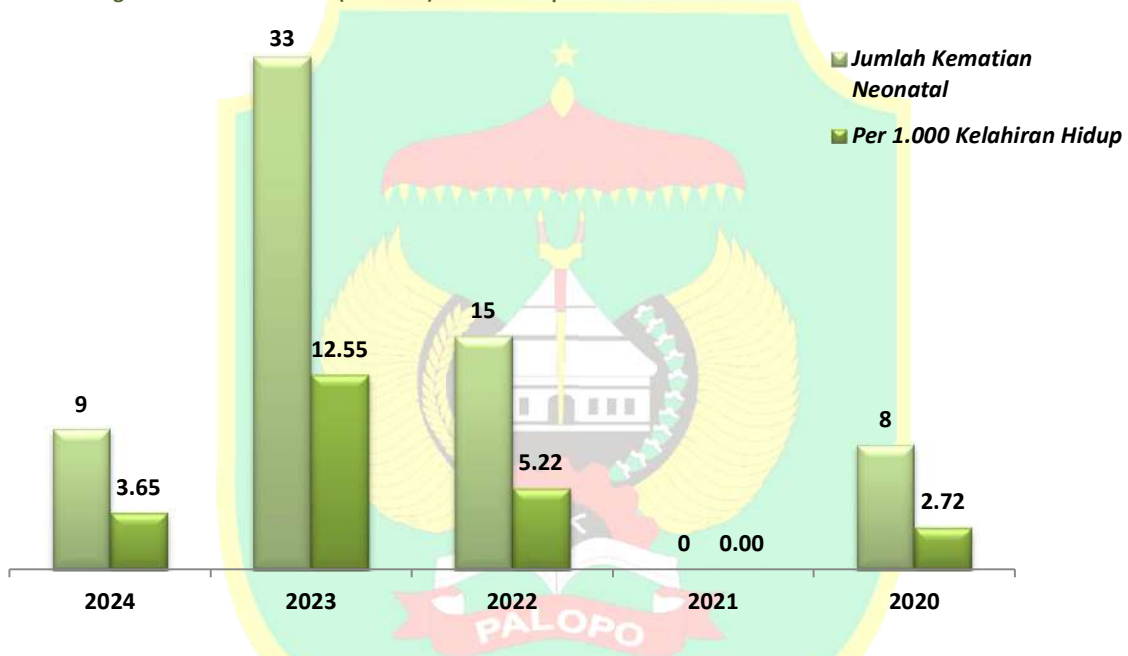
Beberapa penyebab utama kematian neonatal adalah:

- Kelahiran prematur

- Komplikasi terkait intrapartum, seperti asfiksia saat lahir
- Infeksi
- Cacat lahir

Faktor-faktor yang mempengaruhi angka kematian bayi di antaranya: Tingkat pelayanan antenatal (kehamilan), Status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB, Kondisi lingkungan dan sosial ekonomi

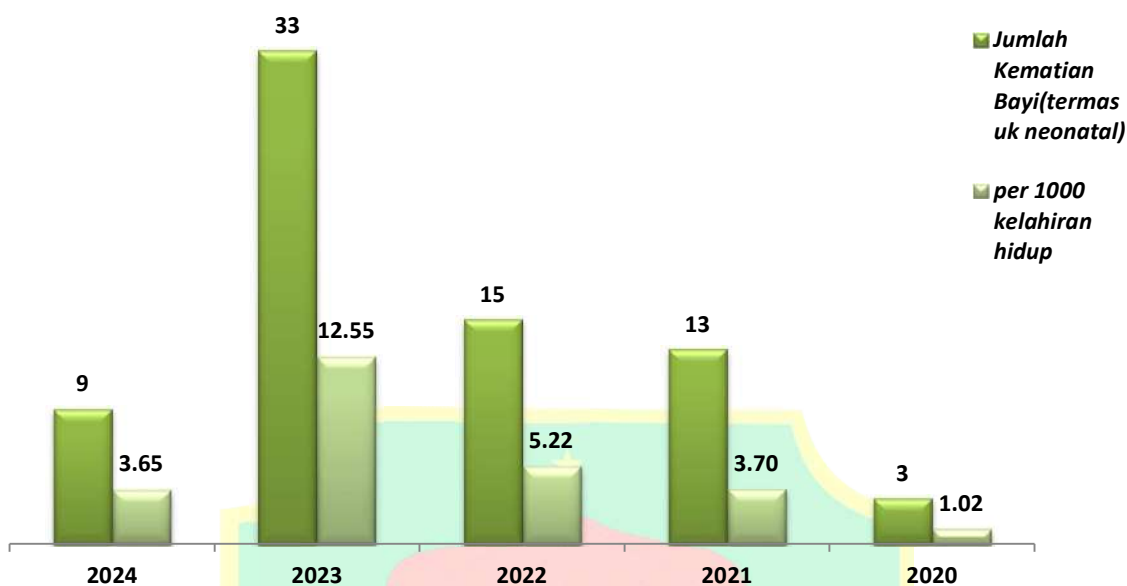
Grafik 32 Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) di Kota Palopo



2. Jumlah Angka Kematian Bayi Dan Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi di bawah satu tahun untuk setiap 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2015, angka kematian bayi di Indonesia mencapai 23. Artinya, ada sekitar 23 kematian setiap 1.000 bayi yang lahir

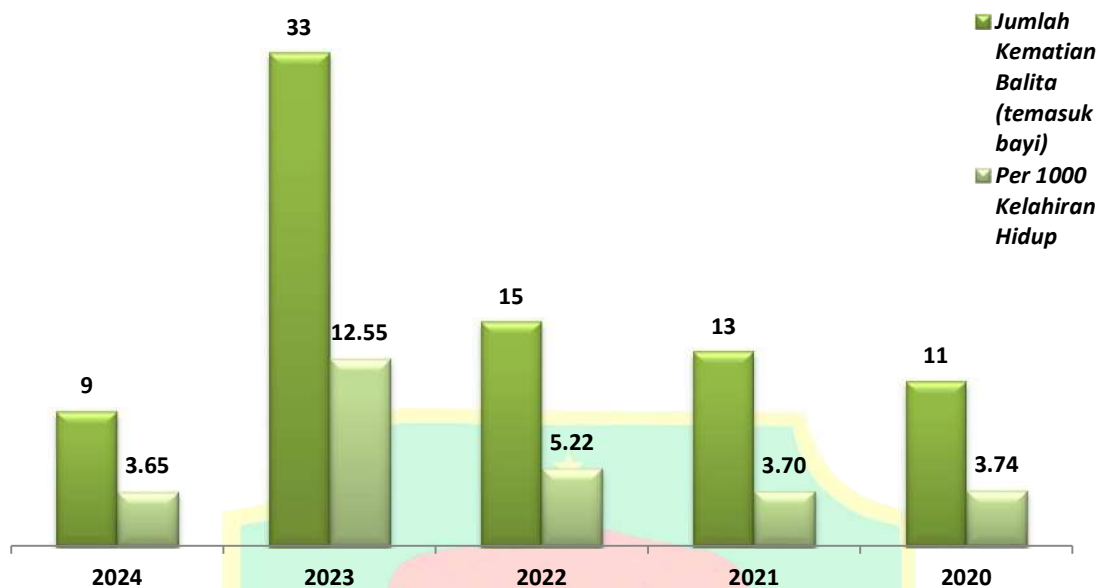
Grafik 33 Angka Kematian Bayi (termasuk neonatal) di Kota Palopo



Selama beberapa tahun belakangan AKB di Palopo mengalami peningkatan dan untuk tahun 2024 menurun menjadi 9 bayi (kematian neonatal). Meski begitu, tidak ada yang bisa memprediksi kapan dan bagaimana seseorang meninggal dunia. Maka, ibu hamil tetap harus menjaga kondisi kesehatan dan rutin mengecek kehamilannya. Penyebab kematian bayi bisa berbeda-beda, namun berbagai hal di bawah ini termasuk penyebab kematian yang paling umum terjadi pada bayi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi AKB, antara lain: Tingkat pelayanan antenatal (kehamilan), Status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB, Kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Kota Palopo dengan angka kematian bayi di umur 0-28 hari (neonatal) pada Tahun 2024 sebanyak 9 bayi.

Grafik 34 Angka Kematian Balita (termasuk bayi) di Kota Palopo

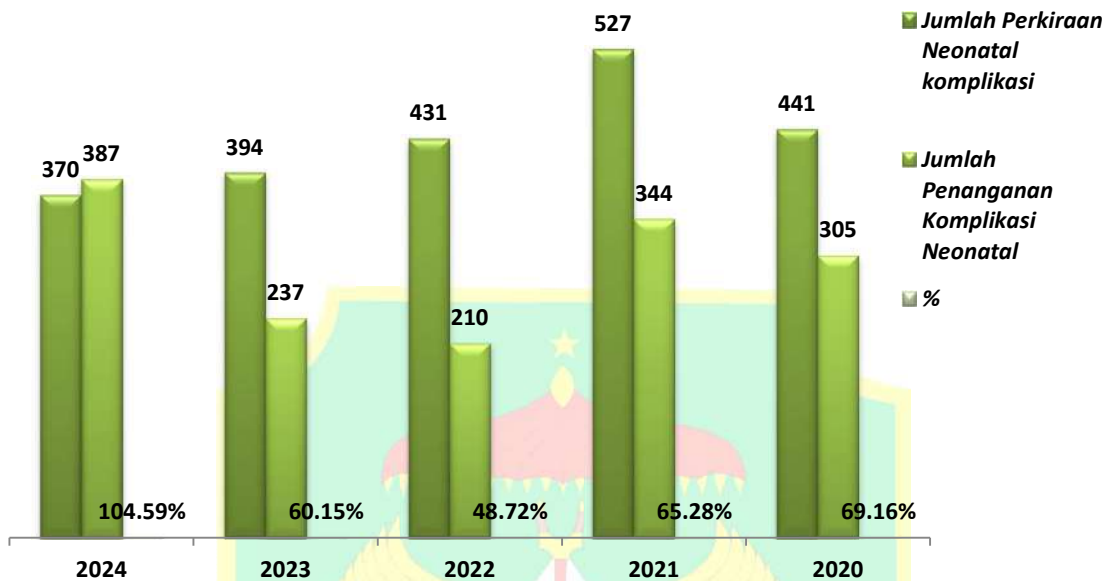


Data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* yang dipublikasikan *Ourworldindata.org* menunjukkan, penyebab kematian utama pada anak usia di bawah lima tahun (balita) adalah infeksi pernapasan selain itu, kombinasi gangguan neonatal (bayi baru lahir kurang dari 28 hari) juga menjadi penyebab kematian tertinggi dari balita. Dari grafik di atas menjelaskan masih banyak kematian balita tahun 2024 mencapai 9 jiwa dari kematian neonatal. Tingkat kematian pada balita kerap terjadi di negara yang memiliki penghasilan rendah.

Karakteristik penyebab kematian juga cenderung berbeda di setiap negara. Sebagai contoh, di Inggris kematian anak cenderung didominasi oleh komplikasi neonatal. Namun, untuk kematian akibat penyakit menular, diare, dan kurang gizi sangat rendah. Sebaliknya, penyakit menular dan defisiensi nutrisi adalah penyebab besar kematian di negara-negara berpenghasilan rendah.

3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Grafik 35 Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani di Kota Palopo



Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah dan infeksi. Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/ kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana

pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essential di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Penanganan komplikasi pada neonatal dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih, seperti dokter, bidan, atau perawat, di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar, atau sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan komplikasi neonatal, di antaranya:

- Mengenal, mendeteksi, dan menangani komplikasi neonatal
- Melakukan stabilisasi dan rujukan bila diperlukan
- Menjaga suhu tubuh yang optimal dan mengelola hipotermia dengan cepat
- Mendiagnosis sepsis dini dan memberikan pengobatan segera dengan antibiotik yang tepat

Beberapa komplikasi yang sering terjadi pada bayi baru lahir, di antaranya:

- Asfiksia
- Ikterus
- Hipotermia
- Tetanus neonatorum
- Infeksi/sepsis
- Trauma lahir
- Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Sindroma gangguan pernafasan

4. Persentase berat badan bayi lahir rendah

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah bayi yang lahir mempunyai berat badan Kurang dari 2,5 Kg (atau 2500 gram) yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Formula presentase BBLRnya dihitung dengan membagi jumlah bayi dengan BBLR disuatu wilayah dibagi

dengan jumlah bayi lahir hidup diwilayah tersebut dalam kurung waktu tertentu.

Adanya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) karena disebabkan Kekurangan gizi pada masa kehamilan dan akan mempunyai resiko tinggi terhadap kematian pada umur yang sangat dini atau lebih lanjut cenderung mengalami pertumbuhan dan perkembangan di bawah normal. Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah kondisi ketika bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2,5 kilogram.

BBLR dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Kelahiran prematur, yaitu lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu
- Masalah pada ibu hamil, seperti darah tinggi, preeklamsia, atau kurang gizi
- Usia ibu hamil yang tidak ideal, seperti di bawah 18 tahun atau di atas 35 tahun
- Infeksi selama masa kehamilan
- Ibu hamil mengonsumsi obat-obatan keras dan alkohol
- Mengandung bayi kembar
- Malnutrisi
- Merokok atau bertempat tinggal di lingkungan yang banyak asap rokok

Di kota palopo pada tahun 2024 telah mengalami penurunan tetapi masih tinggi yaitu 191 jiwa dari jumlah bayi baru lahir yang ditimbang.

Grafik 36 Persentase BBLR di Kota Palopo



Berbagai studi mengungkapkan bahwa anak yang dilahirkan dengan BBLR mengalami gangguan fungsi kognitif dan kecerdasan intelektual pada masa usia sekolah sehingga mengalami kesulitan belajar.

Pemenuhan kebutuhan gizi pada masa kehamilan dan janin merupakan modal dasar bagi tumbuh kembang anak pada usia selanjutnya. Terpenuhinya zat gizi bagi pertumbuhan janin tergantung pada konsumsi zat gizi, status gizi dan kesehatan ibu hamil. Selain faktor gizi, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan juga dipengaruhi oleh faktor psikososial ibu hamil.

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) Dan KN Lengkap

Neonatal adalah cabang bayi baru lahir hingga berumur 4 minggu (kamus dorland, 2005). Neonatus adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterine ke kehidupan ekstra uterin.

Neonatus adalah masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim (Muslihatun 2010).

Grafik 37 Cakupan Kunjungan KN1 dan KN lengkap di Kota Palopo



Kunjungan neonatus adalah pelayanan sesuai standar yang diberikan tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus, setidaknya 3 (tiga) kali selama periode 0-28 hari setelah lahir, baik difasilitas kesehatan maupun kunjunganrumah yaitu: Kunjungan Neonatal ke-1(KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-2(KN2) dilakukan pada kurun waktu hari 3-7setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3(KN3) dilakukan pada kurun waktu hari 8-28 setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

Beberapa pemeriksaan yang dilakukan saat kunjungan neonatal, antara lain:

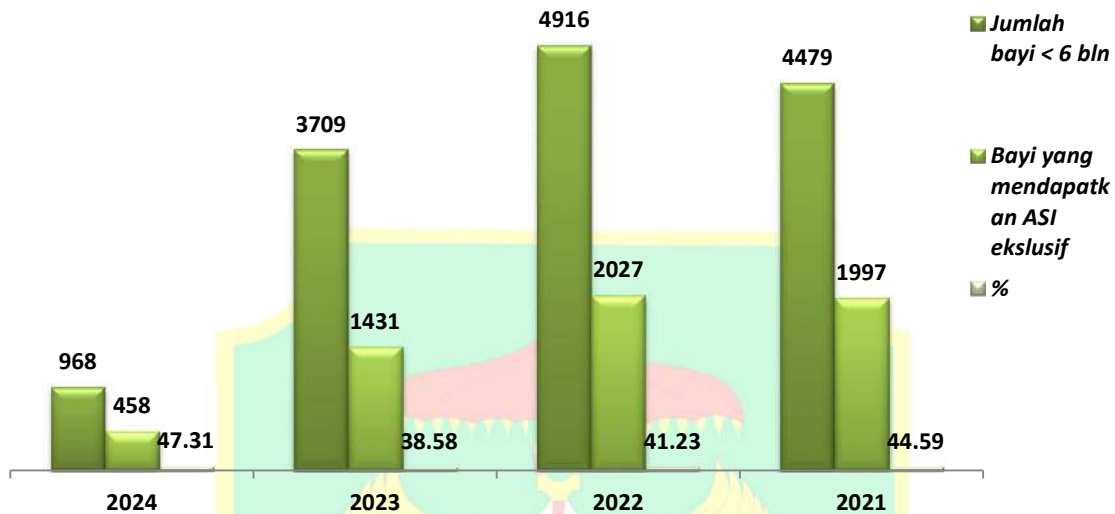
- Pemeriksaan berat badan
- Pemeriksaan tinggi badan
- Pemeriksaan suhu
- Pemeriksaan frekuensi nafas
- Pemeriksaan frekuensi denyut jantung
- Pemeriksaan adanya diare
- Pemeriksaan adanya ikterik
- Pemeriksaan masalah pemberian ASI

Untuk cakupan neonatus yang ada di kota palopo dari tahun ke tahun hingga tahun 2024 telah terlayani sesuai standar pelayanan minimal terlihat dari grafik di atas.

Tujuan dari kunjungan neonatus,yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada bayi baru lahir, meninjau penyuluhan danpedoman antisipasi bersama orang tua, mengidentifikasi gejala penyakit, serta mendidik dan mendukung orang tua.Tujuan kunjungan neonatal adalah untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah

6. Persentase Bayi Diberi ASI Eksklusif

Grafik 38 Persentase Bayi Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di Kota Palopo



Untuk capaian pemberian ASI eksklusif yang telah terlaksana di wilayah kerja masing-masing puskesmas di kota Palopo masih tergolong rendah, mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan lebih untuk orang tua bayi tentang program IMD. ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir hingga berusia 6 bulan tanpa digantikan oleh makanan atau minuman lain. ASI eksklusif memiliki banyak manfaat bagi bayi dan ibu, di antaranya:

- **Pertumbuhan dan perkembangan bayi:** ASI mengandung asam lemak yang membantu perkembangan otak dan fisik bayi.
- **Sistem kekebalan tubuh:** ASI mengandung zat antibodi yang membantu melawan virus dan bakteri penyebab penyakit.
- **Berat badan bayi:** ASI dapat membantu bayi mencapai berat badan ideal.
- **Kanker payudara pada ibu:** ASI eksklusif dapat menekan produksi hormon estrogen, sehingga dapat menjaga ibu dari risiko terkena kanker payudara.
- **Berat badan ibu:** Menyusui dapat membakar ekstra kalori sebanyak 500 kalori dalam sehari, yang turut menurunkan berat badan ibu.

- **Kontrasepsi alami:** ASI eksklusif dapat menghambat ovulasi dalam sistem reproduksi wanita sehingga menurunkan peluang hamil pada ibu.
- **Perdarahan rahim:** Hormon oksitosin yang keluar saat menyusui dapat membantu rahim berkontraksi, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya perdarahan rahim usai persalinan.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan wajib ASI selama 6 bulan sejak 2003. Istilah Pemberian ASI atau Menyusui Definisi pemberian ASI atau menyusui menurut WHO (2002) adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian ASI eksklusif atau menyusui eksklusif adalah memberikan hanya ASI pada bayi dan tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga diperbolehkan, yang dilakukan sampai bayi berumur 6 bulan.
- b. Pemberian ASI eksklusif atau menyusui predominan adalah menyusui bayi, tetapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air, misalnya teh (biasanya sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar).
- c. Pemberian ASI eksklusif atau menyusui parsial adalah menyusui bayi serta memberikan makanan buatan selain ASI, baik susu formula, bubur atau makanan lainnya, (baik diberikan secara kontinyu maupun diberikan sebagai makanan prelakteal)

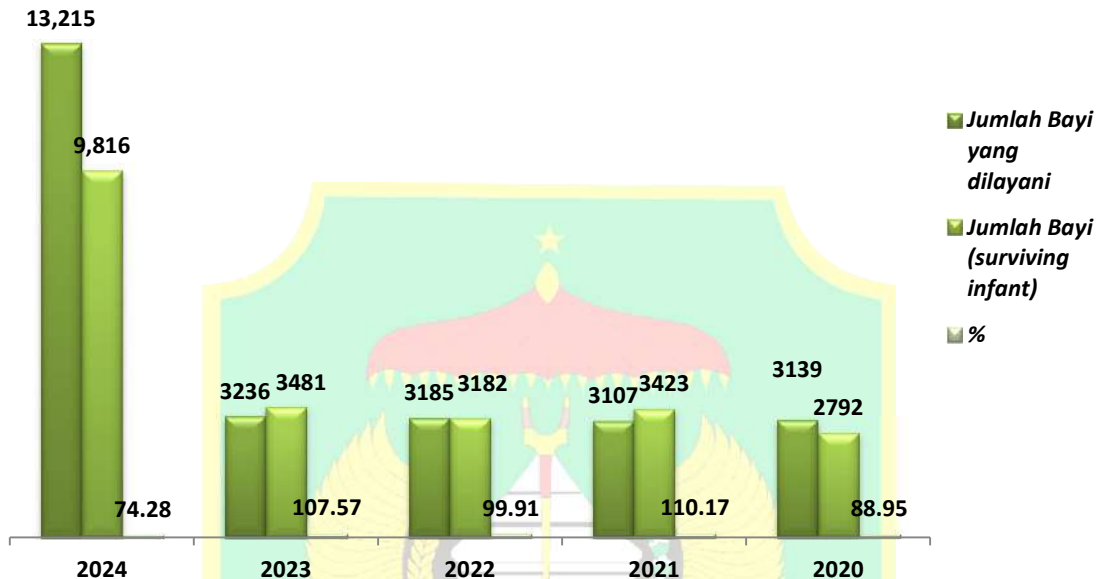
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar yang diberikan kepada bayi baru lahir untuk meningkatkan kelangsungan dan kualitas hidupnya. Pelayanan kesehatan bayi meliputi:

- Pemeriksaan berat badan, panjang badan, suhu, frekuensi nafas, frekuensi denyut jantung, dan adanya diare atau ikterik
- Pemberian ASI dini dan eksklusif
- Pencegahan infeksi dengan perawatan mata, tali pusat, dan kulit
- Pemberian imunisasi dan vitamin K
- Manajemen terpadu balita muda (MTBM)
- Konseling untuk ibu tentang perawatan neonatus di rumah

Pelayanan kesehatan bayi dapat diberikan oleh dokter, bidan, atau perawat di puskesmas atau melalui kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar diberikan pada bayi usia 0-28 hari

Grafik 39 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Palopo



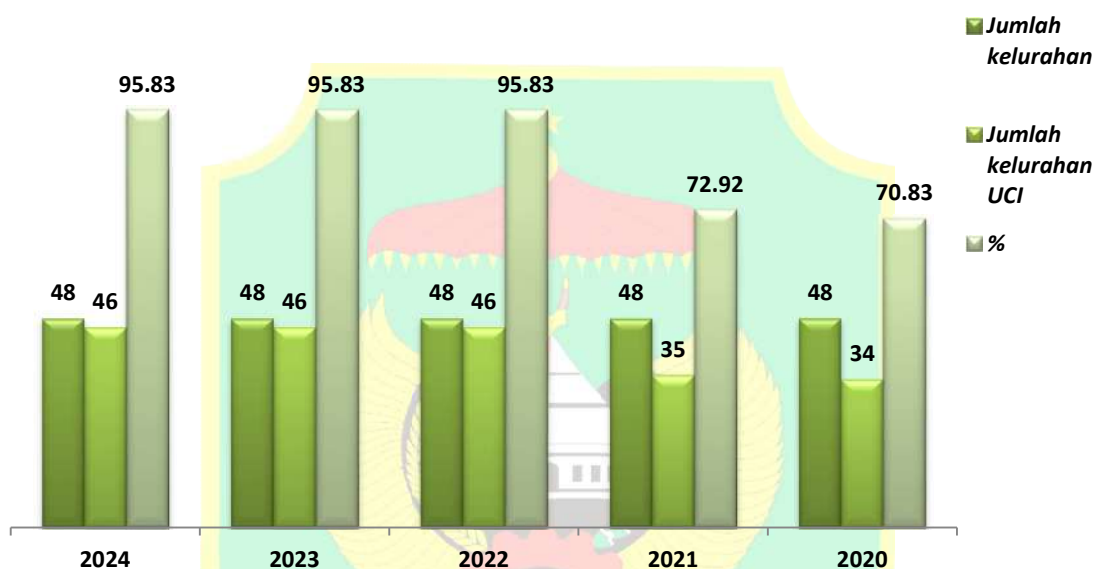
Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulansarana pelayanan kesehatan maupun rumah, posyandu, tempat penitipan anak panti asuhan dan sebagainya, melalui kunjungan petugas (Umur 1-12 bulan yang dimaksud adalah 12 bulan kurang 1 hari), Pelayanan kesehatan tersebut meliputi deteksi dini kelainan tumbuh kembang bayi, stimulasi perkembangan bayi, manajemen terpadu balita sakit, dan penyuluhan peralatan kesehatan bayi di rumah menggunakan buku KIA yang diberikan oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan bayi.

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

8. Persentase Kelurahan UCI

Kementerian Kesehatan menargetkan sejak tahun 2014 seluruh desa/kelurahan mencapai 100% UCI (Universal Child Immunization) atau 90% dari seluruh bayi di kelurahan tersebut memperoleh imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG, Hepatitis B, DPT-HB, Polio dan campak

Grafik 40 Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kota Palopo

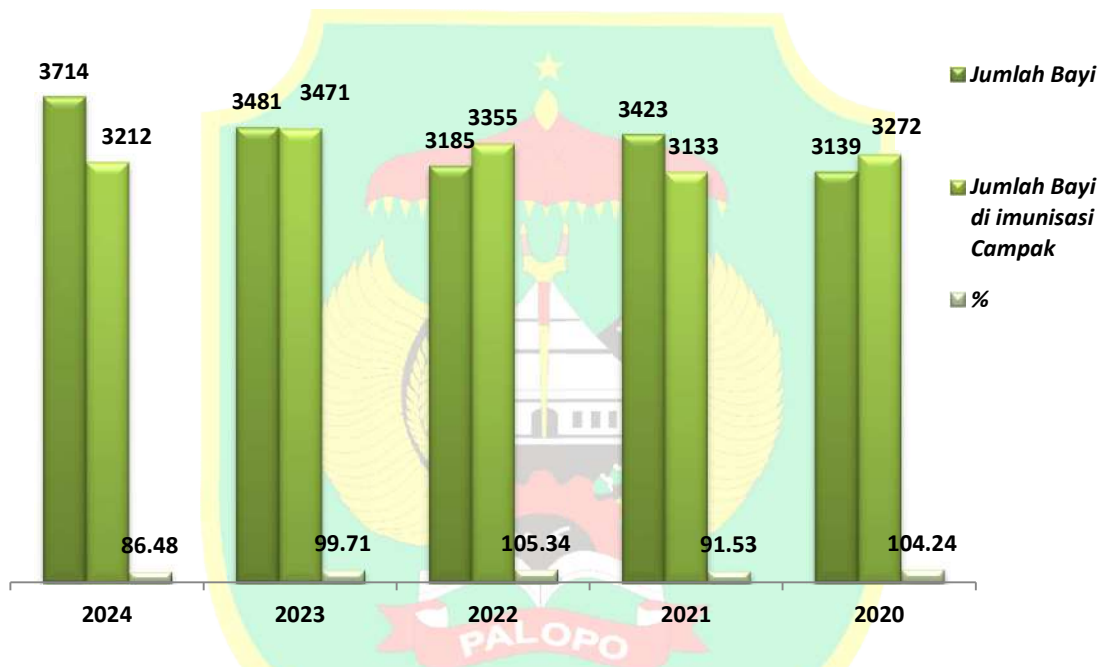


Pada tahun 2024, UCI sudah mencapai 95,83% dibanding pencapaian UCI kelurahan tahun 2020 di kota Palopo masih rendah, yaitu 70,83% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena kurang perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap program imunisasi, kurangnya dana operasional untuk imunisasi baik rutin maupun tambahan, dan tidak tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memenuhi syarat. Selain itu juga kurangnya koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, kurang sumber daya yang memadai serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi.

9. Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi

Pemerintah sedang menggalakkan imunisasi MR (Measles-Rubella), dan menargetkan Indonesia bebas campak dan rubella pada 2020 hingga sekarang. Program yang dimulai sejak 2018, akan menghadapi tantangan mengingat data cakupan imunisasi saat ini. Di kota Palopo telah mencapai program tersebut hingga ditahun-tahun berikutnya.

Grafik 41 Persentase Anak Usia 1 Tahun Yang Diimunisasi Campak di Kota Palopo



Angka-angka yang dirilis Kementerian Kesehatan tersebut, jadi alasan kedua penyakit harus segera dihilangkan. Campak yang dikenal juga sebagai *morbili* atau *measles*, begitu pula rubella merupakan penyakit sangat menular (infeksius) tersebut virus. Manusia diperkirakan satu-satunya jalur penularan campak dan rubella, yang terjadi melalui saluran pernapasan saat batuk atau bersin.

Imunisasi campak pada bayi diberikan dalam beberapa dosis, yaitu:

- Dosis pertama diberikan pada usia 9 bulan
- Dosis kedua diberikan pada usia 18 bulan atau saat anak masuk sekolah dasar (usia 6-7 tahun)

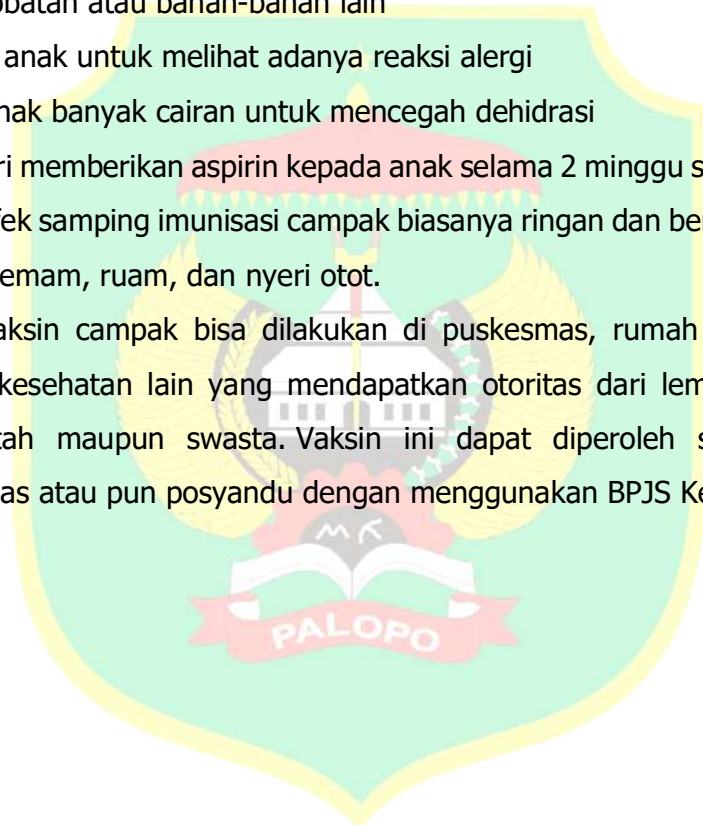
Imunisasi campak diberikan dengan cara disuntikkan di bawah kulit (subkutan). Imunisasi ini penting untuk mencegah penularan penyakit campak yang dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti pneumonia, ensefalitis, dan kematian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum dan setelah imunisasi campak:

- Pastikan anak dalam keadaan sehat sebelum imunisasi
- Beritahu dokter atau petugas kesehatan jika anak memiliki alergi terhadap obat-obatan atau bahan-bahan lain
- Awasi anak untuk melihat adanya reaksi alergi
- Beri anak banyak cairan untuk mencegah dehidrasi
- Hindari memberikan aspirin kepada anak selama 2 minggu setelah imunisasi

Efek samping imunisasi campak biasanya ringan dan bersifat sementara, seperti demam, ruam, dan nyeri otot.

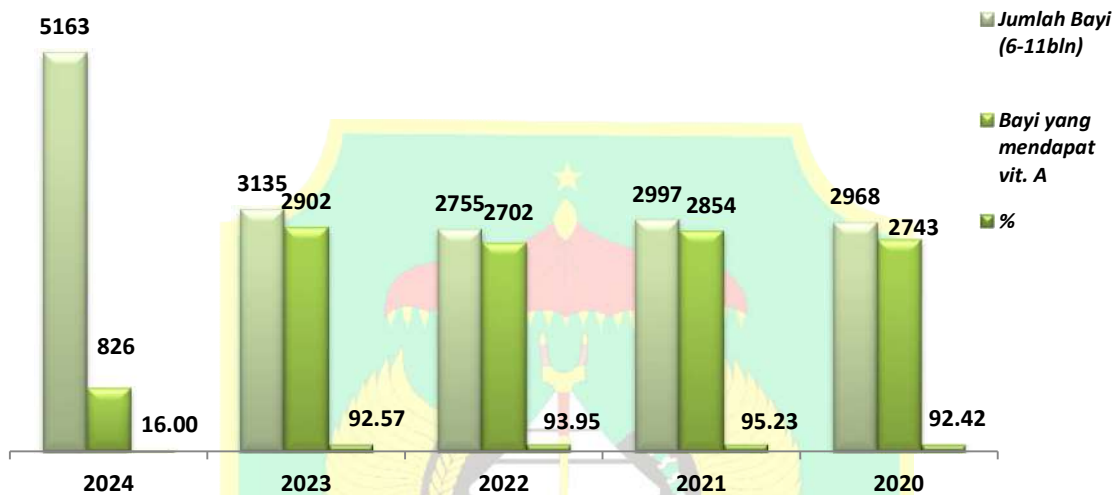
Vaksin campak bisa dilakukan di puskesmas, rumah sakit, atau pun fasilitas kesehatan lain yang mendapatkan otoritas dari lembaga kesehatan pemerintah maupun swasta. Vaksin ini dapat diperoleh secara gratis di puskesmas atau pun posyandu dengan menggunakan BPJS Kesehatan.



10. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita

Setiap bulan Februari dan Agustus yang merupakan Bulan Vitamin A, di posyandu atau di fasilitas kesehatan dibagikan vitamin A secara gratis untuk bayi anak balita.

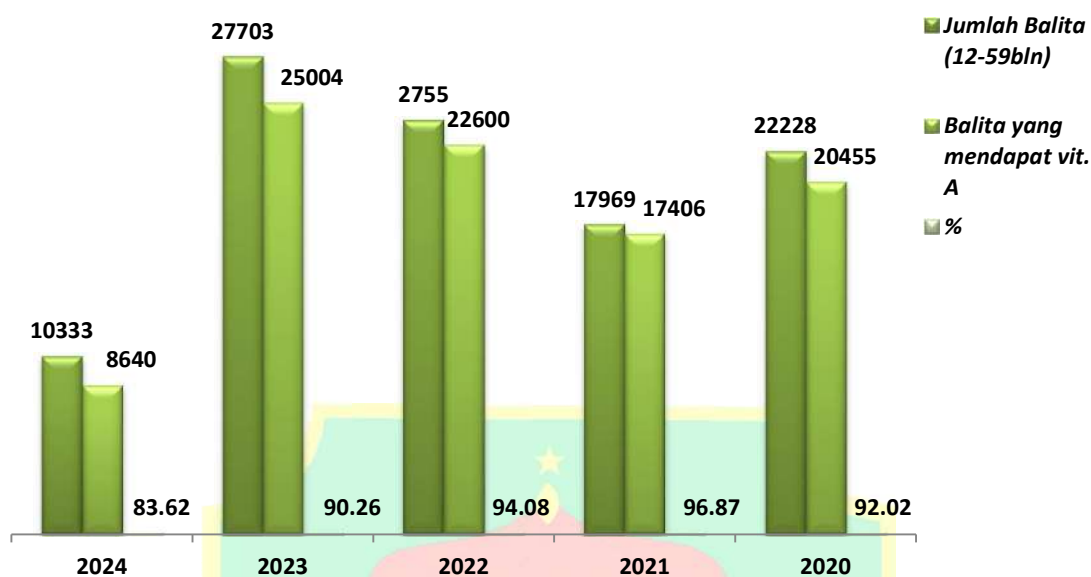
Grafik 42 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi 6-11 Bulan di Kota Palopo



Hasil penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi Vitamin A sebanyak 2 kali pertahun pada anak umur 6-59 bulan dapat mencegah kekurangan Vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistim kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin ini dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare.

Bagi Ibu menyusui, selain untuk mencegah kebutaan Vitamin A sangat dibutuhkan untuk pembentukan ASI yang berkualitas tinggi yang dibutuhkan bayi pada bulan-bulan pertama kehidupannya.

Grafik 43 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Kota Palopo



Pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita dilakukan untuk mencegah kekurangan vitamin A (KVA) dan berbagai penyakit. Vitamin A penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, serta untuk menjaga kesehatan mata, tulang, dan organ tubuh.

Berikut cara pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita:

- Gunakan kapsul biru untuk bayi usia 6–11 bulan dengan dosis 100.000 IU
- Gunakan kapsul merah untuk anak usia 12–59 bulan dengan dosis 200.000 IU
- Potong ujung kapsul dengan gunting bersih
- Pencet kapsul dan pastikan anak menelan semua isinya

Vitamin A dapat diberikan secara gratis di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti: Puskesmas, Pustu, Polindes, Praktek dokter/bidan swasta, Posyandu, Sekolah, TK, PAUD. Vitamin A juga dapat diperoleh dari makanan yang mengandungnya, seperti wortel. Makanan-makanan tersebut dapat dimasukkan ke dalam menu sarapan, makan siang, makan malam, atau camilan anak.

Overdosis vitamin A dapat menyebabkan efek samping seperti:

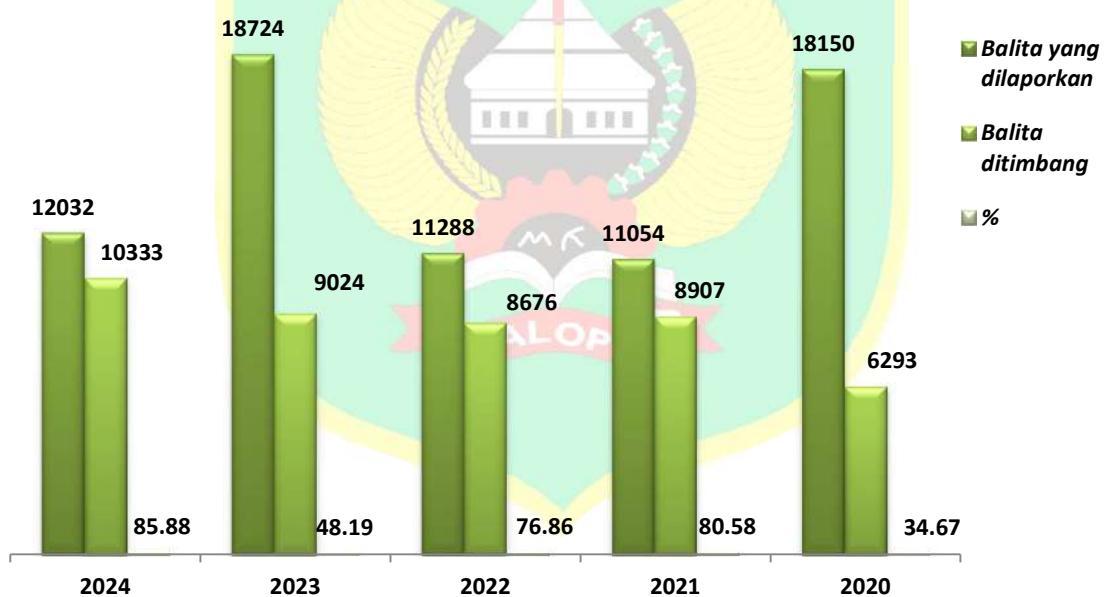
- Kulit gatal, kering, iritasi, ruam, atau mengelupas
- Mual

- Kehilangan nafsu makan dan penurunan berat badan
- Sakit perut
- Pusing
- Kelainan tulang
- Peningkatan kemungkinan patah tulang
- Alopesia (rambut rontok)

11. Persentase Balita Ditimbang

Definisi Operasional menyangkut Balita yang datang dan ditimbang (D) adalah semua balita yang datang dan ditimbang berat badannya (D) di posyandu maupun di luar posyandu satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 44 Persentase Balita Ditimbang di Kota Palopo



Balita yang naik berat badannya (N/D) Definisi Operasional Balita yang naik berat badannya (N) adalah balita yang ditimbang (D) di posyandu maupun di luar posyandu yang berat badannya naik dan mengikuti garis pertumbuhan pada KMS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

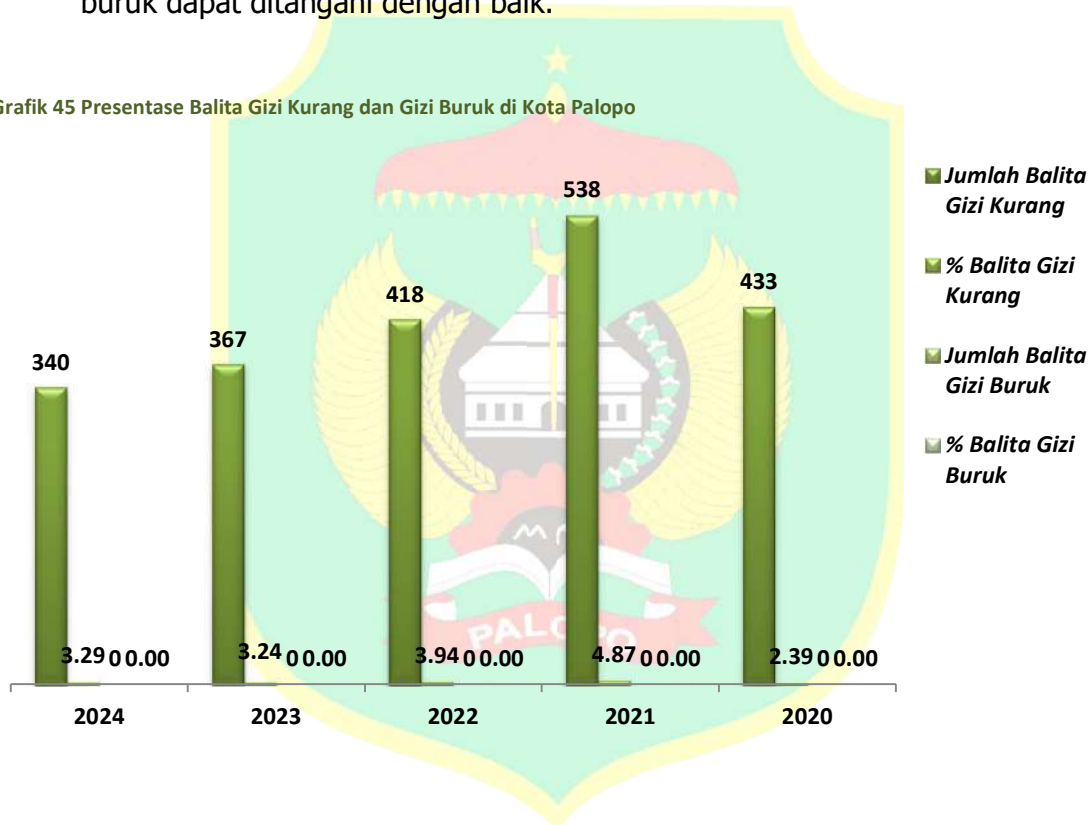
Terlihat dari grafik di atas bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat yang punya anak balita tentang pentingnya pemantauan tumbuh

kembang balita, balita pasca imunisasi campak sudah tidak datang kembali ke posyandu dan dibutuhkan kerjasama lintas sektor

12. Persentase Balita Gizi Kurang Dan Gizi Buruk

Dalam rangka menurunkan angka kematian Anak akibat gizi buruk, sangat diperlukan keterlibatan Pemerintah Daerah secara langsung, serta melibatkan partisipasi masyarakat terutama tokoh masyarakat, untuk mengelola penanganan anak gizi buruk, sehingga diharapkan semua kasus gizi buruk dapat ditangani dengan baik.

Grafik 45 Presentase Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Kota Palopo



Di kota Palopo pada tahun 2020 hingga kini kasus balita gizi buruk sudah tidak ditemukan tetapi kasus balita gizi kurang masih ada namun mengalami penurunan menjadi 340 anak dari 367 anak ditahun 2023.

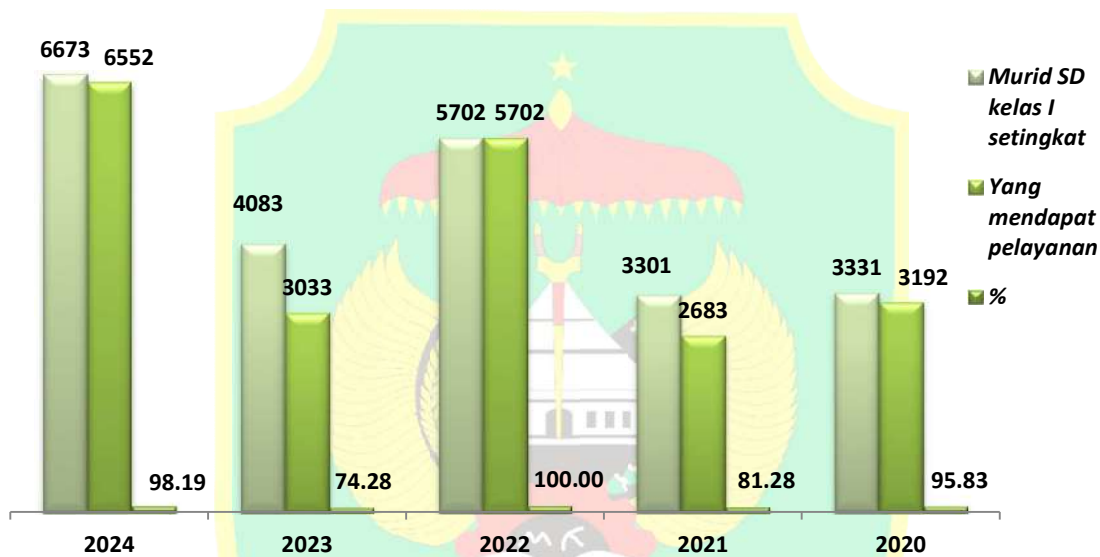
Penanganan anak gizi buruk dapat dilakukan secara rawat jalan maupun rawat inap. Penanganan dengan rawat inap hanya dilakukan di Puskesmas, Sedangkan penanganan anak gizi buruk dengan rawat jalan, merupakan pelayanan yang diberikan dan dilakukan di fasilitas kesehatan lain seperti Puskesmas Pembantu atau pun Poskeskel dan lebih

mebutuhkan partisipasi masyarakat.

13. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD

Penjaringan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

Grafik 46 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD di Kota Palopo

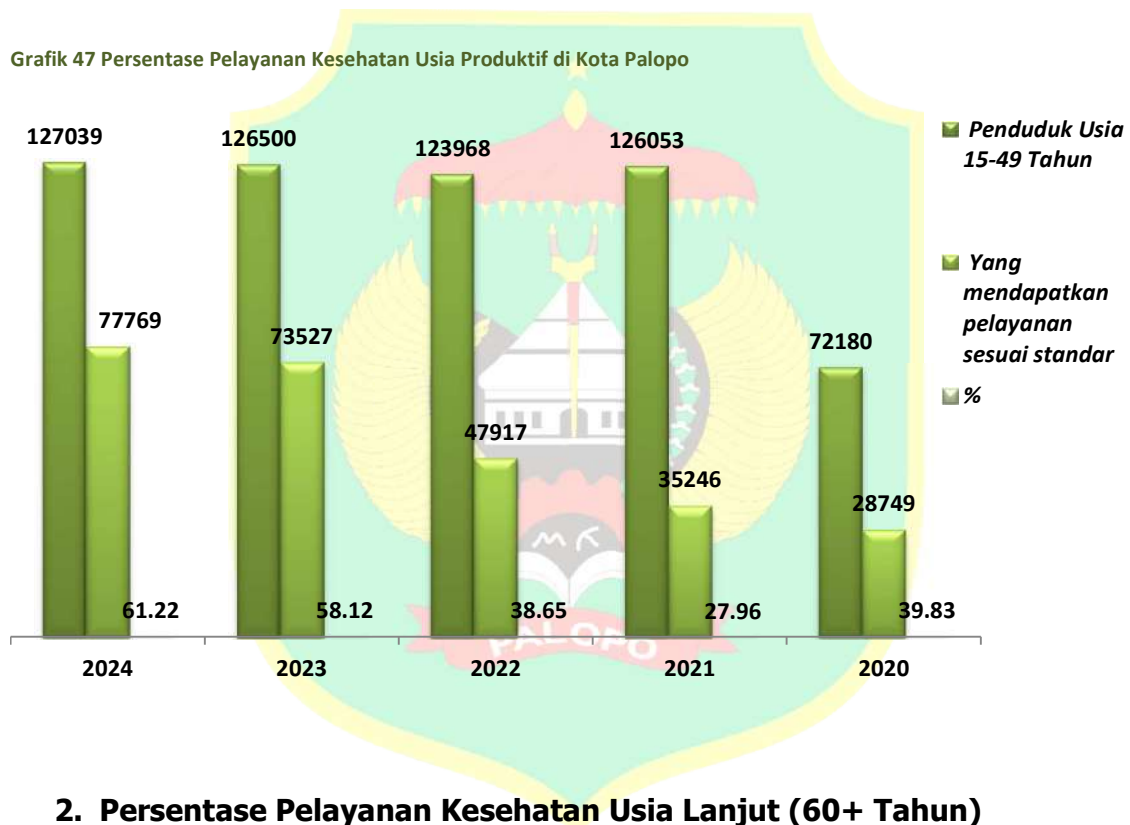


Penjaringan kesehatan di kota Palopo pada tahun 2022 yang dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD yang telah mencapai 100% yang mendapat pelayanan, namun tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 74.28% dan untuk ditahun 2024 mencapai 98,19%. Pada kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, dan pengukuran kebugaran jasmani. Selain itu pada peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA juga dilakukan skrining melalui kuisioner mengenai keadaan kesehatan umum, kesehatan mental remaja, intelegensia dan reproduksi melalui self assesment serta bahan edukasi/konseling

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kota Palopo dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun namun masih mencapai 61,22% ini masih membutuhkan monitoring dan evaluasi tingkat lanjut sehingga capaian bias meningkat dari tahun sebelumnya



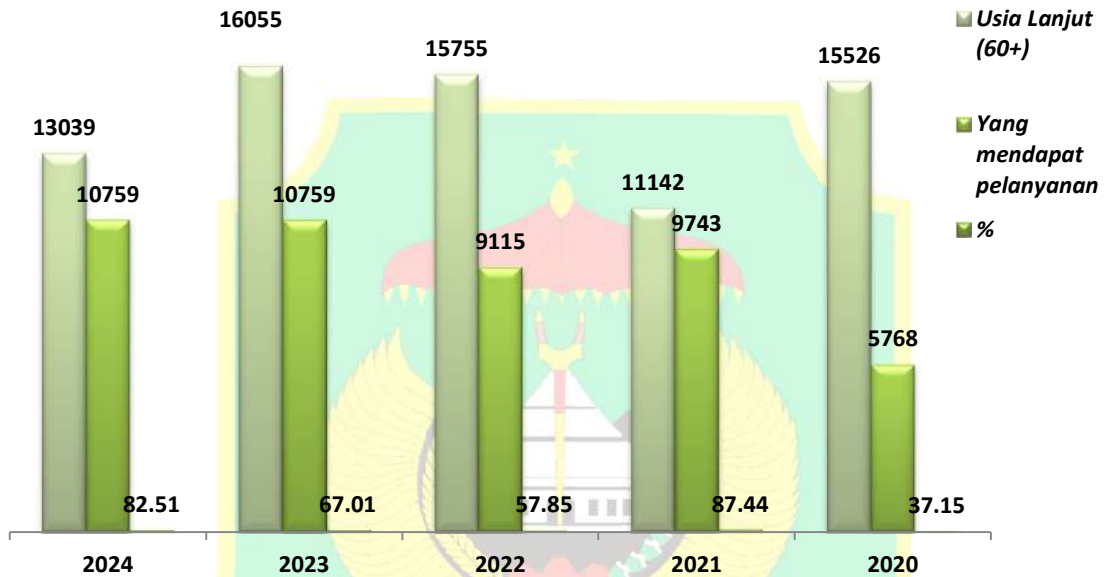
2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Lanjut usia merupakan bagian dari proses kehidupan yang tidak dapat dihindari dan akan dialami oleh setiap manusia. Pada tahap ini manusia mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun mental, dimana terjadi kemunduran dalam berbagai fungsi dan kemampuan yang pernah dimilikinya. Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas.

Sebagai dampak keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia salah satunya adalah meningkatnya angka harapan hidup di Indonesia sehingga populasi lansia juga meningkat. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik

tahun 2014, umur Harapan Hidup (UHH) di Indonesia untuk wanita adalah 73 tahun dan untuk pria adalah 69 tahun. Menurut Bureau of the Cencus USA (1993), Indonesia pada tahun 1990-2025 akan mempunyai kenaikan jumlah lanjut usia sebesar 414%.

Grafik 48 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun) di Kota Palopo



Di Kota Palopo pada tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu jumlah lanjut usia (60+) mencapai 13.039 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan secara rutin melalui posyandu lansia sebesar 10.759 jiwa atau 82,51%. Namun, pelayanan kesehatan terhadap lansia tersebut tetap dilaksanakan melalui kunjungan rumah yang dibiayai oleh dana BOK.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Jumlah Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 100%

TBC atau tuberculosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang dan merusak jaringan tubuh manusia. Bakteri tersebut dapat ditularkan melalui saluran udara. TBC biasanya menyerang paru-paru, namun bisa juga menyebar ke tulang, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, jantung, dan organ lainnya.

Jenis tuberkulosis yang diderita oleh pasien sering kali merupakan infeksi TBC laten, di mana terdapat bakteri TBC yang "tertidur" atau belum aktif secara klinis. Bakteri TBC akan aktif dan mulai menunjukkan gejala setelah periode waktu tertentu, beberapa minggu bahkan beberapa tahun, tergantung kondisi kesehatan dan daya tahan pasien.

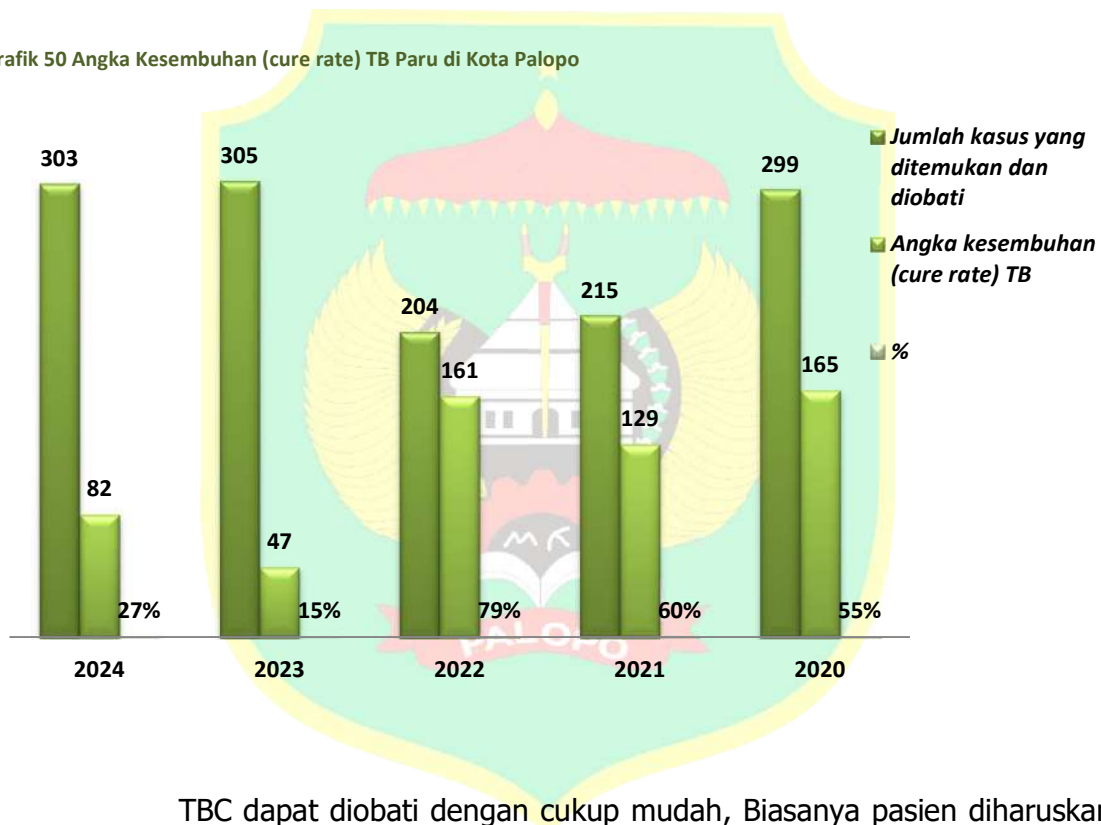
Grafik 49 Jumlah Orang Terduga TBC Yang Mendapat Pelayanan di Kota Palopo



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat diketahui pada tahun 2024 anak usia 0-14 Tahun terduga TB sebesar 4 anak dari jumlah semua kasus yang ada di kota palopo sebanyak 227 orang dari yang terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan sesuai standar namun masih perhatian secara lebih ini dikarenakan cakupan SPM pemerintah yang telah terlaksana secara rutin.

2. Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Grafik 50 Angka Kesembuhan (cure rate) TB Paru di Kota Palopo

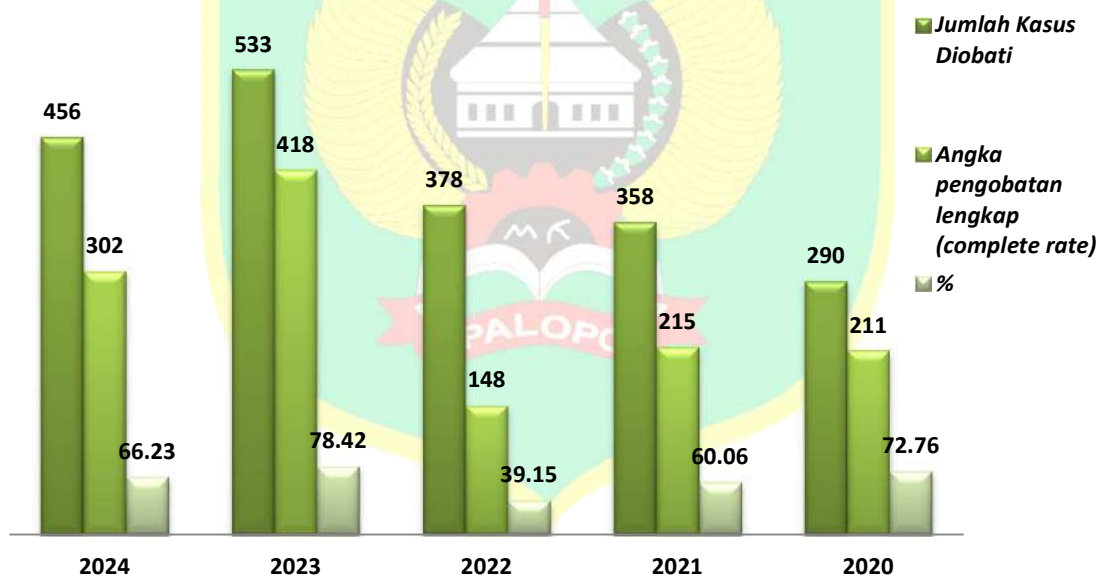


TBC dapat diobati dengan cukup mudah, Biasanya pasien diharuskan mengonsumsi obat-obatan selama enam bulan atau lebih. Pengobatan TBC yang tepat akan melibatkan 3-4 anti biotik harian. Pasien akan merasa lebih baik setelah beberapa minggu. Namun, ini bukan berarti bakteri MTB sudah hilang dari tubuh. Karenanya, penting bagi pasien untuk menyelesaikan tahapan pengobatan sekalipun gejala-gejala TBC sudah hilang. Jika pengobatan tidak diselesaikan dengan tuntas atau berhenti di tengah-tengah, bakteri MTB dapat tersisa di tubuh pasien.

Penyakit TBC dapat kembali, menyebar ke bagian tubuh lain dan menular. Pemakaian antibiotik yang tidak tuntas dapat membuat bakteri MTB kebal terhadap antibiotik yang tersedia. Hal ini akan mempersulit pengobatan tuberkulosis karena antibiotik yang tersedia untuk mengobati TB terbatas macamnya. Jalani pengobatan sesuai anjuran dokter untuk menghindari bakteri MTB menjadi kebal. Penghentian konsumsi obat hanya berdasarkan anjuran dokter. Berdasarkan grafik tersebut diatas, angka kesembuhan TB di Kota Palopo tahun 2024 sebesar 27% untuk TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis.

3. Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis

Grafik 51 Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus TB di Kota Palopo



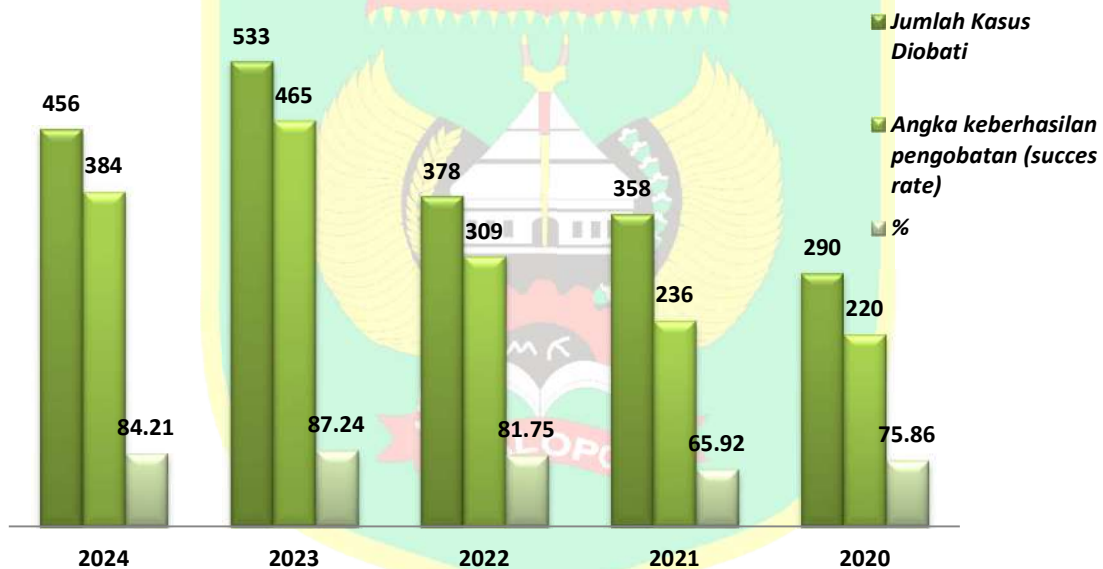
Kepatuhan minum obat merupakan faktor penting dalam penyembuhan TB. Program ini dilaksanakan oleh 12 Puskesmas di Kota Palopo yang didukung oleh Dana bantuan Operasional Kesehatan. Jadi setiap pasien TB yang ada diwilayah kerja Puskesmas akan dikunjungi untuk memastikan kepatuhan minum obatnya. Dan angka pengobatan lengkap Kasus TB di Kota

Palopo tahun 2024 yaitu 78.42% menurun dari tahun sebelumnya ini dari jumlah semua kasus.

4. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) Semua Kasus TB

Menurut WHO, setiap detik ada satu orang yang terinfeksi tuberkulosis di dunia. Indonesia adalah negara terbesar kedua dengan kasus TB paru terbanyak di dunia, setelah India. Total jumlah kasus TBC per tahun 2016 adalah 351.893 jiwa, yang kebanyakan adalah orang-orang usia produktif (25-34 tahun). Agar TB bisa sembuh total, Anda harus rutin minum obat antibiotik yang biasanya diresepkan untuk 6 bulan.

Grafik 52 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) Semua Kasus TB di Kota Palopo

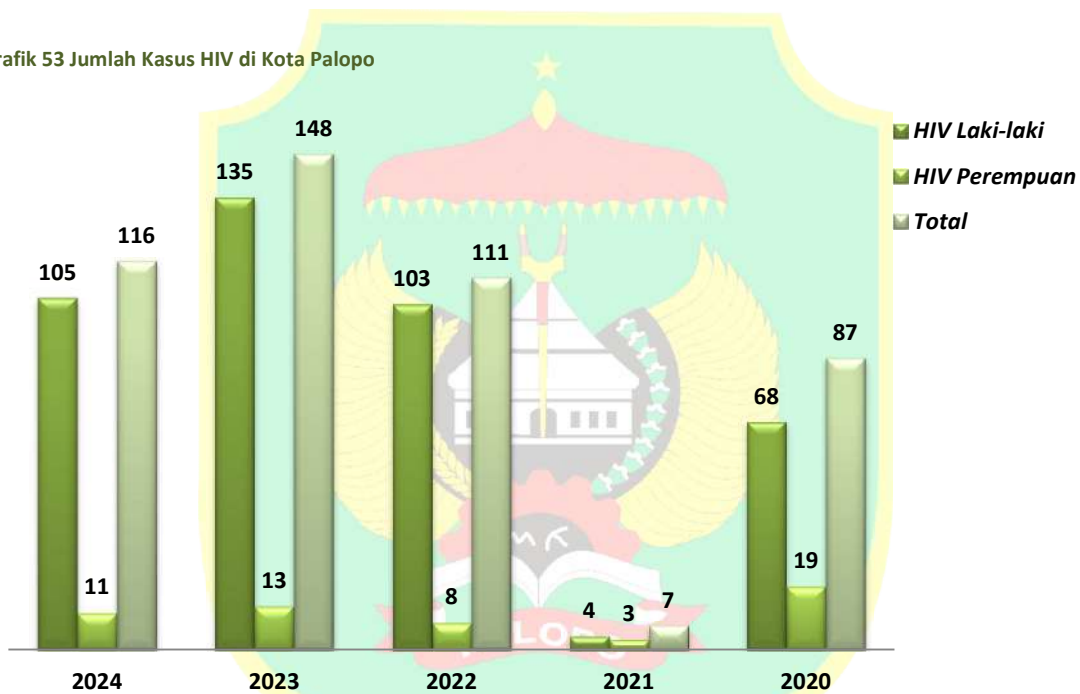


Masa penyembuhan TB berbeda-beda pada setiap pasien, hal ini bergantung pada kondisi kesehatan pasien TB serta tingkat keparahan TB yang dialami. Kondisi pasien TB biasanya akan mulai membaik dan TB berhenti menular setelah mengonsumsi obat TBC selama 2 minggu. Tetapi untuk memastikan kesembuhan total, pasien TB harus menggunakan obat TBC atau antibiotik yang diberikan dokter selama 6-9 bulan. Angka keberhasilan pengobatan TB di Kota Palopo tahun 2024 sebesar 87,21%.

5. Jumlah Kasus HIV

Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Sampai saat ini belum ada obat untuk menangani HIV dan AIDS. Akan tetapi, ada obat untuk memperlambat perkembangan penyakit tersebut, dan dapat meningkatkan harapan hidup penderita.

Grafik 53 Jumlah Kasus HIV di Kota Palopo



Virus HIV terbagi menjadi 2 tipe utama, yaitu HIV-1 dan HIV-2. Masing-masing tipe terbagi lagi menjadi beberapa subtipe. Pada banyak kasus, infeksi HIV disebabkan oleh HIV-1, 90% di antaranya adalah HIV-1 subtipe M. Sedangkan HIV-2 diketahui hanya menyerang sebagian kecil individu, terutama di Afrika Barat. Infeksi HIV dapat disebabkan oleh lebih dari 1 subtipe virus, terutama bila seseorang tertular lebih dari 1 orang. Kondisi ini disebut dengan superinfeksi. Meski kondisi ini hanya terjadi kurang dari 4% penderita HIV, risiko superinfeksi cukup tinggi pada 3 tahun pertama setelah terinfeksi. Jumlah kasus HIV di Kota Palopo tahun 2024 turun menjadi 116 kasus dari tahun sebelumnya berjumlah 148 kasus.

Grafik 54 Jumlah ODHIV di Kota Palopo

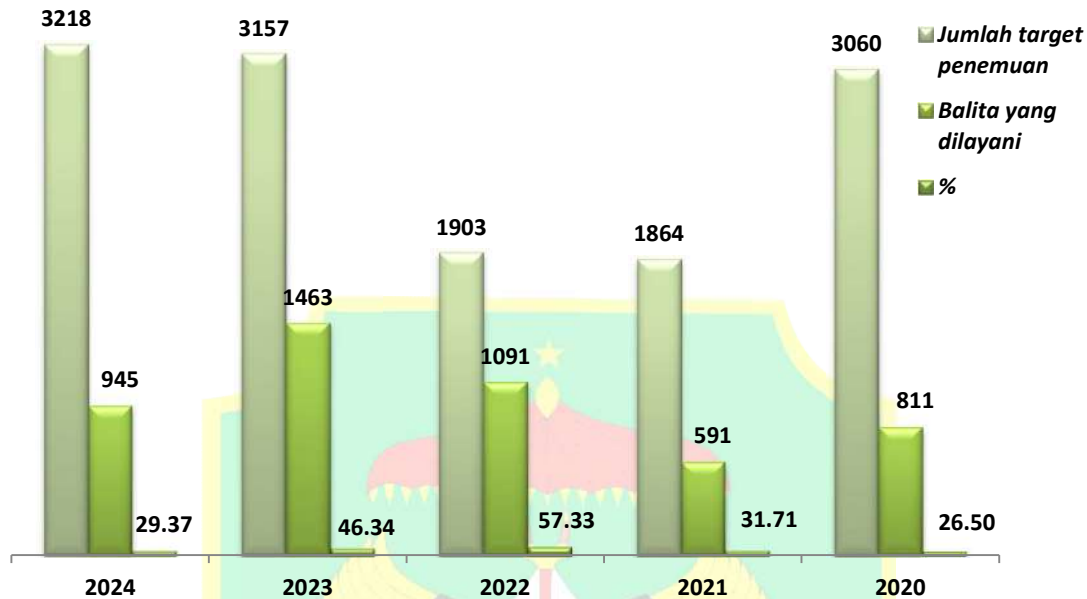


Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, selama tahun 2016 terdapat lebih dari 40 ribu kasus infeksi HIV di Indonesia. Dari jumlah tersebut, HIV paling sering terjadi pada heteroseksual, diikuti lelaki seks lelaki (LSL), dan pengguna NAPZA suntik (penasun). Di tahun yang sama, lebih dari 7000 orang menderita AIDS, dengan jumlah kematian lebih dari 800 orang.

Data terakhir Kemenkes RI menunjukkan, pada rentang Januari hingga Maret 2017 saja sudah tercatat lebih dari 10.000 laporan infeksi HIV, dan tidak kurang dari 650 kasus AIDS di Indonesia.

6. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Balita

Grafik 55 Persentase Diare Pada Balita Yang Ditangani di Kota Palopo



Diare adalah gangguan pencernaan yang ditandai dengan buang air besar terus menerus. Feses yang keluar saat BAB biasanya lembek atau cair. Orang awam sering menyebutnya dengan istilah “buang-buang air” atau *mencret*. Jumlah target penemuan diare pada balita di Kota Palopo tahun 2024 yang diketahui yaitu 3218 jiwa dan yang tertangani sebanyak 945 atau mencapai 29,37%

7. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Bercak putih di kulit sering kali dianggap sebagai panu dan disepelekan oleh sebagian besar masyarakat. Padahal, bisa jadi bercak putih di kulit itu bukan panu, melainkan ciri penyakit kusta. Apabila dibiarkan, penyakit kulit tersebut bisa mengakibatkan kebutaan hingga kecacatan. Cari tahu apa saja ciri penyakit kusta atau gejala awalnya agar bisa penyakit tersebut bisa diobati sedini mungkin.

Grafik 56 Jumlah Penemuan Kasus Baru Kusta di Kota Palopo



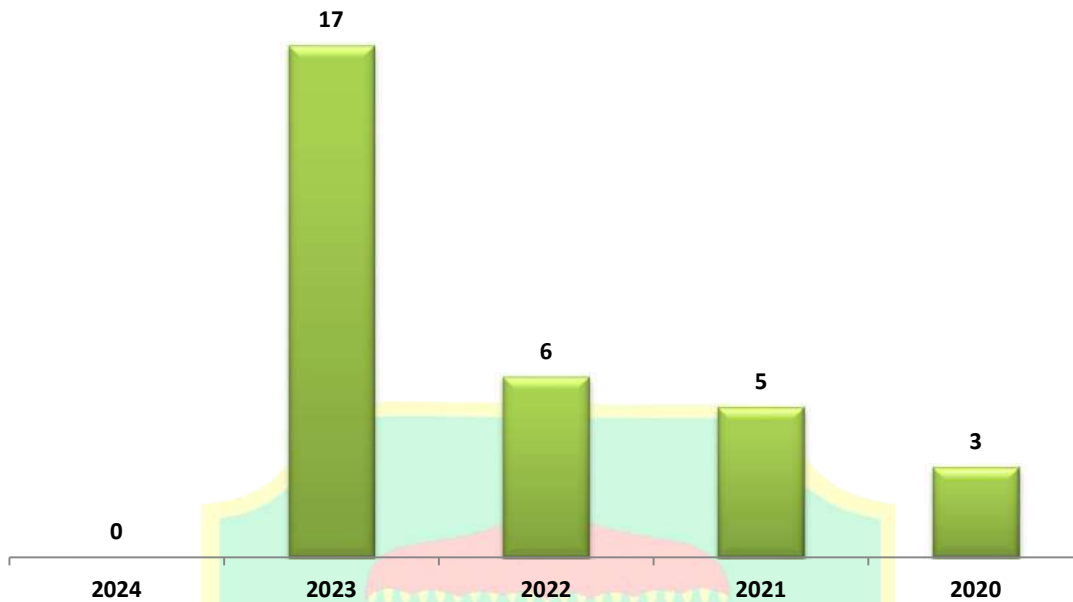
Kusta, yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa. Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh.

Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Berdasarkan grafik tersebut diatas, pada Tahun 2024 jumlah kasus baru kusta naik sebesar 9 kasus baru kusta dari tahun sebelumnya.

8. Jumlah Suspek Campak

Campak disebabkan oleh virus, yang menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita saat batuk atau bersin. Penularan juga bisa terjadi bila seseorang menyentuh hidung atau mulut, setelah memegang benda yang terpercik air liur penderita.

Grafik 57 Jumlah Suspek Campak di Kota Palopo

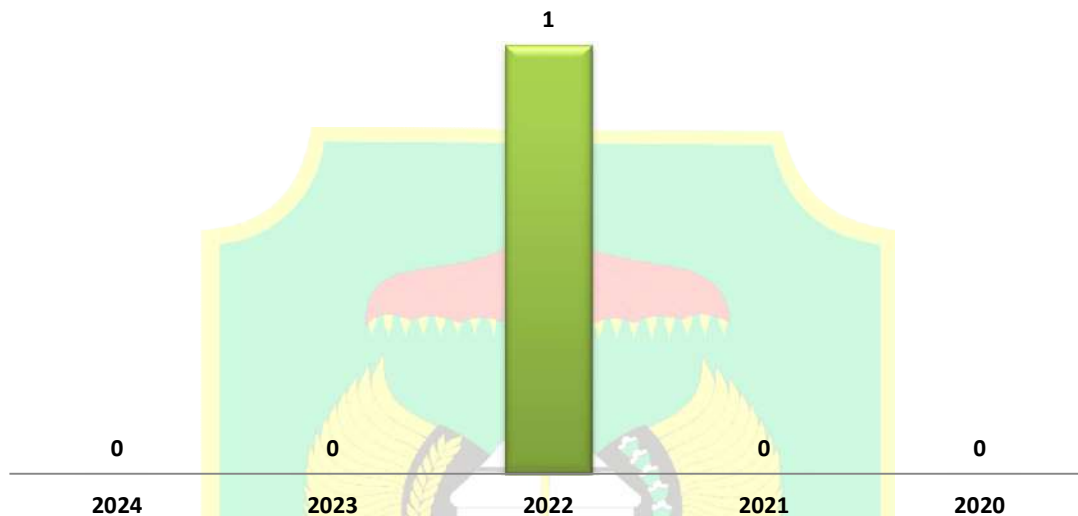


Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, terdapat lebih dari 1500 kasus campak di Indonesia, selama Januari hingga Juli 2017. Meski demikian, kasus campak telah menurun sejak dilakukan imunisasi massal. Hingga kini, imunisasi campak terus diperluas ke seluruh Indonesia, guna mencapai target Indonesia Bebas Campak pada tahun 2020. Di Kota Palopo pada Tahun 2023 suspek campak masih ditemukan sebanyak 17 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 6 jiwa. Ditahun 2024 kota Palopo sudah bebas campak.

B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio Per 100.000 Penduduk <15 Tahun

Grafik 58 Jumlah Kasus AFP di Kota Palopo

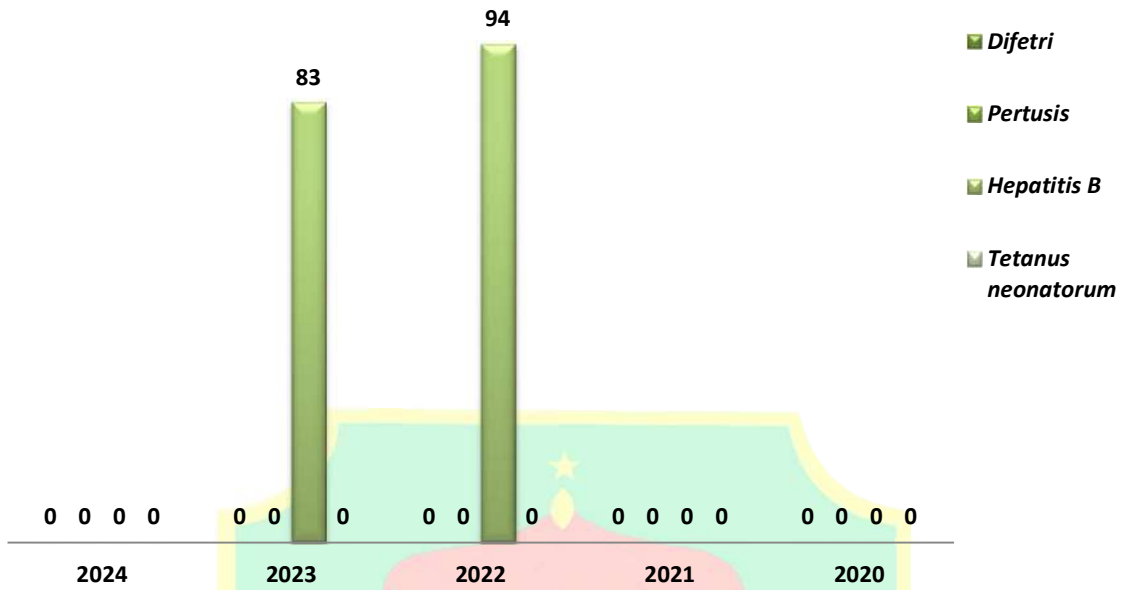


Berdasarkan grafik diatas, sudah tidak ditemukannya penduduk kurang dari 15 tahun yang terdeteksi adanya penyakit AFP.

2. Jumlah Dan CFR Difteri, Jumlah Pertusis Dan Hepatitis B, Jumlah Dan CFR Tetanus Neonatorum

Pada Tahun 2024 di Kota Palopo Jumlah dan CFR Difteri, Pertusis dan CFR Tetanus Neonatorum dan Hepatitis B sudah tidak ditemukan di Puskesmas.

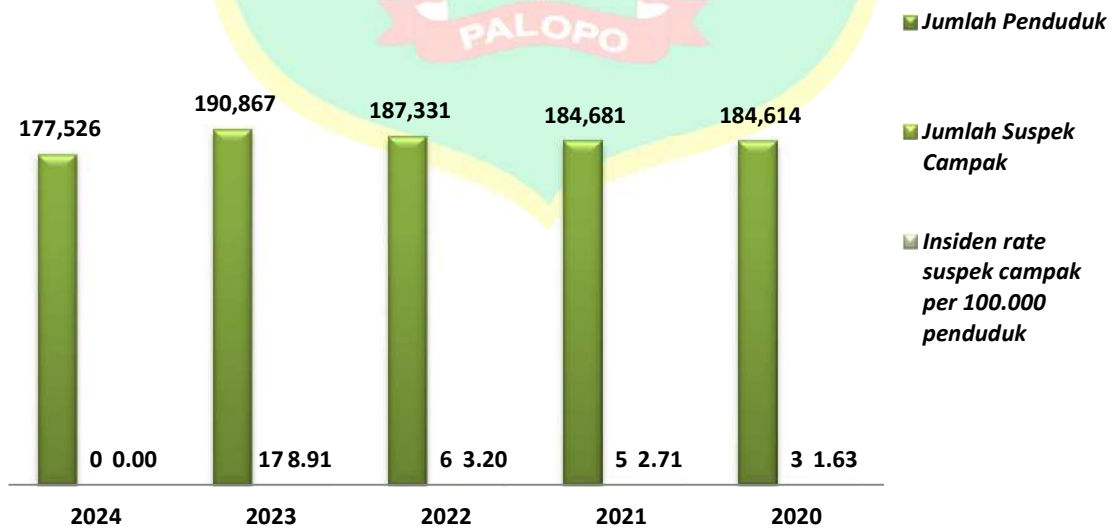
Grafik 59 Jumlah Kasus Difetri, Pertusis, Hepatitis B dan Tetanus neonatorum di Kota Palopo



3. Jumlah Suspek Campak Dan Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk

Pada Tahun 2024 Jumlah Penduduk Kota Palopo sebesar 182.898 Jiwa sudah tidak ditemukan Suspek Campak.

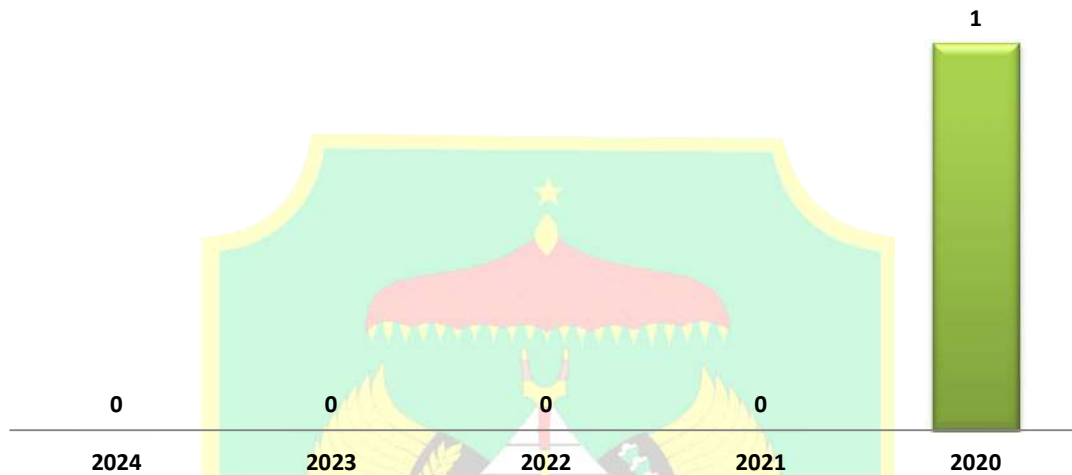
Grafik 60 Jumlah Suspek Campak di Kota Palopo



4. Jumlah KLB Ditangani < 24 Jam

Sudah tidak ditemukan KLB ditangani < 24 jam Pada Tahun 2024 namun masih tetap siaga melayani.

Grafik 61 Jumlah KLB Yang Tertangani <24 Jam di Kota Palopo



C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonotik

1. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah (DB) atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit febril akut yang ditemukan di daerah tropis, dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, famili *Flaviviridae*.

Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksi-silang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi. Demam berdarah disebarkan kepada manusia oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada pengendalian vektornya, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Pengendalian nyamuk tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang tepat, yaitu

1. Lingkungan
2. Biologis
3. Kimiawi

Cara yang paling efektif dalam mencegah penyakit DBD adalah dengan mengkombinasikan cara-cara di atas, yang disebut dengan "3M Plus", yaitu menutup, menguras, menimbun. Selain itu juga melakukan beberapa plus seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur larvasida, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan repellent, memasang obat nyamuk, memeriksa jentik berkala, dll sesuai dengan kondisi setempat.

Penyakit ini sering muncul sebagai KLB sehingga angka kesakitan dan kematian yang terjadi dianggap merupakan gambaran penyakit di masyarakat.

Grafik 62 Jumlah Kasus DBD dan Ditangani di Kota Palopo



Jumlah penderita DBD pada tahun 2020 yaitu sebanyak 23 kasus dan meningkat di tahun 2021 menjadi 287 kasus namun tahun 2022 ada penurunan menjadi sebanyak 248 kasus hingga di tahun 2023 hingga di tahun 2024 mengalami kenaikan sedikit menjadi 143 kasus. Dengan kenaikan jumlah kasus menjadi prioritas penanganan lebih lanjut di wilayah kerja puskesmas.

2. Angka Kesakitan Malaria

Penyakit malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (plasmodium) yang ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles), secara epidemiologi penyakit malaria dapat menyerang orang baik laki-laki dan perempuan pada semua golongan umur dari bayi samapai orang dewasa. Ada beberapa macam plasmodium malaria yang dikenal saat ini, yaitu :

- Plasmodium Vivax
- Plasmodium Ovale
- Plasmodium Falsifarum
- Plasmodium Malariae
- Plasmodium Knowlesi (baru ditemukan di malaysia)

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, berdampak kepada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada keamanan dan pertahanan nasional. Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit Malaria disamping pemberantasan vektor.

Grafik 63 Angka Kasus Positif Malaria di Kota Palopo



Dari data yang ada menunjukkan bahwa jumlah penderita penyakit Malaria dari tahun ke tahun mengalami perubahan tetapi kasus di tahun 2024 naik menjadi 82 kasus dengan pengobatan standar mencapai 73 kasus.

3. Penderita Kronis Filariasis

Hingga saat ini tahun 2024 di Kota Palopo sudah tidak ditemukannya kasus penderita Kronis Filariasis, namun perlu diketahui penyakit filariasis juga patut diwaspadai.

Filariasis adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia.

Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh. Yang akan dibahas lebih detail filariasis limfatik atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau elefantiasis.

Berdasarkan gejala filariasis limfatik terbagi dalam tiga kategori yang meliputi kondisi tanpa gejala, akut, dan kronis.

a. Tanpa Gejala

Sebagian besar infeksi filariasis limfatik terjadi tanpa menunjukkan gejala apa pun. Meski demikian, infeksi ini tetap menyebabkan kerusakan pada jaringan limfa dan ginjal sekaligus memengaruhi sistem kekebalan tubuh.

b. Filariasis Limfatik Akut

Kondisi ini terbagi lagi dalam dua jenis, yaitu:

- *Adenolimfangitis akut (ADL)*. Gejala yang muncul adalah demam, pembengkakan limfa atau kelenjar getah bening (limfadenopati), serta bagian tubuh yang terinfeksi akan terasa sakit, memerah, dan membengkak. ADL dapat kambuh lebih dari satu kali dalam setahun. Cairan yang menumpuk dapat memicu infeksi jamur pada kulit yang

merusak kulit. Semakin sering kambuh, pembengkakan bisa semakin parah.

- *Limfangitis filaria akut (AFL)*. AFL disebabkan oleh cacing-cacing dewasa yang sekarat akan memicu gejala yang sedikit berbeda dengan ADL karena umumnya tidak disertai demam atau infeksi lain. Di samping itu, AFL dapat memicu gejala yang meliputi munculnya benjolan-benjolan kecil pada bagian tubuh, tempat cacing-cacing sekarat terkumpul (misalnya pada sistem getah bening atau dalam skrotum).

c. Filariasis Limfatik Kronis

Kondisi ini akan menyebabkan limfedema atau penumpukan cairan yang menyebabkan pembengkakan pada kaki dan lengan. Penumpukan cairan dan infeksi-infeksi yang terjadi akibat lemahnya kekebalan tubuh akhirnya akan berujung pada kerusakan dan ketebalan lapisan kulit. Kondisi ini disebut sebagai elefantiasis. Selain itu, penumpukan cairan juga bisa berdampak pada rongga perut, testis pada penderita laki-laki dan payudara pada penderita wanita.

Menurut WHO, terdapat sekitar 120 juta orang di dunia yang menderita filariasis limfatik dan sepertiga di antaranya mengidap infeksi yang parah. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Cacing tersebut akan tumbuh dewasa, bertahan hidup selama enam hingga delapan tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia.

Infeksi ini umumnya dialami sejak masa kanak-kanak dan menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang tidak disadari sampai akhirnya terjadi pembengkakan yang parah dan menyakitkan. Pembengkakan tersebut kemudian dapat menyebabkan cacat permanen.

Pengobatan penyakit Filariasis dapat dilakukan dengan cara : Operasi, Berolahraga, Mensterilkan luka dan Mengompres bagian yang bengkak.

Pencegahan Filariasis Langkah utama dalam untuk mencegah tertular filariasis adalah dengan menghindari gigitan nyamuk sebisa mungkin. Hal ini sangat penting, terutama di negara-negara tropis, seperti Indonesia. Untuk

memaksimalkan perlindungan terhadap gigitan nyamuk, kita dapat mengambil langkah-langkah sederhana yang meliputi:

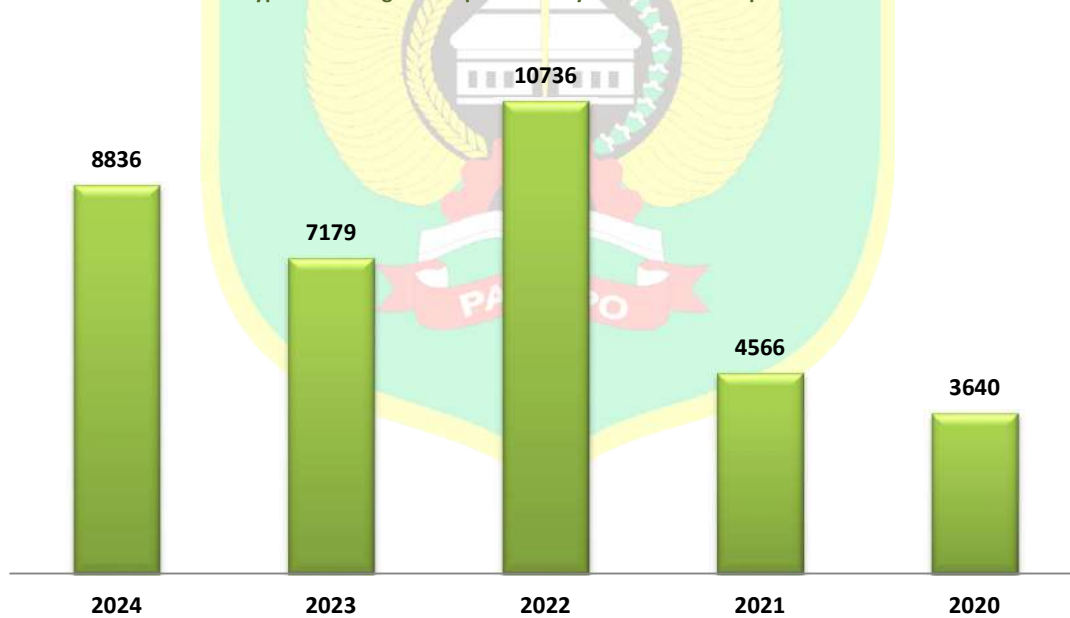
- Mengenakan baju atau celana panjang.
- Mengoleskan losion antinyamuk.
- Tidur di dalam kelambu.
- Membersihkan genangan air di sekitar lingkungan.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Hipertensi merupakan kondisi yang terjadi ketika sejumlah darah dipompakan oleh jantung melebihi kemampuan yang dapat ditampung dinding arteri.

Grafik 64 Jumlah Penderita Hypertensi Yang Mendapatkan Pelayanan di Kota Palopo



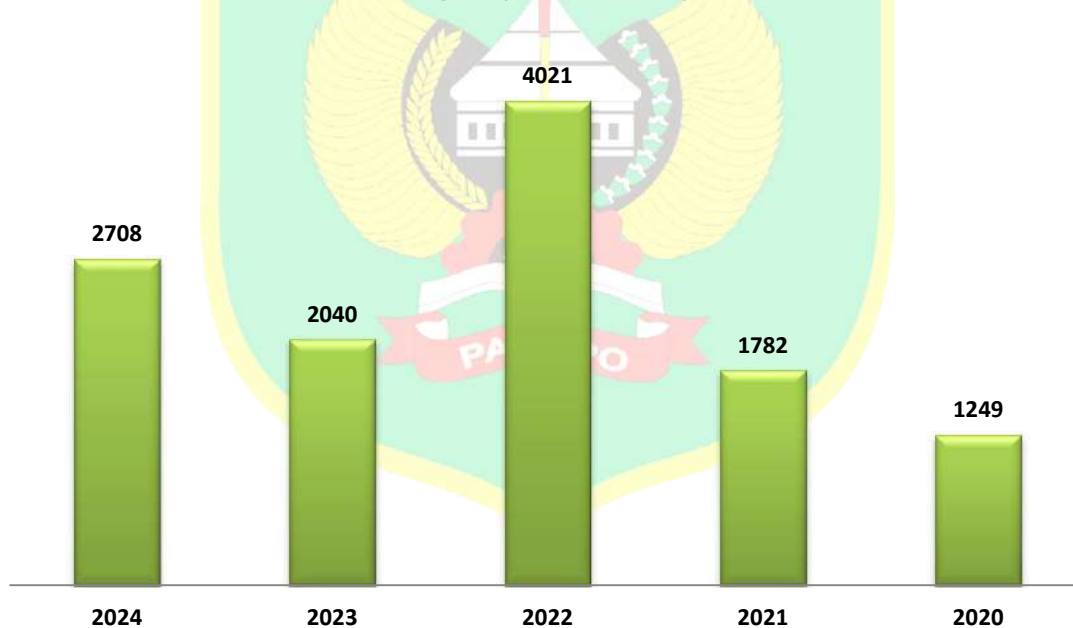
Ketika jumlah darah tinggi, komplikasi dapat terjadi tergantung pada hubungan antara jumlah darah dan kapasitas arteri. Semakin banyak darah yang mengalir dan semakin sempit dinding arteri, tekanan darah akan semakin tinggi.

Pada Tahun 2024 di Kota Palopo Jumlah Penderita Hipertensi sebanyak 8836 Jiwa serta semua mendapatkan pelayanan kesehatan. Dan pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular termasuk didalamnya adalah Hipertensi, dilakukan secara rutin oleh 12 Puskesmas bahkan hari minggu pada saat pelaksanaan *car free day*.

2. Jumlah Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh

Grafik 65 Jumlah Penderita Diabetes Melitus Yang Terlayanani di Kota Palopo



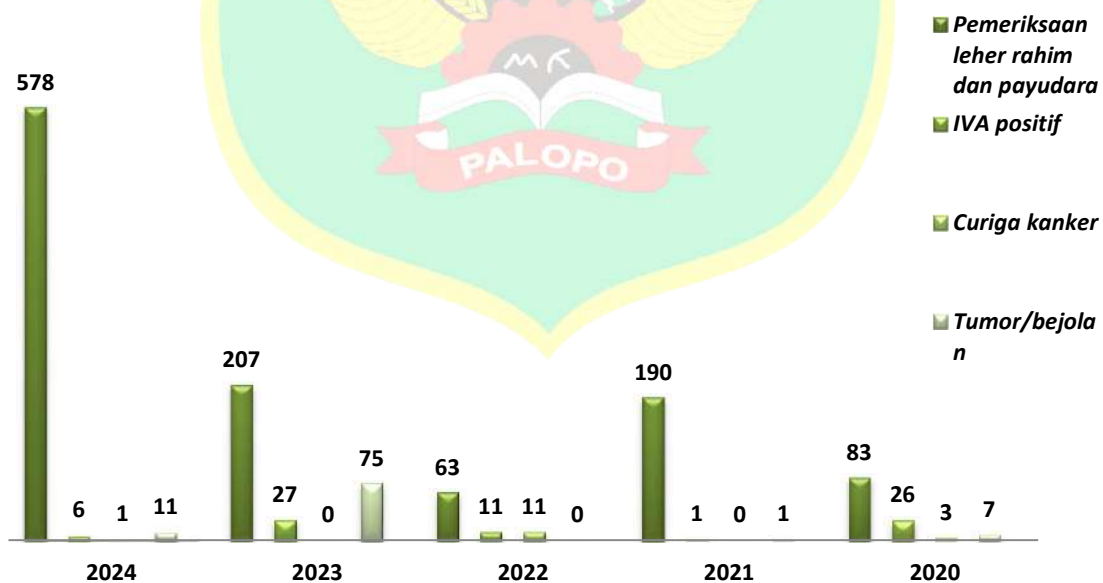
Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung.

Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Pada Tahun 2024 di Kota Palopo jumlah Penderita Diabetes Melitus mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya berdasarkan Hasil Pendataan Keluarga di peroleh sebanyak 2708 Jiwa yang tertangani. Apabila penderita Diabetes Melitus tidak Hadir pada saat pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas ataupun pada saat pelaksanaan Posbindu PTM, maka Petugas Kesehatan melakukan kunjungan rumah untuk mengontrol kondisi kesehatan pasien yang sudah di data oleh 12 Puskesmas. Sehingga di Kota Palopo untuk pelyanan kesehatan terkait Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat dicapai 100%.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara, Iva Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Dan Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan 30-50 Tahun Yang Diskrining

Grafik 66 Jumlah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim, Kanker Payudara Dan IVA di Kota Palopo



Selama ini, tingkat kematian akibat kanker serviks cukup tinggi. Hal ini dikarenakan tidak sedikit wanita yang baru menyadari dirinya terkena kanker serviks saat sudah memasuki stadium lanjut, atau bahkan sudah menyebar.

Padahal jika dilakukan pemeriksaan dan ditemukan lebih cepat, peluang kanker serviks untuk berhasil diobati sampai sembuh sangat besar. Di Kota Palopo terdapat 12 Puskesmas telah aktif untuk melaksanakan kegiatan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks. Dan berdasarkan hasil kegiatan tersebut di peroleh data bahwa tahun 2024 kasus IVA Positif sebanyak 6 Kasus, yang dicurigai kanker sebanyak 1 kasus, dan juga temukan kasus Tumor/ Benjolan sebanyak 11 kasus.

4. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Banyak orang mengalami gangguan pada kesehatan mentalnya akibat berbagai persoalan hidup. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini berisiko berkembang menjadi sakit jiwa. Sakit jiwa banyak jenisnya, mulai dari kecanduan obat, hingga gangguan kepribadian. Sakit jiwa adalah gangguan mental yang berdampak kepada *mood*, pola pikir, hingga tingkah laku secara umum. Seseorang disebut mengalami sakit jiwa, jika gejala dan tanda gangguan jiwa yang dialami membuatnya tertekan dan tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara normal.

Grafik 67 Persentase Pelayanan Kesehatan Gangguan Jiwa di Kota Palopo



Pada Tahun 2024 di Kota Palopo terdapat 376 sasaran orang dengan gangguan jiwa yang semuanya terlayani sesuai standar kesehatan sebanyak 359 orang. Dalam artian semua orang mendapatkan pelayanan namun masih di jaga dengan baik oleh pihak keluarga sehingga petugas kesehatan merasa tidak perlun untuk merujuk kerumah sakit jiwa.

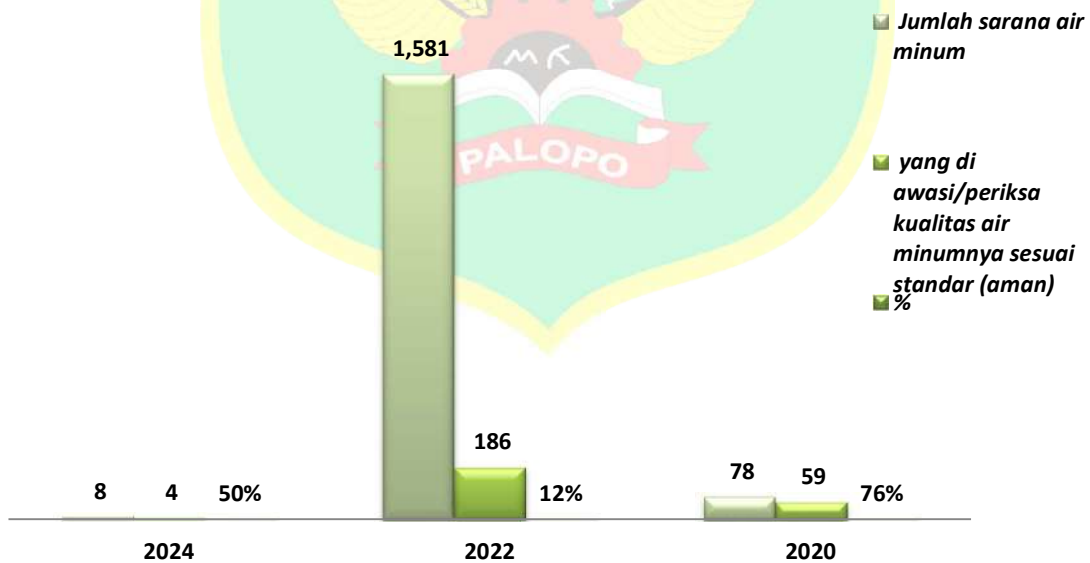


BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan

Di Kota Palopo untuk pengawasan sarana air minum secara rutin dilaksanakan oleh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas maupun Dinas Kesehatan. Depot air minum yang ada di wilayah Kota Palopo secara berkala diperiksa sampel airnya untuk mengetahui kualitas air. Demikian juga sumber air utama yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Palopo yaitu PDAM. Tim Dinas Kesehatan secara rutin melaksanakan pengawasan dan pengambilan sampel di setiap titik untuk memastikan sumber air yang dikonsumsi masyarakat Kota Palopo aman. Pihak PDAM pun secara berkala memeriksakan sampel airnya di Makassar.

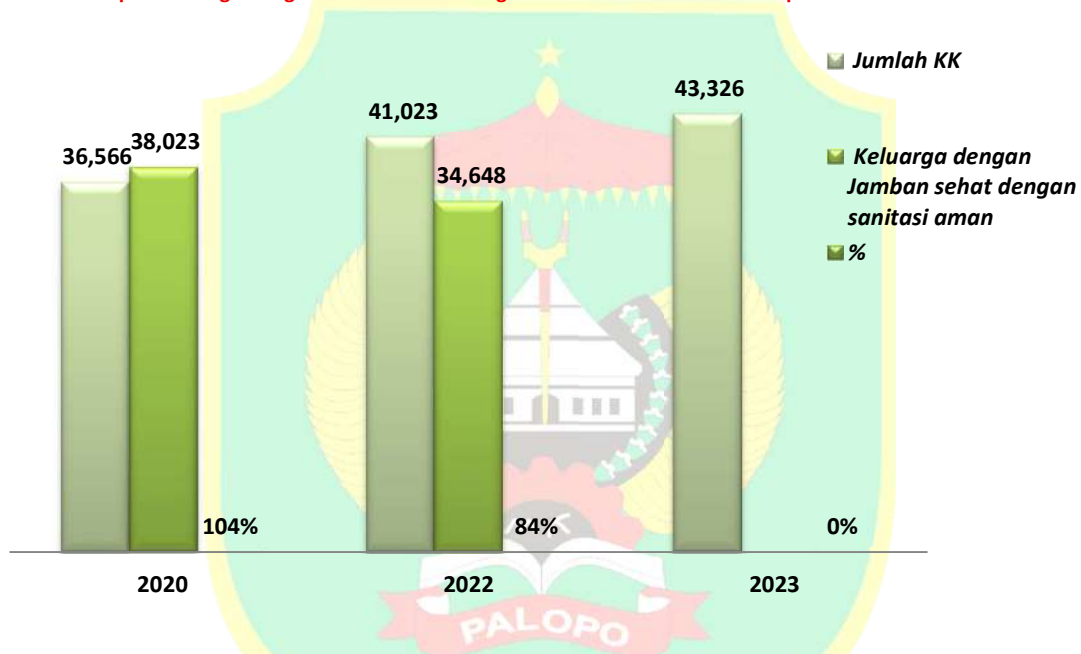
Grafik 68 Cakupan Sarana Air Minum di Kota Palopo



B. Cakupan Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Penduduk Kota Palopo pada tahun 2022 semua telah memiliki jamban namun masih ada yang masih belum layak. Program pemerintah melalui PNPM mandiri dengan pembangunan WC umum bagi masyarakat miskin. Dari 41.023 KK yang di data terdapat 34.648 KK dengan dengan jamban sehat dengan sanitasi aman.

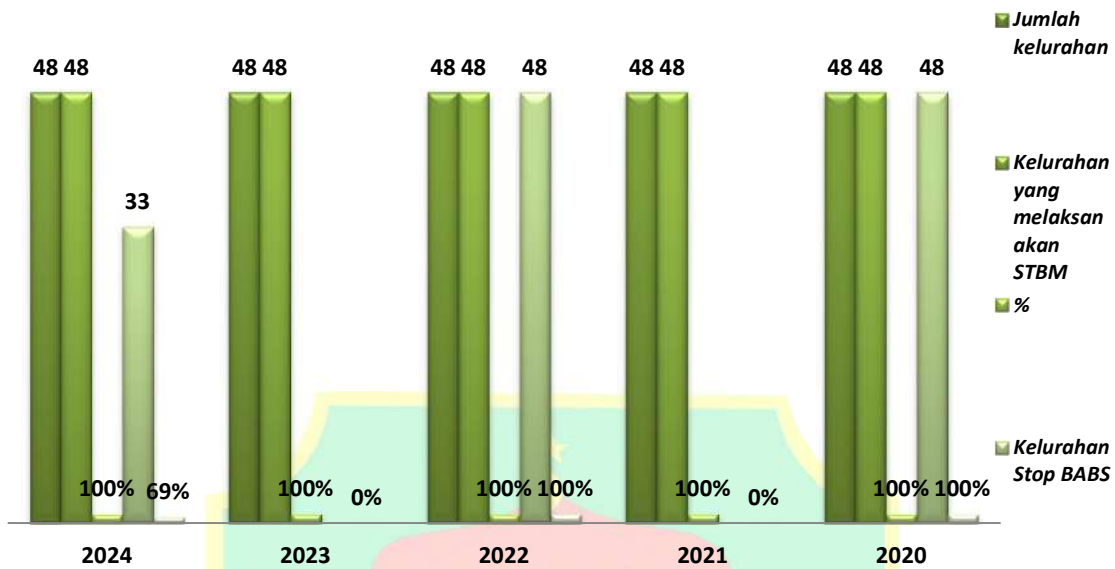
Grafik 69 Cakupan Keluarga Dengan Jamban Sehat Dengan Sanitasi Aman di Kota Palopo



C. Persentase Kelurahan STBM

Di Kota Palopo terdapat 48 Kelurahan dan semuanya telah melaksanakan STBM capaian 100%. Kelurahan yang melaksanakan program Stop BABS sebanyak 48 Kelurahan atau 100%.

Grafik 70 Cakupan Kelurahan STBM di Kota Palopo

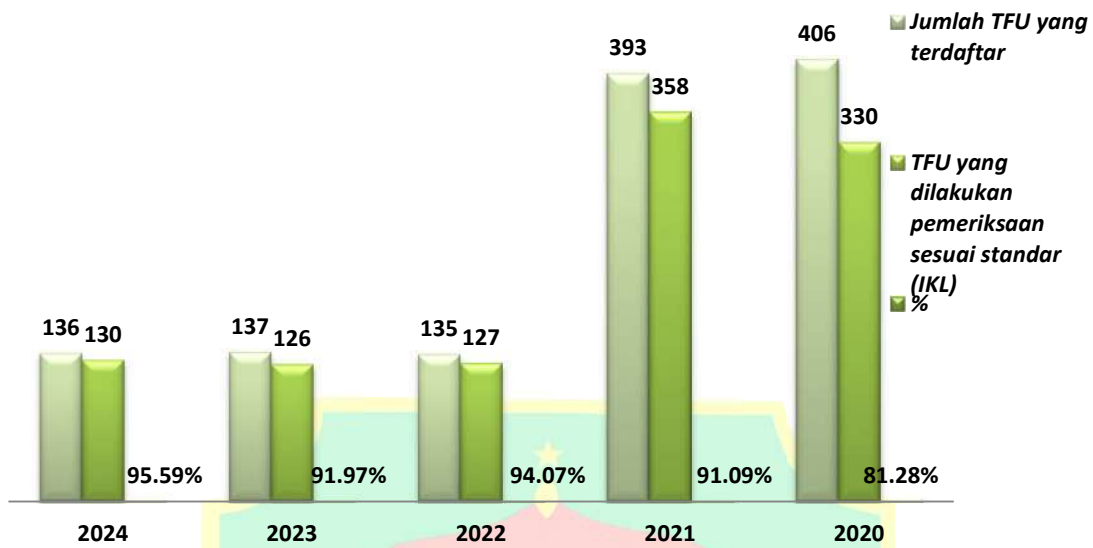


D. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya (minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, contoh pasar rakyat dan sekolah).

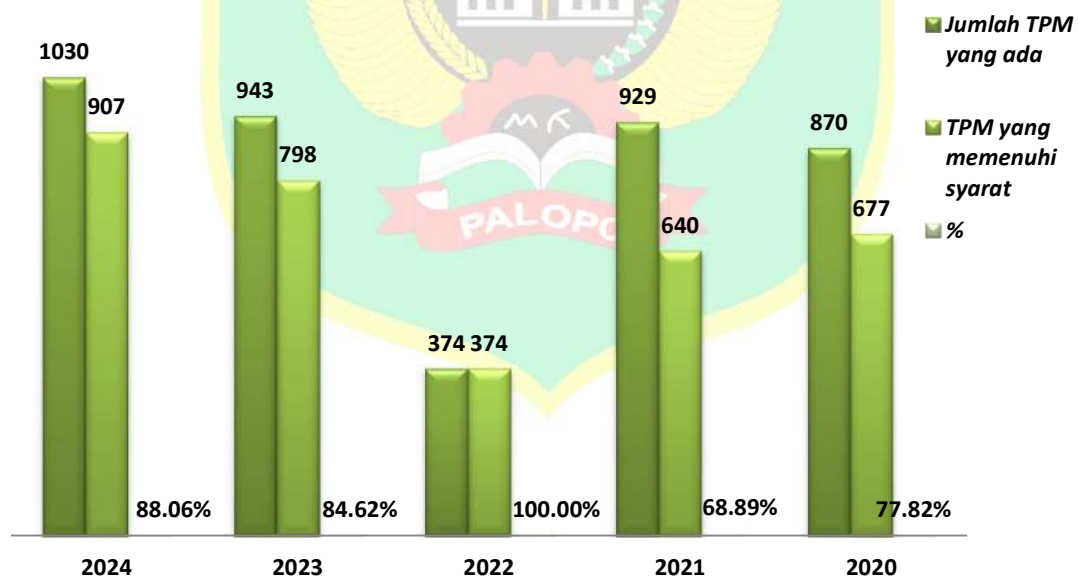
Untuk jumlah TFU yang terdaftar di Kota Palopo telah mencapai 136 unit dan yang memenuhi syarat sebanyak 130 unit atau 95.59% yang memenuhi syarat TTU di kota Palopo

Grafik 71 Cakupan TFU Yang Dilakukan Pemeriksaan Sesuai Standar (IKL) Kesehatan di Kota Palopo



E. Persentase Tempat Pengolahan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Grafik 72 Cakupan TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kota Palopo



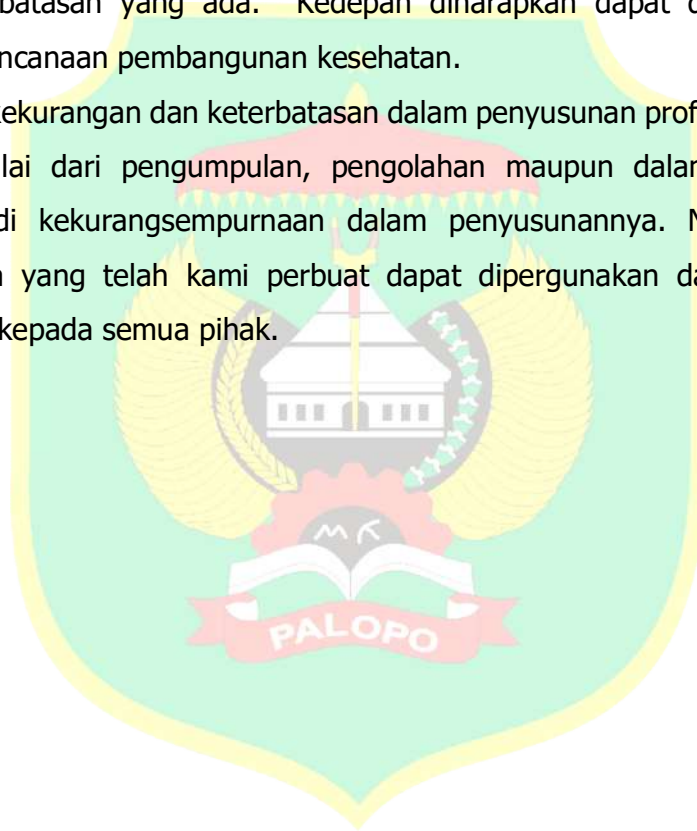
Pada Tahun 2024 di Kota Palopo terdapat Tempat Pengolahan Makanan sebanyak 1030 unit dan Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat yaitu 907 unit atau sebesar 88,06% yang memenuhi syarat tempat pengelolaan makanan di Kota Palopo



PENUTUP

Demikian Profil Kesehatan Kota Palopo Tahun 2024 disusun berdasarkan hasil-hasil kegiatan maupun program yang telah dilaksanakan di setiap bidang dan diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja kesehatan, kemampuan sekaligus keterbatasan yang ada. Kedepan diharapkan dapat digunakan dalam menyusun perencanaan pembangunan kesehatan.

Banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan profil kesehatan Kota Palopo ini, mulai dari pengumpulan, pengolahan maupun dalam penerbitannya sehingga terjadi kekurangsempurnaan dalam penyusunannya. Namun demikian diharapkan apa yang telah kami perbuat dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya kepada semua pihak.



LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			248	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			48	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	88,693	88,833	177,526	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			717.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	79.2	56.2	67.6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	9.8	8.2	9.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23.9	12.4	18.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	12.3	6.6	9.4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	2.1	2.4	2.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	15.8	18.6	17.3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#REF!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			8	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			29	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			91	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			16	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	123.7	186.4	378.0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	35.9	50.1	43.0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	17.7	10.7	13.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	9.5	5.8	7.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66.8	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			72.6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.7	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			154	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			67	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	73	104	177	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	51	85	136	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			176	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	19	38	57	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			32	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		664		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		374		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	204	923	1,127	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			635	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	103	113	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	33	45	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	1	47	48	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	9	70	79	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	18	41	59	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	4	19	23	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	8	50	58	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	19	103	122	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	10	49	59	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	29	152	181	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp177,977,881,116	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp177,977,881,116	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	1,296	1,171	2,467	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.1	4.3	3.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 21

61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		81		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88.1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		76.9		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		68.5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		77.9		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		77.1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		77.9		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		80.6		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76.9		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		76.9		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		0.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			84.7	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			30.1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	4	5	9	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.1	4.3	3.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.3	100.4	100.4	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.3	8.2	7.7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.5	100.0	100.8	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.7	101.7	99.6	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			47.3	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	74.4	74.2	74.3	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			95.8	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	86.2	86.8	86.5	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	88.1	88.0	88.0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			83.6	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			151.1	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			83.6	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			351.8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			102.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	79.5	93.3	85.9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5.2	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1.0	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98.2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98.5	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98.6	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			#DIV/0!	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	44.8	77.8	61.2	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	82.7	82.4	82.5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	standar			100.00	%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	27.2	26.9	27.1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	67.8	64.1	84.2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	86.7	80.7	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.4	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			12.7	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	105	11	116	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			60.1	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			60.1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			106.2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4.1	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			98.9	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	1	9	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9	1	5	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.5	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			50.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63

VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD				80.6	per 100.000 penduduk Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0		0.0	% Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)				0.5	per 1.000 penduduk Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				53.6	% Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif				89.0	% Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0		0.0	% Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0		0	Kasus Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	14.9	28.8		21.9	% Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				86.4	% Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.1			% perempuan usia 30-50 tahun Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.0			% Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2			% Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.2			% Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				95.5	%
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan				#REF!	Jumlah kunjungan pasien rawat Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap				#REF!	Jumlah pasien rawat inap Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap				#REF!	% Tabel 79c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				#REF!	% Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)				#REF!	% Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				0.0	% Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				0.0	% Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				#REF!	% Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				#REF!	% Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				#REF!	% Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				#REF!	% Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				#REF!	% Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				#REF!	% Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)				#REF!	% Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)				#REF!	% Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	Puskesmas	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Telluwanua	Maroangin	19.93	0	4	4	9,480	3,191	3.0	475.7
2	Bara	Bara Permai	14.67	0	4	4	14,207	4,599	3.1	968.4
3	Wara	Wara	10.21	0	4	4	23,475	7,808	3.0	2299.2
4	Wara Barat	Wara Barat	43.78	0	4	4	9,403	3,161	3.0	214.8
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	11.35	0	6	6	19,331	6,163	3.1	1703.2
6	Sendana	Sendana	37.09	0	4	4	7,599	2,547	3.0	204.9
7	Bara	Wara Utara	15.34	0	3	3	19,526	6,270	3.1	1272.9
8	Wara Selatan	Wara Selatan	10.66	0	4	4	18,880	6,122	3.1	1771.1
9	Wara Timur	Benteng	6.84	0	4	4	21,823	6,843	3.2	3190.5
10	Mungkajang	Mungkajang	53.80	0	5	5	15,485	5,004	3.1	287.8
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	5.75	0	4	4	15,285	5,056	3.0	2658.3
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18.10	0	2	2	3,032	1,015	3.0	167.5
KABUPATEN/KOTA			247.5	0	48	48	177,526	57,779	3.1	717.2

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,612	6,971	14,583	109.20
2	5 - 9	8,570	8,040	16,610	106.59
3	10 - 14	8,651	8,213	16,864	105.33
4	15 - 19	7,068	6,878	13,946	102.76
5	20 - 24	7,742	7,736	15,478	100.08
6	25 - 29	7,427	7,593	15,020	97.81
7	30 - 34	7,153	7,333	14,486	97.55
8	35 - 39	7,213	6,924	14,137	104.17
9	40 - 44	6,684	6,465	13,149	103.39
10	45 - 49	5,444	5,590	11,034	97.39
11	50 - 54	4,813	4,902	9,715	98.18
12	55 - 59	3,667	3,794	7,461	96.65
13	60 - 64	2,510	2,898	5,408	86.61
14	65 - 69	1,765	1,955	3,720	90.28
15	70 - 74	1,091	1,388	2,479	78.60
16	75+	1,283	2,153	3,436	59.59
KABUPATEN/KOTA		88,693	88,833	177,526	99.84
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48.14	

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	63,860	65,609	129,469			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	50,600	36,871	87,471	79.2	56.2	67.6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH DAN TIDAK/ BELUM/ TAMAT SD	9,742	5,298	15,040	15.3	8.1	11.6
	b. SMP/ MTs	6,282	5,350	11,632	9.8	8.2	9.0
	c. SMA/ MA	15,237	8,119	23,356	23.9	12.4	18.0
	d. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	7,876	4,300	12,176	12.3	6.6	9.4
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II/DIPLOMA III/AKADEMI	1,357	1,576	2,933	2.1	2.4	2.3
	f. UNIVERSITAS	10,106	12,228	22,334	15.8	18.6	17.3

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			6		8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			0					-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			0					-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12					12
3	PUSKESMAS KELILING			8					8
4	PUSKESMAS PEMBANTU			30					30
5	POS KESEHATAN KELURAHAN			29					29
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	4			2	1	9		16
2	KLINIK UTAMA						4		4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						30		30
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						35		35
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						27		27
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						1		1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			1		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						5		5
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						2		2
9	APOTEK						91		91
10	TOKO OBAT						9		9
11	TOKO ALKES						11		11

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		109,736	165,562	671,019	31,825	44,471	76,296	36,807	2,784	39,591
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		88,693	88,833	177,526	88,693	88,833	177,526			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		123.7	186.4	378.0	35.9	50.1	43.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	0	0	131,907	0	0	0	0	0	0
	Maroangin			12,983	0	0	0	0	0	0
	Bara Permai			20,365	0	0	0	0	0	0
	Wara			14,403	0	0	0	0	0	0
	Wara Barat			10,577	0	0	0	0	0	0
	Pontap			10,786	0	0	0	0	0	0
	Sendana			7,357	0	0	0	0	0	0
	Wara Utara			15,801	0	0	0	0	0	0
	Wara Selatan			5,500	0	0	0	0	0	0
	Benteng			10,979	0	0	0	0	0	0
	Mungkajang			15,040	0	0	0	0	0	0
	Wara Utara Kota			5,826	0	0	0	0	0	0
	Wisata Padang Lambe			2,290	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum	109,736	165,562	275,298	31,825	44,471	76,296	36,807	2,784	39,591
	Sawerigading	24,100	25,662	49,762	7,825	9,386	17,211	24,100	1,239	25,339
	Palammai	12,707	20,031	32,738	2,927	4,978	7,905	12,707	1,545	14,252
	AT Medika	20,094	30,737	50,831	5,120	7,268	12,388	0	0	0
	Mega Buana	6,173	7,250	13,423	3,286	4,826	8,112	0	0	0
	Bintang Laut	18,218	31,119	49,337	4,282	6,696	10,978	0	0	0
	ST Madyang	25,500	44,080	69,580	6,425	8,346	14,771	0	0	0
	Mujaisyah	2,944	6,683	9,627	1,960	2,971	4,931	0	0	0
SUB JUMLAH II		109,736	165,562	407,205	31,825	44,471	76,296	36,807	2,784	39,591

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	
KABUPATEN/KOTA		8	8	100.0

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sawerigading	255	8,230	8,997	17,227	331	272	603	184	145	329	40.22	30.23	35.00	22.36	16.12	19.10
2	Palammai	138	3,484	5,419	8,903	41	41	82	25	24	49	11.77	7.57	9.21	7.18	4.43	5.50
3	AT Medika	156	5,101	7,230	12,331	58	67	125	36	48	84	11.37	9.27	10.14	7.06	6.64	6.81
4	Mega Buana	102	3,294	4,831	8,125	26	16	42	12	7	19	7.89	3.31	5.17	3.64	1.45	2.34
5	Bintang Laut	108	3,625	7,152	10,777	31	25	56	11	13	24	8.55	3.50	5.20	3.03	1.82	2.23
6	ST Madyang	187	5,542	8,767	14,309	42	56	98	19	16	35	7.58	6.39	6.85	3.43	1.83	2.45
7	Mujaisyah	108	1,803	3,063	4,866	21	11	32	9	9	18	11.65	3.59	6.58	4.99	2.94	3.70
KABUPATEN/KOTA		1,054	31,079	45,459	76,538	550	488	1,038	296	262	558	17.70	10.73	13.56	9.52	5.76	7.29

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Sawerigading	255	17,227	51,325	50,880	55.1	68	2	3
2	Palammai	138	8,903	26,590	26,774	52.8	65	3	3
3	AT Medika	156	12,331	46,858	39,460	82.3	79	1	3
4	Mega Buana	102	8,125	28,861	20,941	77.5	80	1	3
5	Bintang Laut	108	10,777	38,882	37,946	98.6	100	0	4
6	ST Madyang	187	14,309	51,858	30,347	76.0	77	1	2
7	Mujaisyah	108	4,866	12,780	24,309	32.4	45	5	5
KABUPATEN/KOTA		1,054	76,538	257,154	230,657	66.8	73	2	3

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Telluwanua	Maroangin	v
2	Bara	Bara Permai	v
3	Wara	Wara	v
4	Wara Barat	Wara Barat	v
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	v
6	Sendana	Sendana	v
7	Bara	Wara Utara	v
8	Wara Selatan	Wara Selatan	v
9	Wara Timur	Benteng	x
10	Mungkajang	Mungkajang	v
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	v
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			91.67%

Sumber: Bidang Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Bidang Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	x
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			80.00%

Sumber: Bidang Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Telluwanua	Maroangin	10	100.0	0	0.0	10	
2	Bara	Bara Permai	9	100.0	0	0.0	9	
3	Wara	Wara	19	100.0	0	0.0	19	
4	Wara Barat	Wara Barat	11	100.0	0	0.0	11	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	15	100.0	0	0.0	15	
6	Sendana	Sendana	12	100.0	0	0.0	12	
7	Bara	Wara Utara	11	100.0	0	0.0	11	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	13	100.0	0	0.0	13	
9	Wara Timur	Benteng	9	100.0	0	0.0	9	
10	Mungkajang	Mungkajang	20	100.0	0	0.0	20	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	19	100.0	0	0.0	19	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	6	100.0	0	0.0	6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	100.0	0	0.0	154	67
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.1	

Sumber: (sebutkan)

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Puskesmas	0	0	0	9	26	35	9	26	35	8	15	23	0	0	0	8	15	23
1	Maroangin	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Bara Permai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Wara	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	Wara Barat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Pontap	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Sendana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Wara Utara	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wara Selatan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	Benteng	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	3	4	0	0	0	1	3	4
10	Mungkajang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	Wara Utara Kota	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Rumah Sakit	73	104	177	41	58	99	114	162	276	8	17	25	3	6	9	11	23	34
1	Sawerigading	17	22	39	4	9	13	21	31	52	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	Palammai	9	11	20	5	10	15	14	21	35	2	3	5	0	0	0	2	3	5
3	AT Medika	12	18	30	9	11	20	21	29	50	2	2	4	1	1	2	3	3	6
4	Mega Buana	10	11	21	5	10	15	15	21	36	2	3	5	1	0	1	3	3	6
5	Bintang Laut	5	13	18	6	5	11	11	18	29	0	5	5	0	2	2	0	7	7
6	ST Madyang	18	18	36	8	5	13	26	23	49	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	Mujaisyah	2	11	13	4	8	12	6	19	25	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Jemput Antar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Labkesda	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	73	104	177	51	85	136	124	189	313	16	32	48	3	6	9	19	38	57
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			99.7			76.6			176.3			27.0			5.1			32.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas	18	243	261	394
1	Maroangin	2	19	21	37
2	Bara Permai	4	19	23	26
3	Wara	1	27	28	35
4	Wara Barat	1	10	11	18
5	Pontap	0	25	25	33
6	Sendana	0	13	13	29
7	Wara Utara	1	23	24	31
8	Wara Selatan	1	43	44	51
9	Benteng	3	23	26	40
10	Mungkajang	1	18	19	31
11	Wara Utara Kota	2	19	21	23
12	Wisata Padang Lambe	2	4	6	40
	Rumah Sakit	171	654	825	238
1	Sawerigading	36	185	221	85
2	Palammai	24	93	117	55
3	AT Medika	35	87	122	27
4	Mega Buana	17	64	81	17
5	Bintang Laut	5	83	88	9
6	ST Madyang	30	89	119	32
7	Mujaisyah	24	53	77	13
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	15	26	41	32
1	Jemput Antar	13	25	38	32
2	Labkesda	2	1	3	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	204	923	1,127	664
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			634.8	374.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas	7	61	68	8	21	29	1	18	19
1	Maroangin	0	0	0	0	1	1	0	3	3
2	Bara Permai	0	4	4	0	2	2	0	2	2
3	Wara	1	5	6	1	1	2	0	1	1
4	Wara Barat	1	7	8	1	1	2	0	2	2
5	Pontap	0	2	2	1	2	3	0	1	1
6	Sendana	1	5	6	1	1	2	0	1	1
7	Wara Utara	0	17	17	2	4	6	0	1	1
8	Wara Selatan	1	2	3	1	1	2	1	2	3
9	Benteng	0	9	9	0	1	1	0	0	0
10	Mungkajang	2	4	6	0	2	2	0	3	3
11	Wara Utara Kota	0	2	2	1	3	4	0	1	1
12	Wisata Padang Lambe	1	4	5	0	2	2	0	1	1
	Rumah Sakit	2	41	43	4	12	16	0	29	29
1	Sawerigading	2	26	28	2	4	6	0	12	12
2	Palammai	0	12	12	1	5	6	0	9	9
3	AT Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Mega Buana	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	Bintang Laut	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	ST Madyang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Mujaisyah	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	1	2	0	0	0	0	0	0
1	Jemput Antar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Labkesda	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	10	103	113	12	33	45	1	47	48
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			63.7			25.3			27.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK (terapis gigi dan mulut)			KETEKNISIAN MEDIK (rekam medik)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas	1	14	15	0	0	0	3	13	16	3	14	17
1	Maroangin	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	1	1
2	Bara Permai	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	Wara	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	1	1
4	Wara Barat	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	Pontap	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Sendana	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	1	1
7	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
8	Wara Selatan	0	2	2	0	0	0	0	3	3	1	1	2
9	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	Mungkajang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Wara Utara Kota	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Wisata Padang Lambe	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	Rumah Sakit	8	53	61	14	38	52	1	6	7	5	36	41
1	Sawerigading	5	13	18	8	14	22	1	1	2	1	9	10
2	Palammai	1	12	13	1	7	8	0	1	1	1	5	6
3	AT Medika	0	6	6	2	6	8	0	3	3	0	5	5
4	Mega Buana	0	5	5	0	4	4	0	0	0	1	5	6
5	Bintang Laut	1	6	7	2	1	3	0	0	0	0	2	2
6	ST Madyang	0	4	4	1	6	7	0	1	1	0	6	6
7	Mujaisyah	1	7	8	0	0	0	0	0	0	2	4	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	3	3	4	3	7	0	0	0	0	0	0
1	Jemput Antar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Labkesda	0	3	3	4	3	7	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	9	70	79	18	41	59	4	19	23	8	50	58
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			44.5			33.2			13.0			32.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas	1	21	22	1	15	16	2	36	38
1	Maroangin	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	Bara Permai	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Wara	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	Wara Barat	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Pontap	0	1	1	0	2	2	0	3	3
6	Sendana	0	1	1	0	2	2	0	3	3
7	Wara Utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Wara Selatan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
9	Benteng	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	Mungkajang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Wara Utara Kota	0	4	4	0	1	1	0	5	5
12	Wisata Padang Lambe	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	Rumah Sakit	18	82	100	9	34	43	27	116	143
1	Sawerigading	8	17	25	3	13	16	11	30	41
2	Palammai	3	17	20	2	6	8	5	23	28
3	AT Medika	3	10	13	2	3	5	5	13	18
4	Mega Buana	2	4	6	1	4	5	3	8	11
5	Bintang Laut	0	7	7	0	2	2	0	9	9
6	ST Madyang	1	22	23	0	4	4	1	26	27
7	Mujaisyah	1	5	6	1	2	3	2	7	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Jemput Antar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	19	103	122	10	49	59	29	152	181
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			68.7			33.2			102.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas	4	7	11	0	0	0	15	0	15	19	7	26
1	Maroangin	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
2	Bara Permai	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
3	Wara	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	Wara Barat	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
5	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sendana	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
7	Wara Utara	0	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	3
8	Wara Selatan	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
9	Benteng	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Mungkajang	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
11	Wara Utara Kota	0	1	1	0	0	0	3	0	3	3	1	4
12	Wisata Padang Lambe	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
	Rumah Sakit	7	13	20	0	0	0	266	445	711	273	458	731
1	Sawerigading	4	8	12	0	0	0	105	118	223	109	126	235
2	Palammai	3	5	8	0	0	0	28	48	76	31	53	84
3	AT Medika	0	0	0	0	0	0	48	75	123	48	75	123
4	Mega Buana	0	0	0	0	0	0	20	39	59	20	39	59
5	Bintang Laut	0	0	0	0	0	0	22	69	91	22	69	91
6	ST Madyang	0	0	0	0	0	0	27	63	90	27	63	90
7	Mujaisyah	0	0	0	0	0	0	16	33	49	16	33	49
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Jemput Antar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	11	20	31	0	0	0	281	445	726	292	465	757
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	77,086	43%
2	PBI APBD	44,106	25%
SUB JUMLAH PBI		121,192	68%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	33,147	19%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16,185	9%
3	Bukan Pekerja (BP)	6,551	4%
SUB JUMLAH NON PBI		55,883	31%
JUMLAH (KAB/KOTA)		177,075	99.75%

Sumber: BPJS Kesehatan cab. Palopo (bagian kepesertaan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp177,977,881,116.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp102,925,569,275.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp75,052,311,841.00	
	- DAK fisik	Rp4,704,261,239.00	
	1. Reguler	Rp4,405,797,790.00	
	2. Penugasan	Rp298,463,449.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp70,348,050,602.00	
	1. BOK	Rp15,660,151,382.00	
	2. Kapitasi JKN	Rp15,150,671,955.00	
	3. Blud	Rp39,537,227,265.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung	Rp0.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0.00	
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0.00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp177,977,881,116.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp177,977,881,116.00	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwana	Maroangin	44	2	46	58	2	60	102	4	106
2	Bara	Bara Permai	91	1	92	109	1	110	200	2	202
3	Wara	Wara	202	0	202	158	2	160	360	2	362
4	Wara Barat	Wara Barat	60	0	60	54	0	54	114	0	114
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	155	0	155	145	0	145	300	0	300
6	Sendana	Sendana	64	0	64	51	0	51	115	0	115
7	Bara	Wara Utara	113	0	113	86	0	86	199	0	199
8	Wara Selatan	Wara Selatan	136	0	136	132	0	132	268	0	268
9	Wara Timur	Benteng	187	0	187	164	0	164	351	0	351
10	Mungkajang	Mungkajang	100	0	100	92	0	92	192	0	192
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	126	1	127	104	0	104	230	1	231
12	Telluwana, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18	0	18	18	0	18	36	0	36
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,296	4	1,300	1,171	5	1,176	2,467	9	2,476
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.1			4.3			3.6	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Telluwanua	Maroangin	102	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	200	0	0	0	0
3	Wara	Wara	360	0	0	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	114	0	0	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	300	0	0	0	0
6	Sendana	Sendana	115	1	0	0	1
7	Bara	Wara Utara	199	0	0	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	268	0	0	0	0
9	Wara Timur	Benteng	351	1	0	0	1
10	Mungkajang	Mungkajang	192	0	0	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	230	0	0	0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	36	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,467	2	0	0	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							81.07

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Telluwania	Maroangin	177	125	70.6	104	58.8	96	54.2	169	102	60.4	101	59.8	100	59.2	102	60.4
2	Bara	Bara Permai	266	273	102.6	204	76.7	168	63.2	254	196	77.2	195	76.8	197	77.6	196	77.2
3	Wara	Wara	439	400	91.1	393	89.5	375	85.4	419	356	85.0	274	65.4	350	83.5	356	85.0
4	Wara Barat	Wara Barat	176	140	79.5	107	60.8	101	57.4	168	114	67.9	101	60.1	101	60.1	114	67.9
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	361	340	94.2	330	91.4	297	82.3	345	306	88.7	304	88.1	306	88.7	306	88.7
6	Sendana	Sendana	142	132	93.0	85	59.9	76	53.5	136	119	87.5	114	83.8	114	83.8	119	87.5
7	Bara	Wara Utara	365	253	69.3	216	59.2	194	53.2	349	198	56.7	193	55.3	193	55.3	198	56.7
8	Wara Selatan	Wara Selatan	353	334	94.6	306	86.7	238	67.4	337	270	80.1	270	80.1	270	80.1	270	80.1
9	Wara Timur	Benteng	408	378	92.6	345	84.6	297	72.8	390	352	90.3	351	90.0	351	90.0	352	90.3
10	Mungkajang	Mungkajang	290	235	81.0	206	71.0	200	69.0	276	192	69.6	189	68.5	188	68.1	192	69.6
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	286	245	85.7	223	78.0	211	73.8	273	229	83.9	230	84.2	238	87.2	229	83.9
12	Telluwania, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	57	70	122.8	34	59.6	22	38.6	54	36	66.7	30	55.6	37	68.5	36	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,320	2,925	88.10	2,553	76.90	2,275	68.5	3,170	2,470	77.92	2,352	74.2	2,445	77.13	2,470	77.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Telluwanua	Maroangin	177	5	2.82	28	15.82	52	29.38	36	20.34	13	7.34	129	72.88
2	Bara	Bara Permai	266	31	11.65	48	18.05	42	15.79	30	11.28	16	6.02	136	51.13
3	Wara	Wara	439	5	1.14	105	23.92	134	30.52	113	25.74	141	32.12	493	112.30
4	Wara Barat	Wara Barat	176	34	19.32	53	30.11	51	28.98	14	7.95	5	2.84	123	69.89
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	361	45	12.47	80	22.16	49	13.57	49	13.57	114	31.58	292	80.89
6	Sendana	Sendana	142	31	21.83	38	26.76	40	28.17	9	6.34	2	1.41	89	62.68
7	Bara	Wara Utara	365	0	0.00	36	9.86	93	25.48	89	24.38	105	28.77	323	88.49
8	Wara Selatan	Wara Selatan	353	46	13.03	60	17.00	40	11.33	19	5.38	39	11.05	158	44.76
9	Wara Timur	Benteng	408	198	48.53	416	101.96	115	28.19	36	8.82	0	0.00	567	138.97
10	Mungkajang	Mungkajang	290	9	3.10	47	16.21	85	29.31	15	5.17	4	1.38	151	52.07
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	286	31	10.84	70	24.48	50	17.48	37	12.94	32	11.19	189	66.08
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	57	0	0.00	6	10.53	12	21.05	4	7.02	4	7.02	26	45.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,320	435	13.10	987	29.73	763	22.98	451	13.58	475	14.31	2,676	80.60

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Telluwanua	Maroangin	2,239	0	0.00	28	1.25	25	1.12	19	0.85	2	0.09
2	Bara	Bara Permai	3,581	38	1.06	11	0.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Wara	Wara	6,019	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Wara Barat	Wara Barat	190	26	13.68	5	2.63	3	1.58	0	0.00	0	0.00
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	4,533	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Sendana	Sendana	1,774	17	0.96	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Bara	Wara Utara	4,954	4	0.08	33	0.67	66	1.33	27	0.55	0	0.00
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4,588	41	0.89	3	0.07	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	Wara Timur	Benteng	5,661	138	2.44	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Mungkajang	Mungkajang	3,988	7	0.18	4	0.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	3,882	62	1.60	2	0.05	0	0.00	3	0.08	0	0.00
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	58	2	3.45	5	8.62	2	3.45	2	3.45	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,467	335	0.81	91	0.22	96	0.23	51	0.12	2	0.00

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Telluwanua	Maroangin	987	5	0.51	56	5.67	77	7.80	55	5.57	15	1.52
2	Bara	Bara Permai	1,489	69	4.63	59	3.96	42	2.82	30	2.01	16	1.07
3	Wara	Wara	2,482	5	0.20	105	4.23	134	5.40	113	4.55	141	5.68
4	Wara Barat	Wara Barat	974	60	6.16	58	5.95	54	5.54	14	1.44	5	0.51
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	2,043	45	2.20	80	3.92	49	2.40	49	2.40	114	5.58
6	Sendana	Sendana	795	48	6.04	38	4.78	40	5.03	9	1.13	2	0.25
7	Bara	Wara Utara	2,076	4	0.19	69	3.32	159	7.66	116	5.59	105	5.06
8	Wara Selatan	Wara Selatan	2,000	87	4.35	63	3.15	40	2.00	19	0.95	39	1.95
9	Wara Timur	Benteng	2,317	336	14.50	416	17.95	115	4.96	36	1.55	0	0.00
10	Mungkajang	Mungkajang	1,622	16	0.99	51	3.14	85	5.24	15	0.92	4	0.25
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,614	93	5.76	72	4.46	50	3.10	40	2.48	32	1.98
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	317	2	0.63	11	3.47	14	4.42	6	1.89	4	1.26
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,716	770	4.11	1,078	5.76	859	4.59	502	2.68	477	2.55

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Telluwana	Maroangin	177	104	58.76	104	58.76
2	Bara	Bara Permai	266	204	76.69	204	76.69
3	Wara	Wara	439	393	89.52	393	89.52
4	Wara Barat	Wara Barat	176	107	60.80	107	60.80
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	361	330	91.41	330	91.41
6	Sendana	Sendana	142	85	59.86	85	59.86
7	Bara	Wara Utara	365	216	59.18	216	59.18
8	Wara Selatan	Wara Selatan	353	306	86.69	306	86.69
9	Wara Timur	Benteng	408	345	84.56	345	84.56
10	Mungkajang	Mungkajang	290	206	71.03	206	71.03
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	286	223	77.97	223	77.97
12	Telluwana, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	57	34	59.65	34	59.65
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,320	2,553	76.90	2,553	76.90

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESER

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF								
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Telluwanua	Maroangin	1,612	36	3.1	456	39.5	205	17.8	96	8.3	0
2	Bara	Bara Permai	2,415	272	11.9	934	40.9	521	22.8	156	6.8	1
3	Wara	Wara	3,991	299	8.4	1,355	38.2	1,013	28.6	304	8.6	0
4	Wara Barat	Wara Barat	1,599	92	6.8	599	44.0	305	22.4	128	9.4	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	3,286	526	15.8	1,412	42.3	712	21.3	111	3.3	2
6	Sendana	Sendana	1,292	98	8.6	528	46.4	253	22.2	32	2.8	0
7	Bara	Wara Utara	3,319	142	5.2	773	28.4	752	27.7	461	17.0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	3,210	33	1.9	1,045	61.2	333	19.5	81	4.7	0
9	Wara Timur	Benteng	3,710	172	5.4	1,814	57.4	549	17.4	193	6.1	0
10	Mungkajang	Mungkajang	2,632	72	3.1	1,051	45.8	566	24.7	59	2.6	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	2,598	265	10.4	846	33.3	743	29.2	99	3.9	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	515	16	5.0	95	29.8	54	16.9	24	7.5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,179	2,023	7.9	10,908	42.7	6,006	23.5	1,744	6.8	3

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

**WIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA PALOPO
 TAHUN 2024**

MIDYU MODERN								EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB
MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%					
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
33	2.9	328	28.4	0	0.0	1,154	71.6	0	0.0	0	0.0	0
48	2.1	354	15.5	0	0.0	2,286	94.7	6	0.3	0	0.0	0
113	3.2	460	13.0	0	0.0	3,544	88.8	0	0.0	0	0.0	0
44	3.2	192	14.1	0	0.0	1,360	85.1	0	0.0	0	0.0	0
138	4.1	437	13.1	0	0.0	3,338	101.6	0	0.0	0	0.0	1
49	4.3	179	15.7	0	0.0	1,139	88.2	2	0.2	0	0.0	0
135	5.0	455	16.7	0	0.0	2,718	81.9	0	0.0	0	0.0	0
3	0.2	212	12.4	0	0.0	1,707	53.2	0	0.0	0	0.0	0
0	0.0	433	13.7	0	0.0	3,161	85.2	0	0.0	0	0.0	0
62	2.7	486	21.2	0	0.0	2,296	87.2	0	0.0	0	0.0	0
227	8.9	362	14.2	0	0.0	2,542	97.8	0	0.0	0	0.0	1
20	6.3	110	34.5	0	0.0	319	61.9	0	0.0	0	0.0	0
872	3.4	4,008	15.7	0	0.0	25,564	84.71	8	0.0	0	0.0	2

%	DROP OUT BER-KB	%
28	29	30
0.0	104	9.0
0.0	12	0.5
0.0	92	2.6
0.0	30	2.2
0.0	137	4.1
0.0	41	3.6
0.0	284	10.4
0.0	32	1.9
0.0	100	3.2
0.0	0	0.0
0.0	155	6.1
0.0	17	5.3
0.0	1,004	3.9

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	1,612	328	20.3	267	81.4	328	0.2	87	26.5
2	Bara	Bara Permai	2,415	524	21.7	636	121.4	524	0.2	8	1.5
3	Wara	Wara	3,991	881	22.1	407	46.2	881	0.2	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	1,599	351	22.0	206	58.7	351	0.2	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	3,286	663	20.2	441	66.5	663	0.2	0	0.0
6	Sendana	Sendana	1,292	260	20.1	324	124.6	260	0.2	2	0.8
7	Bara	Wara Utara	3,319	725	21.8	4	0.6	725	0.2	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	3,210	671	20.9	341	50.8	671	0.2	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	3,710	828	22.3	13	1.6	828	0.2	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	2,632	583	22.2	134	23.0	583	0.2	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	2,598	725	27.9	145	20.0	725	0.3	24	3.3
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	515	106	20.6	99	93.4	106	0.2	4	3.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,179	6,645	22.0	3,017	45.4	6,645	0.2	125	1.9

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Telluwanua	Maroangin	169	0	0.0	5	11.9	1	2.4	3	7.1	0	0.0	0	0.0	33	78.6	0	0.0	42	24.9
2	Bara	Bara Permai	254	6	7.2	17	20.5	17	20.5	4	4.8	0	0.0	10	12.0	29	34.9	0	0.0	83	32.7
3	Wara	Wara	419	10	6.5	43	28.1	40	26.1	6	3.9	0	0.0	3	2.0	51	33.3	0	0.0	153	36.5
4	Wara Barat	Wara Barat	168	1	3.7	7	25.9	0	0.0	3	11.1	0	0.0	3	11.1	13	48.1	0	0.0	27	16.1
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	345	97	45.3	27	12.6	51	23.8	6	2.8	0	0.0	19	8.9	14	6.5	0	0.0	214	62.0
6	Sendana	Sendana	136	0	0.0	17	27.9	18	29.5	1	1.6	0	0.0	7	11.5	18	29.5	0	0.0	61	44.9
7	Bara	Wara Utara	349	0	0.0	5	22.7	0	0.0	4	18.2	0	0.0	0	0.0	13	59.1	0	0.0	22	6.3
8	Wara Selatan	Wara Selatan	337	3	2.8	57	53.8	24	22.6	5	4.7	0	0.0	3	2.8	14	13.2	0	0.0	106	31.5
9	Wara Timur	Benteng	390	7	29.2	0	0.0	17	70.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	6.2
10	Mungkajang	Mungkajang	276	0	0.0	7	29.2	3	12.5	0	0.0	0	0.0	10	41.7	4	16.7	0	0.0	24	8.7
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	273	23	12.3	18	9.6	92	49.2	8	4.3	0	0.0	25	13.4	21	11.2	0	0.0	187	68.5
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	54	0	0.0	7	63.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	36.4	0	0.0	11	20.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,170	147	15.4	210	22.0	263	27.6	40	4.2	0	0.0	80	8.4	214	22.4	0	0.0	954	30.1

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																					6	7
1	Telluwanua	Maroangin	177	35		0.00	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4			
2	Bara	Bara Permai	266	53		0.00	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67			
3	Wara	Wara	439	88		0.00	7	0	15	0	0	0	3	4	0	0	0	0	21			
4	Wara Barat	Wara Barat	176	35		0.00	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	37			
5	Wara Timur, Wara, Wara	Pontap	361	72		0.00	61	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	35			
6	Sendana	Sendana	142	28		0.00	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	NIHIL		
7	Bara	Wara Utara	365	73		0.00	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129			
8	Wara Selatan	Wara Selatan	353	71		0.00	26	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	69			
9	Wara Timur	Benteng	408	82		0.00	54	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0	0	60			
10	Mungkajang	Mungkajang	290	58		0.00	24	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	20			
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	286	57		0.00	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20			
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	57	11		0.00	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,320	664	568	0.00	271	0	17	0	0	0	3	21	0	0	0	0	465	0	0	0

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Telluwanua	Maroangin	44	58	102	7	9	15	5	32.7	3	19.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	32.7	13	85.0
2	Bara	Bara Permai	91	109	200	14	16	30	22	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	43.3	35	116.7
3	Wara	Wara	202	158	360	30	24	54	19	35.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	9.3	24	44.4
4	Wara Barat	Wara Barat	60	54	114	9	8	17	8	46.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	140.4	32	187.1
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	155	145	300	23	22	45	33	73.3	1	2.2	0	0.0	0	0.0	2	4.4	0	0.0	9	20.0	45	100.0
6	Sendana	Sendana	64	51	115	10	8	17	9	52.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	17.4	12	69.6
7	Bara	Wara Utara	113	86	199	17	13	30	18	60.3	2	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	214.4	84	281.4
8	Wara Selatan	Wara Selatan	136	132	268	20	20	40	22	54.7	2	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	14.9	30	74.6
9	Wara Timur	Benteng	187	164	351	28	25	53	25	47.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	83.6	69	131.1
10	Mungkajang	Mungkajang	100	92	192	15	14	29	5	17.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	34.7	15	52.1
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	126	104	230	19	16	35	23	66.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	8.7	26	75.4
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18	18	36	3	3	5	2	37.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	37.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,296	1,171	2,467	194	176	370	191	51.6	8	2.2	0	0.0	0	0.0	2	0.5	0	0.0	186	50.3	387	104.58

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Telluwanua	Maroangin	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	0	0	0	5	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.1		0.0	0.0	0.0	4.3		0.0	0.0	0.0	3.6		0.0	0.0	0.0	

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Telluwanua	Maroangin																	
2	Bara	Bara Permai																	
3	Wara	Wara																	
4	Wara Barat	Wara Barat																	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap																	
6	Sendana	Sendana																	
7	Bara	Wara Utara																	
8	Wara Selatan	Wara Selatan																	
9	Wara Timur	Benteng																	
10	Mungkajang	Mungkajang																	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota																	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe																	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Telluwanua	Maroangin	44	58	102	46	104.5	60	103.4	106	103.9	3	6.5	2	3.3	5	4.7		0.0		0.0	0	0.0
2	Bara	Bara Permai	91	109	200	92	101.1	110	100.9	202	101.0	11	12.0	11	10.0	22	10.9		0.0		0.0	0	0.0
3	Wara	Wara	202	158	360	202	100.0	160	101.3	362	100.6	9	4.5	10	6.3	19	5.2		0.0		0.0	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	60	54	114	60	100.0	54	100.0	114	100.0	4	6.7	4	7.4	8	7.0		0.0		0.0	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	155	145	300	155	100.0	145	100.0	300	100.0	16	10.3	17	11.7	33	11.0		0.0		0.0	0	0.0
6	Sendana	Sendana	64	51	115	64	100.0	51	100.0	115	100.0	5	7.8	4	7.8	9	7.8		0.0		0.0	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	113	86	199	113	100.0	86	100.0	199	100.0	9	8.0	9	10.5	18	9.0		0.0		0.0	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	136	132	268	136	100.0	132	100.0	268	100.0	11	8.1	11	8.3	22	8.2		0.0		0.0	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	187	164	351	187	100.0	164	100.0	351	100.0	12	6.4	13	7.9	25	7.1		0.0		0.0	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	100	92	192	100	100.0	92	100.0	192	100.0	3	3.0	2	2.2	5	2.6		0.0		0.0	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	126	104	230	127	100.8	104	100.0	231	100.4	11	8.7	12	11.5	23	10.0		0.0		0.0	0	0.0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18	18	36	18	100.0	18	100.0	36	100.0	1	5.6	1	5.6	2	5.6		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,296	1,171	2,467	1,300	100.3	1,176	100.4	2,476	100.4	95	7.3	96	8.2	191	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Telluwanua	Maroangin	44	58	102	70	159.1	64	110.3	134	131.4	53	120.5	51	87.9	104	102.0		0.0		0.0	0	0.0
2	Bara	Bara Permai	91	109	200	86	94.5	108	99.1	194	97.0	86	94.5	111	101.8	197	98.5		0.0		0.0	0	0.0
3	Wara	Wara	202	158	360	192	95.0	153	96.8	345	95.8	184	91.1	166	105.1	350	97.2		0.0		0.0	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	60	54	114	65	108.3	48	88.9	113	99.1	61	101.7	49	90.7	110	96.5		0.0		0.0	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	155	145	300	158	101.9	149	102.8	307	102.3	158	101.9	149	102.8	307	102.3		0.0		0.0	0	0.0
6	Sendana	Sendana	64	51	115	65	101.6	53	103.9	118	102.6	67	104.7	55	107.8	122	106.1		0.0		0.0	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	113	86	199	116	102.7	84	97.7	200	100.5	109	96.5	95	110.5	204	102.5		0.0		0.0	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	136	132	268	133	97.8	135	102.3	268	100.0	133	97.8	132	100.0	265	98.9		0.0		0.0	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	187	164	351	192	102.7	162	98.8	354	100.9	180	96.3	170	103.7	350	99.7		0.0		0.0	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	100	92	192	99	99.0	92	100.0	191	99.5	93	93.0	96	104.3	189	98.4		0.0		0.0	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	126	104	230	124	98.4	105	101.0	229	99.6	119	94.4	104	100.0	223	97.0		0.0		0.0	0	0.0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18	18	36	16	88.9	18	100.0	34	94.4	23	127.8	13	72.2	36	100.0		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,296	1,171	2,467	1,316	101.5	1,171	100.0	2,487	100.8	1,266	97.7	1,191	101.7	2,457	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Telluwanea	Maroangin	106	102	96.23	57	31	54.39
2	Bara	Bara Permai	202	200	99.01	100	64	64.00
3	Wara	Wara	362	360	99.45	108	83	76.85
4	Wara Barat	Wara Barat	114	114	100.00	40	24	60.00
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	300	300	100.00	131	92	70.23
6	Sendana	Sendana	115	115	100.00	33	21	63.64
7	Bara	Wara Utara	199	199	100.00	176	31	17.61
8	Wara Selatan	Wara Selatan	268	268	100.00	142	27	19.01
9	Wara Timur	Benteng	351	351	100.00	101	52	51.49
10	Mungkajang	Mungkajang	192	192	100.00	46	12	26.09
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	231	230	99.57	34	21	61.76
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	36	36	100.00			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,476	2,467	99.64	968	458	47.31

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	347	339	686	276	79.5	269	79.4	545	79.4
2	Bara	Bara Permai	582	577	1,159	534	91.8	529	91.7	1,063	91.7
3	Wara	Wara	798	805	1,603	568	71.2	572	71.1	1,140	71.1
4	Wara Barat	Wara Barat	304	295	599	225	74.0	218	73.9	443	74.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	718	723	1,441	474	66.0	477	66.0	951	66.0
6	Sendana	Sendana	310	306	616	218	70.3	214	69.9	432	70.1
7	Bara	Wara Utara	824	840	1,664	403	48.9	410	48.8	813	48.9
8	Wara Selatan	Wara Selatan	830	839	1,669	794	95.7	804	95.8	1,598	95.7
9	Wara Timur	Benteng	753	764	1,517	442	58.7	449	58.8	891	58.7
10	Mungkajang	Mungkajang	392	387	779	285	72.7	281	72.6	566	72.7
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	633	636	1,269	576	91.0	578	90.9	1,154	90.9
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	107	106	213	111	103.7	109	102.8	220	103.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,598	6,617	13,215	4,906	74.4	4,910	74	9,816	74.28

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Telluwanua	Maroangin	4	4	100.0
2	Bara	Bara Permai	4	3	75.0
3	Wara	Wara	4	4	100.0
4	Wara Barat	Wara Barat	4	3	75.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	6	6	100.0
6	Sendana	Sendana	4	4	100.0
7	Bara	Wara Utara	3	3	100.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4	4	100.0
9	Wara Timur	Benteng	4	4	100.0
10	Mungkajang	Mungkajang	5	5	100.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	4	4	100.0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	46	95.83

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			< 24 Jam					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	44	58	102	42	95.5	58	100.0	100	98.0
2	Bara	Bara Permai	91	109	200	89	97.8	107	98.2	196	98.0
3	Wara	Wara	202	158	360	207	102.5	172	108.9	379	105.3
4	Wara Barat	Wara Barat	60	54	114	55	91.7	53	98.1	108	94.7
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	155	145	300	139	89.7	113	77.9	252	84.0
6	Sendana	Sendana	64	51	115	64	100.0	55	107.8	119	103.5
7	Bara	Wara Utara	113	86	199	168	148.7	140	162.8	308	154.8
8	Wara Selatan	Wara Selatan	136	132	268	133	97.8	145	109.8	278	103.7
9	Wara Timur	Benteng	187	164	351	277	148.1	308	187.8	585	166.7
10	Mungkajang	Mungkajang	100	92	192	92	92.0	77	83.7	169	88.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	126	104	230	123	97.6	99	95.2	222	96.5
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	18	18	36	19	105.6	19	105.6	38	105.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,296	1,171	2,467	1,408	108.6	1,346	114.9	2,754	111.6

**HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

BAYI DIIMUNISASI												
HB0												
1 - 7 Hari						HB0 Total						
L		P		L + P		L		P		L + P		L
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	95.5	58	100.0	100	98.0	42
0	0.0	0	0.0	0	0.0	89	97.8	107	98.2	196	98.0	68
0	0.0	0	0.0	0	0.0	207	102.5	172	108.9	379	105.3	203
0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	91.7	53	98.1	108	94.7	63
0	0.0	0	0.0	0	0.0	139	89.7	113	77.9	252	84.0	121
0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	100.0	55	107.8	119	103.5	52
0	0.0	0	0.0	0	0.0	168	148.7	140	162.8	308	154.8	114
0	0.0	0	0.0	0	0.0	133	97.8	145	109.8	278	103.7	134
0	0.0	0	0.0	0	0.0	277	148.1	308	187.8	585	166.7	138
0	0.0	0	0.0	0	0.0	92	92.0	77	83.7	169	88.0	66
0	0.0	0	0.0	0	0.0	123	97.6	99	95.2	222	96.5	124
0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	105.6	19	105.6	38	105.6	19
0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,408	108.6	1,346	114.9	2,754	111.6	1,144

BCG				
-	P		L + P	
%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
26	27	28	29	30
95.5	50	86.2	92	90.2
74.7	110	100.9	178	89.0
100.5	172	108.9	375	104.2
105.0	48	88.9	111	97.4
78.1	134	92.4	255	85.0
81.3	42	82.4	94	81.7
100.9	105	122.1	219	110.1
98.5	136	103.0	270	100.7
73.8	136	82.9	274	78.1
66.0	75	81.5	141	73.4
98.4	126	121.2	250	108.7
105.6	17	94.4	36	100.0
88.3	1,151	98.3	2,295	93.0

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-Hib3							
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
						4	5	6	7	8	9	10	11
1	Telluwania	Maroangin	88	99	187	51	58.0	66	66.7	117	62.6	45	51.1
2	Bara	Bara Permai	161	139	300	64	39.8	102	73.4	166	55.3	77	47.8
3	Wara	Wara	249	255	504	163	65.5	147	57.6	310	61.5	201	80.7
4	Wara Barat	Wara Barat	106	95	201	35	33.0	33	34.7	68	33.8	42	39.6
5	Wara Timur, Wara, Wa	Pontap	198	182	380	126	63.6	124	68.1	250	65.8	127	64.1
6	Sendana	Sendana	78	71	149	55	70.5	32	45.1	87	58.4	64	82.1
7	Bara	Wara Utara	213	202	415	113	53.1	115	56.9	228	54.9	128	60.1
8	Wara Selatan	Wara Selatan	211	173	384	135	64.0	120	69.4	255	66.4	135	64.0
9	Wara Timur	Benteng	246	228	474	137	55.7	130	57.0	267	56.3	137	55.7
10	Mungkajang	Mungkajang	171	163	334	59	34.5	82	50.3	141	42.2	71	41.5
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	162	163	325	91	56.2	91	55.8	182	56.0	121	74.7
12	Telluwania, Wara Bar	Wisata Padang Lambe	33	28	61	15	45.5	10	35.7	25	41.0	17	51.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,916	1,798	3,714	1,044	54.5	1,052	58.5	2,096	56.4	1,165	60.8

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

BAYI DIIMUNISASI														
POLIO 4*				CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP				
P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	<i>25</i>	<i>26</i>	<i>27</i>	<i>28</i>	<i>29</i>
67	67.7	112	59.9	62	70.5	72	72.7	134	71.7	62	70.5	72	72.7	134
96	69.1	173	57.7	94	58.4	117	84.2	211	70.3	120	74.5	118	84.9	238
169	66.3	370	73.4	261	104.8	243	95.3	504	100.0	261	104.8	244	95.7	505
32	33.7	74	36.8	78	73.6	64	67.4	142	70.6	71	67.0	64	67.4	135
149	81.9	276	72.6	179	90.4	179	98.4	358	94.2	190	96.0	190	104.4	380
41	57.7	105	70.5	63	80.8	50	70.4	113	75.8	63	80.8	50	70.4	113
139	68.8	267	64.3	186	87.3	181	89.6	367	88.4	187	87.8	180	89.1	367
120	69.4	255	66.4	202	95.7	167	96.5	369	96.1	213	100.9	173	100.0	386
130	57.0	267	56.3	235	95.5	182	79.8	417	88.0	233	94.7	182	79.8	415
103	63.2	174	52.1	127	74.3	147	90.2	274	82.0	124	72.5	150	92.0	274
128	78.5	249	76.6	151	93.2	143	87.7	294	90.5	151	93.2	143	87.7	294
11	39.3	28	45.9	13	39.4	16	57.1	29	47.5	13	39.4	16	57.1	29
1,185	65.9	2,350	63.3	1,651	86.2	1,561	86.8	3,212	86.5	1,688	88.1	1,582	88.0	3,270

P
%
30
71.7
79.3
100.2
67.2
100.0
75.8
88.4
100.5
87.6
82.0
90.5
47.5
88.05

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Telluwanua	Maroangin	74	84	158	58	78.4	82	97.6	140	88.6	55	74.3	83	98.8	138	87.3
2	Bara	Bara Permai	136	131	267	60	44.1	67	51.1	127	47.6	73	53.7	60	45.8	133	49.8
3	Wara	Wara	210	239	449	242	115.2	241	100.8	483	107.6	275	131.0	272	113.8	547	121.8
4	Wara Barat	Wara Barat	89	90	179	45	50.6	40	44.4	85	47.5	49	55.1	45	50.0	94	52.5
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	167	174	341	84	50.3	95	54.6	179	52.5	101	60.5	116	66.7	217	63.6
6	Sendana	Sendana	66	67	133	63	95.5	66	98.5	129	97.0	60	90.9	67	100.0	127	95.5
7	Bara	Wara Utara	179	190	369	128	71.5	140	73.7	268	72.6	152	84.9	168	88.4	320	86.7
8	Wara Selatan	Wara Selatan	178	165	343	157	88.2	147	89.1	304	88.6	154	86.5	150	90.9	304	88.6
9	Wara Timur	Benteng	206	216	422	152	73.8	132	61.1	284	67.3	251	121.8	210	97.2	461	109.2
10	Mungkajang	Mungkajang	144	154	298	60	41.7	70	45.5	130	43.6	122	84.7	124	80.5	246	82.6
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	136	153	289	146	107.4	121	79.1	267	92.4	141	103.7	112	73.2	253	87.5
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	28	26	54	14	50.0	12	46.2	26	48.1	18	64.3	13	50.0	31	57.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,613	1,689	3,302	1,209	75.0	1,213	71.8	2,422	73.3	1,451	90.0	1,420	84.1	2,871	86.9

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	329	53	16.1	322	499	155.0	651	552	84.8
2	Bara	Bara Permai	514	84	16.3	509	734	144.2	1,023	818	80.0
3	Wara	Wara	641	82	12.8	645	982	152.2	1,286	1,064	82.7
4	Wara Barat	Wara Barat	233	40	17.2	225	342	152.0	458	382	83.4
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	485	95	19.6	487	712	146.2	972	807	83.0
6	Sendana	Sendana	221	27	12.2	218	394	180.7	439	421	95.9
7	Bara	Wara Utara	544	80	14.7	554	806	145.5	1,098	886	80.7
8	Wara Selatan	Wara Selatan	839	158	18.8	848	1,202	141.7	1,687	1,360	80.6
9	Wara Timur	Benteng	403	97	24.1	409	715	174.8	812	812	100.0
10	Mungkajang	Mungkajang	260	34	13.1	258	354	137.2	518	388	74.9
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	568	64	11.3	570	1,009	177.0	1,138	1,073	94.3
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	126	12	9.5	125	65	52.0	251	77	30.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,163	826	16.0	5,170	7,814	151.1	10,333	8,640	83.6

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Telluwanua	Maroangin	725	322	178	24.55	667	92	457	141.93	518	71.45
2	Bara	Bara Permai	1,138	509	350	30.76	1166	102.4604569	1034	203.14	1017	89.37
3	Wara	Wara	1,504	645	540	35.90	1605	106.7154255	2713	420.62	198	13.16
4	Wara Barat	Wara Barat	524	225	0	0.00	491	93.70229008	814	361.78	647	123.47
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	1,160	487	0	0.00	1444	124.4827586	554	113.76	1535	132.33
6	Sendana	Sendana	529	218	3629	686.01	514	97.16446125	4584	2102.75	866	163.71
7	Bara	Wara Utara	1,233	554	4521	366.67	1262	102.351987	2305	416.06	760	61.64
8	Wara Selatan	Wara Selatan	1,836	848	1799	212.15	1703	92.75599129	2583	304.60	1586	86.38
9	Wara Timur	Benteng	1,322	409	0	0.00	1438	108.774584	381	93.15	1812	137.07
10	Mungkajang	Mungkajang	583	258	584	226.36	582	99.82847341	1273	493.41	972	166.72
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,226	570	4932	865.26	1189	96.98205546	1341	235.26	1515	123.57
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	252	125	1655	1324.00	258	102.3809524	432	345.60	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12032	5,170	18188	351.80	12319	102.3853059	18471	357.27	11426	105.58

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	390	335	725	329	322	651	84.4	96.1	89.8
2	Bara	Bara Permai	619	519	1,138	514	509	1,023	83.0	98.1	89.9
3	Wara	Wara	797	707	1,504	641	645	1,286	80.4	91.2	85.5
4	Wara Barat	Wara Barat	291	233	524	233	225	458	80.1	96.6	87.4
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	611	549	1,160	485	487	972	79.4	88.7	83.8
6	Sendana	Sendana	302	227	529	221	218	439	73.2	96.0	83.0
7	Bara	Wara Utara	658	575	1,233	544	554	1,098	82.7	96.3	89.1
8	Wara Selatan	Wara Selatan	977	859	1,836	839	848	1,687	85.9	98.7	91.9
9	Wara Timur	Benteng	726	596	1,322	403	409	812	55.5	68.6	61.4
10	Mungkajang	Mungkajang	310	273	583	260	258	518	83.9	94.5	88.9
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	677	549	1,226	568	570	1,138	83.9	103.8	92.8
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	135	117	252	126	125	251	93.3	106.8	99.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,493	5,539	12,032	5,163	5,170	10,333	79.5	93.3	85.9

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Telluwanua	Maroangin	651	49	7.5	651	3	0.5	651	21	3.2	0	0.0
2	Bara	Bara Permai	1,023	42	4.1	1,023	7	0.7	1,023	40	3.9	0	0.0
3	Wara	Wara	1,286	87	6.8	1,286	11	0.9	1,286	49	3.8	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	458	21	4.6	458	6	1.3	458	8	1.7	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	972	92	9.5	972	20	2.1	972	50	5.1	0	0.0
6	Sendana	Sendana	439	32	7.3	439	6	1.4	439	27	6.2	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	1,098	79	7.2	1,098	5	0.5	1,098	38	3.5	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	1,687	23	1.4	1,687	8	0.5	1,687	33	2.0	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	812	57	7.0	812	17	2.1	812	27	3.3	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	518	48	9.3	518	9	1.7	518	18	3.5	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,138	7	0.6	1,138	7	0.6	1,138	28	2.5	0	0.0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	251	1	0.4	251	2	0.8	251	1	0.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,333	538	5.2	10,333	101	1.0	10,333	340	3.3	0	0.0

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK
KABU**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KE
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Telluwanua	Maroangin	129	129	100.0	288	288	100.0	63
2	Bara	Bara Permai	212	212	100.0	32	32	100.0	82
3	Wara	Wara	888	888	100.0	238	238	100.0	572
4	Wara Barat	Wara Barat	729	729	100.0	784	784	100.0	728
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	274	274	100.0	0	0	#DIV/0!	0
6	Sendana	Sendana	592	592	100.0	191	191	100.0	129
7	Bara	Wara Utara	359	359	100.0	498	498	100.0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	301	253	84.1	224	224	100.0	353
9	Wara Timur	Benteng	438	368	84.0	991	911	91.9	0
10	Mungkajang	Mungkajang	672	672	100.0	660	656	99.4	97
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,738	1,738	100.0	1,545	1,545	100.0	2,426
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	341	338	99.1	159	159	100.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,673	6,552	98.19	5,610	5,526	98.5	4,450

**SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

KELAS 10 SMA/MA		USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH				
					SD/MI			SMP/MTS	
MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
63	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
82	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
572	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
677	93.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
0	#DIV/0!		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
129	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
0	#DIV/0!		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
343	97.2		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
0	#DIV/0!		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
97	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
2,426	100.0		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
0	#DIV/0!		0	#DIV/0!			#DIV/0!		
4,389	98.6	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	0	413	1,338	0.0	832	66	0.1
3	Wara	Wara	28	122	2,299	0.2	882	643	0.7
4	Wara Barat	Wara Barat	1	112	259	0.0	259	84	0.3
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	307	1,790	0.0	840	317	0.4
6	Sendana	Sendana	0	109	708	0.0	252	162	0.6
7	Bara	Wara Utara	42	95	1,651	0.4	959	184	0.2
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	8	592	0.0	271	174	0.6
9	Wara Timur	Benteng	0	108	654	0.0	654	415	0.6
10	Mungkajang	Mungkajang	102	57	916	1.8	261	226	0.9
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	109	99	197	1.1	197	95	0.5
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			282	1,430	10,404	0.2	5,407	2,366	0.4

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Bara	Bara Permai	6	0	0.0	6	100.0			1,364					213	15.6			42	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	
3	Wara	Wara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Wara Timur, Wara, Wara	Pontap	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Sendana	Sendana	6	0	0.0	6	100.0			0					269	#DIV/0!			15	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	
7	Bara	Wara Utara	9	0	0.0	9	100.0			0					219	#DIV/0!			117	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	5	0	0.0	5	100.0			1,898					4,231	222.9			19	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	
9	Wara Timur	Benteng	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0					0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			26	0	0.0	26	100.0	0	3,262	3,262	0		4,932		4,932		193	0	193	0		0		0		

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Telluwanea	Maroangin	3,224	3,166	6,390	1,305	40.5	3,370	106.4	4,675	73.2		0.0		0.0	0	0.0
2	Bara	Bara Permai	5,332	4,889	10,221	3,893	73.0	6,713	137.3	10,606	103.8		0.0		0.0	0	0.0
3	Wara	Wara	8,258	8,920	17,178	1,355	16.4	1,787	20.0	3,142	18.3		0.0		0.0	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	3,502	3,354	6,856	1,014	29.0	2,852	85.0	3,866	56.4		0.0		0.0	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	6,446	6,492	12,938	4,353	67.5	4,102	63.2	8,455	65.4		0.0		0.0	0	0.0
6	Sendana	Sendana	2,571	2,492	5,063	2,109	82.0	2,833	113.7	4,942	97.6		0.0		0.0	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	7,057	7,082	14,139	3,962	56.1	8,539	120.6	12,501	88.4		0.0		0.0	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	6,942	6,157	13,099	2,058	29.6	4,177	67.8	6,235	47.6		0.0		0.0	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	8,096	8,063	16,159	2,892	35.7	3,153	39.1	6,045	37.4		0.0		0.0	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	5,667	5,716	11,383	3,353	59.2	6,371	111.5	9,724	85.4		0.0		0.0	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	5,838	5,698	11,536	1,992	34.1	4,545	79.8	6,537	56.7		0.0		0.0	0	0.0
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	1,080	997	2,077	420	38.9	621	62.3	1,041	50.1		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			64,013	63,026	127,039	28,706	44.8	49,063	77.8	77,769	61.2	0	0.0	0	0.0	9,338	12.0

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Telluwanua	Maroangin			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Wara	Wara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Wara Barat	Wara Barat			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Sendana	Sendana			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Bara	Wara Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Wara Selatan	Wara Selatan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Wara Timur	Benteng			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Mungkajang	Mungkajang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Wara Utara	Wara Utara Kota			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanea	Maroangin	217	574	791	202	93.1	530	92.3	732	92.5
2	Bara	Bara Permai	358	464	822	358	100.0	464	100.0	822	100.0
3	Wara	Wara	997	1,839	2,836	404	40.5	721	39.2	1,125	39.7
4	Wara Barat	Wara Barat	347	547	894	307	88.5	527	96.3	834	93.3
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	687	718	1,405	633	92.1	678	94.4	1,311	93.3
6	Sendana	Sendana	277	363	640	275	99.3	345	95.0	620	96.9
7	Bara	Wara Utara	446	520	966	447	100.2	537	103.3	984	101.9
8	Wara Selatan	Wara Selatan	235	965	1,200	235	100.0	963	99.8	1,198	99.8
9	Wara Timur	Benteng	604	857	1,461	442	73.2	734	85.6	1,176	80.5
10	Mungkajang	Mungkajang	319	493	812	316	99.1	471	95.5	787	96.9
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	455	589	1,044	452	99.3	540	91.7	992	95.0
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	84	84	168	88	104.8	90	107.1	178	106.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,026	8,013	13,039	4,159	82.7	6,600	82.4	10,759	82.5

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Telluwanua	Maroangin	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Bara	Bara Permai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Wara	Wara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Wara Barat	Wara Barat	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	v	v	v	v	v	v	v	x	x	v
6	Sendana	Sendana	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Bara	Wara Utara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Wara Selatan	Wara Selatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Wara Timur	Benteng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Mungkajang	Mungkajang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	12	12	12	11	12	11	11	12
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	91.7	100.0	91.7	91.7	100.0

catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Telluwanua	Maroangin	243	14	77.8	4	22.2	18	1
2	Bara	Bara Permai	650	16	84.2	3	15.8	19	0
3	Wara	Wara	687	16	53.3	14	46.7	30	1
4	Wara Barat	Wara Barat	246	7	58.3	5	41.7	12	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	434	13	86.7	2	13.3	15	0
6	Sendana	Sendana	165	11	78.6	3	21.4	14	0
7	Bara	Wara Utara	484	11	52.4	10	47.6	21	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	536	14	46.7	16	53.3	30	1
9	Wara Timur	Benteng	448	9	50.0	9	50.0	18	0
10	Mungkajang	Mungkajang	494	14	43.8	18	56.3	32	1
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	588	9	69.2	4	30.8	13	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	70	3	60.0	2	40.0	5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,045	137	60.4	90	39.6	227	4
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,045						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PEN
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS				
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-L PEREM
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Telluwanea	Maroangin	9	6	15	12	9	21	5	55.6	4	66.7	9
2	Bara	Bara Permai	19	4	23	22	8	30	2	10.5	0	0.0	2
3	Wara	Wara	28	19	47	48	41	89	10	35.7	7	36.8	17
4	Wara Barat	Wara Barat	9	5	14	16	11	27	0	0.0	0	0.0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	17	11	28	24	19	43	2	11.8	1	9.1	3
6	Sendana	Sendana	3	6	9	6	6	12	1	33.3	1	16.7	2
7	Bara	Wara Utara	19	13	32	27	18	45	3	15.8	3	23.1	6
8	Wara Selatan	Wara Selatan	16	17	33	29	28	57	7	43.8	4	23.5	11
9	Wara Timur	Benteng	17	7	24	20	12	32	0	0.0	0	0.0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	26	15	41	30	18	48	20	76.9	12	80.0	32
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	19	13	32	27	18	45	0	0.0	0	0.0	0
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	2	3	5	3	4	7	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			184	119	303	264	192	456	50	27.2	32	26.9	82

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

GOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

IS PARU	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
60.0	6	50.0	2	22.2	8	38.1	12	100.0	9	100.0	21	100.0	1	4.8
8.7	19	86.4	7	87.5	26	86.7	22	100.0	8	100.0	30	100.0	2	6.7
36.2	29	60.4	26	63.4	55	61.8	48	100.0	41	100.0	89	100.0	5	5.6
0.0	15	93.8	11	100.0	26	96.3	16	100.0	11	100.0	27	100.0	0	0.0
10.7	20	83.3	17	89.5	37	86.0	24	100.0	19	100.0	43	100.0	2	4.7
22.2	5	83.3	4	66.7	9	75.0	6	100.0	6	100.0	12	100.0	0	0.0
18.8	15	55.6	12	66.7	27	60.0	27	100.0	18	100.0	45	100.0	2	4.4
33.3	19	65.5	16	57.1	35	61.4	29	100.0	28	100.0	57	100.0	1	1.8
0.0	19	95.0	10	83.3	29	90.6	20	100.0	12	100.0	32	100.0	1	3.1
78.0	4	13.3	2	11.1	6	12.5	30	100.0	18	100.0	48	100.0	2	4.2
0.0	27	100.0	12	66.7	39	86.7	27	100.0	18	100.0	45	100.0	3	6.7
0.0	1	33.3	4	100.0	5	71.4	3	100.0	4	100.0	7	100.0	1	14.3
27.06	179	67.8	123	64.1	302	66.23	229	86.7	155	80.7	384	84.21	20	4.4

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Telluwanua	Maroangin	964	316	285	90.2	37	0	1	0	0	0	1	1	2.7	148	171	319	
2	Bara	Bara Permai	1,541	709	709	100.0	58	1	2	0	0	1	2	3	5.1	309	397	706	
3	Wara	Wara	2,590	429	429	100.0	98	0	0	0	0	0	0	0	0.0	205	224	429	
4	Wara Barat	Wara Barat	1,034	309	307	99.4	39	2	1	0	0	2	1	3	7.7	159	149	308	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	1,951	578	578	100.0	74	6	11	0	0	6	11	17	23.0	281	279	560	
6	Sendana	Sendana	764	571	555	97.2	29	11	5	0	0	11	5	16	55.3	302	266	568	
7	Bara	Wara Utara	2,132	539	539	100.0	81	13	23	0	0	13	23	36	44.6	252	251	503	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	1,975	686	677	98.7	75	5	3	0	1	5	4	9	12.0	331	341	672	
9	Wara Timur	Benteng	2,437	922	922	100.0	92	0	1	0	0	0	1	1	1.1	488	433	921	
10	Mungkajang	Mungkajang	1,716	395	395	100.0	65	1	0	0	0	1	0	1	1.5	191	203	394	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,671	707	706	99.9	63	4	1	0	0	4	1	5	7.9	419	284	703	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	313	92	57	62.0	12	0	0	0	0	0	0	0	0.0	47	45	92	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,088	6,253	6,159	98.5	723	43	48	0	1	43	49	92	12.7	3,132	3,043	6,175	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								12											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%								100.0%											

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeddas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	2.6
3	15 - 19 TAHUN	21	1	22	19.0
4	20 - 24 TAHUN	20	1	21	18.1
5	25 - 49 TAHUN	58	5	63	54.3
6	≥ 50 TAHUN	4	3	7	6.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		105	11	116	
PROPORSI JENIS KELAMIN		90.5	9.5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					#DIV/0!

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	1	1	100
3	Wara	Wara	10	10	100
4	Wara Barat	Wara Barat	3	3	100
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	4	4	100
6	Sendana	Sendana	0	0	#DIV/0!
7	Bara	Wara Utara	6	6	100
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	#DIV/0!
9	Wara Timur	Benteng	10	10	100
10	Mungkajang	Mungkajang	3	3	100
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	2	2	100
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	1	1	100
13		Rumah Sakit	82	56	68
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	40	100%

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Telluwanua	Maroangin	9,480	256	163	85	33.2	35	21.5	50	58.8	32	91.4	32	91.4
2	Bara	Bara Permai	14,207	384	260	275	71.7	112	43.1	163	59.3	110	98.2	112	100.0
3	Wara	Wara	23,475	634	437	296	46.7	69	15.8	227	76.7	69	100.0	69	100.0
4	Wara Barat	Wara Barat	9,403	254	174	169	66.6	61	35.0	108	63.9	61	100.0	61	100.0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	19,331	522	329	221	42.3	103	31.3	25	11.3	58	56.3	78	75.7
6	Sendana	Sendana	7,599	205	129	157	76.5	76	59.0	48	30.6	73	96.1	73	96.1
7	Bara	Wara Utara	19,526	527	359	176	33.4	73	20.3	50	28.4	60	82.2	59	80.8
8	Wara Selatan	Wara Selatan	18,880	510	333	324	63.6	127	38.1	118	36.4	120	94.5	121	95.3
9	Wara Timur	Benteng	21,823	589	411	266	45.1	127	30.9	57	21.4	125	98.4	126	99.2
10	Mungkajang	Mungkajang	15,485	418	289	190	45.4	90	31.1	100	52.6	90	100.0	90	100.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	15,285	413	282	233	56.5	60	21.3	32	13.7	42	70.0	46	76.7
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	3,032	82	53	487	594.9	12	22.7	35	7.2	12	100.0	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			177,526	4,793	3,218	2,879	60.06	945	29.4	1,013	35.2	852	90.2	879	93.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Telluwanua	Maroangin	177	3	126	129	72.88	2
2	Bara	Bara Permai	266	4	170	174	65.41	2
3	Wara	Wara	439	6	372	378	86.10	2
4	Wara Barat	Wara Barat	176	3	108	111	63.07	3
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	361	4	268	272	75.35	1
6	Sendana	Sendana	142	4	115	119	83.80	3
7	Bara	Wara Utara	365	3	167	170	46.58	2
8	Wara Selatan	Wara Selatan	353	8	243	251	71.10	3
9	Wara Timur	Benteng	408	6	264	270	66.18	2
10	Mungkajang	Mungkajang	290	6	211	217	74.83	3
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	286	3	152	155	54.20	2
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	57	4	29	33	57.89	12
		Rumah sakit		91	1,155	1,246	#DIV/0!	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,320	145	3,380	3,525	106.17	4

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Wara	Wara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	1	1	100	0	0.0	1	100.00
6	Sendana	Sendana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Bara	Wara Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Wara Timur	Benteng	1	1	100	0	0.0	1	100.00
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		Rumah sakit	92	89	97	2	2.2	91	98.91
JUMLAH (KAB/KOTA)			94	91	97	2	2.1	93	98.94

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	4	0	4	4	0	4	
4	Wara Barat	Wara Barat	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	8	0	8	8	1	9	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		100.0	0.0		88.9	11.1		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									9.0	1.1	5.1	

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Wara	Wara	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Sendana	Sendana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Bara	Wara Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Wara Timur	Benteng	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
4	Wara Barat	Wara Barat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	7	7	0	8	8	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.5

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
3	Wara	Wara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
6	Sendana	Sendana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Bara	Wara Utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Wara Selatan	Wara Selatan	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
9	Wara Timur	Benteng	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	50.0	2	2	100.0

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Telluwanua	Maroangin		0
2	Bara	Bara Permai		0
3	Wara	Wara		0
4	Wara Barat	Wara Barat		0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap		0
6	Sendana	Sendana		0
7	Bara	Wara Utara		0
8	Wara Selatan	Wara Selatan		0
9	Wara Timur	Benteng		0
10	Mungkajang	Mungkajang		0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota		0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Telluwanua	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Luar wilayah																	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!								#DIV/0!				
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															0.0	0.0	0.0		

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Telluwanua	Maroangin	4	0	0.0
2	Bara	Bara Permai	4	0	0.0
3	Wara	Wara	4	0	0.0
4	Wara Barat	Wara Barat	4	0	0.0
5	Wara Timur, Wara, Wara U	Pontap	6	0	0.0
6	Sendana	Sendana	4	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	3	0	0.0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4	0	0.0
9	Wara Timur	Benteng	4	0	0.0
10	Mungkajang	Mungkajang	5	0	0.0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	4	0	0.0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	0	0.0

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Telluwanea	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Wara	Wara	12	13	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Wara Barat	Wara Barat	3	5	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	18	18	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Sendana	Sendana	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Bara	Wara Utara	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4	5	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Wara Timur	Benteng	14	8	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Mungkajang	Mungkajang	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	11	7	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			75	68	143	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			80.6									

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Telluwanua	Maroangin	142	10	95	105	73.9	4	0	4	3	75.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
2	Bara	Bara Permai	227	23	155	178	78.4	5	0	5	4	80.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
3	Wara	Wara	382	40	230	270	70.7	22	0	22	22	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
4	Wara Barat	Wara Barat	152	21	146	167	109.9	8	0	8	8	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	288	36	57	93	32.3	1	1	2	1	50.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
6	Sendana	Sendana	113	35	27	62	54.9	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
7	Bara	Wara Utara	314	30	53	83	26.4	1	1	2	1	50.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
8	Wara Selatan	Wara Selatan	291	1	136	137	47.1	9	1	10	8	80.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
9	Wara Timur	Benteng	359	44	53	97	27.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
10	Mungkajang	Mungkajang	253	73	41	114	45.1	14	0	14	11	78.6	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	246	93	39	132	53.7	5	1	6	6	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	46	1	68	69	150.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,813	407	1,100	1,507	53.6	78	4	82	73	89.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		0.5		

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Telluwana	Maroangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bara	Bara Permai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wara	Wara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sendana	Sendana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bara	Wara Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wara Timur	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Telluwana, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Telluwanua	Maroangin	1,055	1,060	2,115	325	30.8	583	55.0	908	42.9
2	Bara	Bara Permai	1,744	1,637	3,381	244	14.0	333	20.3	577	17.1
3	Wara	Wara	2,701	2,986	5,687	623	23.1	882	29.5	1,505	26.5
4	Wara Barat	Wara Barat	1,145	1,123	2,268	168	14.7	471	41.9	639	28.2
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	2,108	2,174	4,282	202	9.6	523	24.1	725	16.9
6	Sendana	Sendana	841	835	1,676	81	9.6	143	17.1	224	13.4
7	Bara	Wara Utara	2,308	2,371	4,679	203	8.8	820	34.6	1,023	21.9
8	Wara Selatan	Wara Selatan	2,271	2,062	4,333	207	9.1	337	16.3	544	12.6
9	Wara Timur	Benteng	2,648	2,700	5,348	507	19.1	590	21.9	1,097	20.5
10	Mungkajang	Mungkajang	1,145	1,123	2,268	166	14.5	577	51.4	743	32.8
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	1,761	1,908	3,669	232	13.2	478	25.1	710	19.4
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	353	334	687	29	8.2	112	33.5	141	20.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,080	20,313	40,393	2,987	14.9	5,849	28.8	8,836	21.9

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Telluwanua	Maroangin	158	152	96.2
2	Bara	Bara Permai	253	264	104.3
3	Wara	Wara	426	476	111.7
4	Wara Barat	Wara Barat	170	172	101.2
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	320	313	97.8
6	Sendana	Sendana	125	67	53.6
7	Bara	Wara Utara	350	352	100.6
8	Wara Selatan	Wara Selatan	324	197	60.8
9	Wara Timur	Benteng	400	208	52.0
10	Mungkajang	Mungkajang	282	195	69.1
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	275	276	100.4
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	51	36	70.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,134	2,708	86.4

TABEL 77

CAKUPAN DET

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Telluwanua	Maroangin	v	1,401	7	0.5
2	Bara	Bara Permai	v	2,163	100	4.6
3	Wara	Wara	v	3,946	37	0.9
4	Wara Barat	Wara Barat	v	1,484	21	1.4
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	v	2,872	12	0.4
6	Sendana	Sendana	v	1,103	0	0.0
7	Bara	Wara Utara	v	3,133	103	3.3
8	Wara Selatan	Wara Selatan	v	2,724	254	9.3
9	Wara Timur	Benteng	v	3,567	2	0.1
10	Mungkajang	Mungkajang	v	2,529	7	0.3
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	v	2,521	35	1.4
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	v	441	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	27,884	578	2.1

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

**EKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
8	9	10	11	12	13	14	15
63	4.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2640	122.1	0	0.0	1	1.0	0	#DIV/0!
38	1.0	1	2.7	0	0.0	0	0.0
186	12.5	1	4.8	0	0.0	1	100.0
246	8.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	0.7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
204	6.5	2	1.9	0	0.0	0	0.0
641	23.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
82	2.3	1	50.0	0	0.0	0	0.0
160	6.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
626	24.8	1	2.9	0	0.0	0	0.0
8	1.8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4,902	0.2	6	1.0	1	0.2	1	16.7

IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
16	17	18	19	20	21	22	23
0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	2	1.1	0	0.0	2	100.0
0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	1	0.2	0	0.0	1	100.0
1	100.0	7	8.5	0	0.0	7	100.0
0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	1	12.5	0	0.0	1	100.0
6	100.0	11	0.2	0	0.0	11	100.0

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Telluwanea	Maroangin	19	0	19	0	0	0	0	0	0	19	0	19	100.0
2	Bara	Bara Permai	22	0	19	3	0	0	0	0	0	19	3	22	100.0
3	Wara	Wara	60	0	36	2	1	8	0	1	44	2	47	78.3	
4	Wara Barat	Wara Barat	24	0	22	0	0	0	0	0	22	0	22	91.7	
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	37	1	30	5	0	1	0	1	31	5	37	100.0	
6	Sendana	Sendana	19	0	18	3	0	0	0	0	18	3	21	110.5	
7	Bara	Wara Utara	49	0	50	4	0	0	0	0	50	4	54	110.2	
8	Wara Selatan	Wara Selatan	16	0	15	1	0	0	0	0	15	1	16	100.0	
9	Wara Timur	Benteng	49	0	36	4	0	3	0	0	39	4	43	87.8	
10	Mungkajang	Mungkajang	30	0	25	5	0	0	0	0	25	5	30	100.0	
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	45	1	43	1	0	0	0	1	43	1	45	100.0	
12	Telluwanea, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	6	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	50.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			376	2	316	28	1	12	0	3	328	28	359	95.5	

Tabel 79 a						
10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS						
KABUPATEN/KOTA PALOPO						
TAHUN 2024						
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	J.06	Ispa			6,173	
2	I.10	Hipertensi			3,822	
3	J.00	Commond Cold			2,521	
4	K.30	Dyspepsia			2,382	
5	K.04	Pulpitis			1,300	
6	L.23	Dermatitis			1,283	
7	E.11	Diabetes Miletus Tipe 2			877	
8	A.09	Diare			652	
9	R.50.9	Febris			599	
10	K.00	Persistensi gigi sulung			579	
J u m l a h			-	-	20,188	-

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b							
10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS							
KABUPATEN/KOTA PALOPO							
TAHUN 2024							
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1							
2							
3							
4	NIHIL						
5							
6							
7							
8							
9							
10							
Jumlah			-	-	-	-	#DIV/0!

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		Stroke	7	7	
2		HT	9	9	
3		Asam lambung	8	8	
4		Jantung	9	9	
5		DM	7	7	
6		Ginjal	8	8	
7		Liver	2	2	
8		Paru paru	2	2	
9		Muntaber	1	1	
10		Prostat	1	1	

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Telluwanua	Maroangin	4	0	0	0.00
2	Bara	Bara Permai	4	1	1	100.00
3	Wara	Wara	4	0	0	0.00
4	Wara Barat	Wara Barat	4	3	1	33.33
5	Wara Timur, Wara, Wara U	Pontap	6	0	0	0.00
6	Sendana	Sendana	4	0	0	0.00
7	Bara	Wara Utara	3	0	0	0.00
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4	0	0	0.00
9	Wara Timur	Benteng	4	0	0	0.00
10	Mungkajang	Mungkajang	5	3	1	33.33
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	4	0	0	0.00
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	2	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	8	4	50.00

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Telluwanua	Maroangin									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
2	Bara	Bara Permai	3027								0		0	0
3	Wara	Wara									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
4	Wara Barat	Wara Barat									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	1484								0		0	0
6	Sendana	Sendana	1511								0		0	0
7	Bara	Wara Utara									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
8	Wara Selatan	Wara Selatan									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
9	Wara Timur	Benteng	5631								0		0	0
10	Mungkajang	Mungkajang									#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	3467								0		0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	1237								0		0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16357	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PALOPO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN		KK CUCI TANGAN		KK PENGELOLAAN		KK PENGELOLAAN		KK PENGELOLAAN		DESA/KELURAHAN 5		KK PENGELOLAAN		KK AKSES RUMAH	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Telluwanua	Maroangin	4	2275	1	25.00	1894	83.25	1534	67.43	1132	49.76	1132	49.76	0	0.00	0	0.00	0	0
2	Bara	Bara Permai	4	3033	4	100.00	2563	84.50	1995	65.78	1746	57.57	1746	57.57	0	0.00	0	0.00	0	0
3	Wara	Wara	4	7594	5	125.00	7594	100.00	7594	100.00	7324	96.44	7324	96.44	0	0.00	0	0.00	0	0
4	Wara Barat	Wara Barat	4	3831	4	100.00	2346	61.24	2346	61.24	634	16.55	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0
5	Wara Timur, Wara, Wara Utara	Pontap	6	5202	5	83.33	5202	100.00	5202	100.00	4802	92.31	4722	90.77	1	16.67	0	0.00	0	0
6	Sendana	Sendana	4	2547	3	75.00	2128	83.55	2441	95.84	2441	95.84	2441	95.84	0	0.00	0	0.00	0	0
7	Bara	Wara Utara	3	3632	3	100.00	2741	75.47	3632	100.00	3128	86.12	3128	86.12	0	0.00	0	0.00	0	0
8	Wara Selatan	Wara Selatan	4	4490	3	75.00	4041	90.00	3954	88.06	1714	38.17	1714	38.17	0	0.00	0	0.00	0	0
9	Wara Timur	Benteng	4	5631	1	25.00	5301	94.14	5301	94.14	5294	94.02	5293	94.00	0	0.00	0	0.00	0	0
10	Mungkajang	Mungkajang	5	4019	0	0.00	2889	71.88	2504	62.30	3629	90.30	3629	90.30	0	0.00	0	0.00	0	0
11	Wara Utara	Wara Utara Kota	4	3467	4	100.00	3466	99.97	3467	100.00	2959	85.35	2800	80.76	0	0.00	0	0.00	0	0
12	Telluwanua, Wara Barat	Wisata Padang Lambe	2	834	0	0.00	725	86.93	784	94.00	665	79.74	621	74.46	0	0.00	0	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	46555	33	68.75	40890	87.83	40754	87.54	35468	76.19	34550	74.21	1	2.08	0	0.00	0	0